

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM  
PROGRAM P5 TERHADAP KARAKTER KERJASAMA PESERTA DIDIK  
KELAS VII DI MTS NU PAKIS MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**LAYYIN ARO AUFA RUSYDA**

**NIM. 210102110029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

**Skripsi**

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM  
PROGRAM P5 TERHADAP KARAKTER KERJASAMA PESERTA DIDIK  
KELAS VII DI MTS NU PAKIS MALANG**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Srata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**LAYYIN ARO AUFA RUSYDA**

**NIM. 210102110029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2025**

# LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PENGARUH PENGGUNAAN PROGRAM P5 TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER KERJASAMA SISWA KELAS VII PADA PROYEK PROYEK PASAR MINI KELAS VII DI MTs NU PAKIS MALANG

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh

LAYYIN ARO AUFA RUSYDA  
NIM. 210102110029

Telah Disetujui Oleh,  
Dosen Pembimbing



Drs. M. YUNUS, M.Si

NIP. 196903241996031002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA  
NIP. 1971070120006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) Dalam Program P5 Terhadap Karakter Kerjasama Peserta Didik Kelas VII Di Mts Nu Pakis Malang"** oleh Layyin Aro Aufa Rusyda telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan

### LULUS

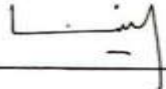
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata atau sarjana pendidikan (S.Pd)

#### Dewan Penguji

#### Tanda Tangan

##### Ketua Penguji

Dr. H. Alfin Mustikawan, M.Pd.  
NIP. 198204162009011008

: 

##### Penguji

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd  
NIP. 199008312023212037

: 

##### Sekretaris Sidang

Dr. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 196903241996031002

: 

##### Pembimbing

Dr. Muh. Yunus, M.Si  
NIP. 196903241996031002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 19650431998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Muh. Yunus, M.Si  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Layyin Aro Aufa Rusyda  
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 16 Juni 2025

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Layyin Aro Aufa Rusyda  
NIM : 210102110029  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)  
dalam Program P5 terhadap Karakter Kerjasama Peserta Didik  
Kelas VII MTs NU Pakis Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing



Dr. Muh. Yunus, M.Si  
NIP 196903241996031002

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Layyin Aro Aufa Rusyda  
NIM : 210102110029  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)  
dalam Program P5 terhadap Karakter Kerja Sama Peserta Didik  
Kelas VII MTs NU Pakis Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 16 Juni 2025

Hormat saya,



Layyin Aro Aufa Rusyda  
NIM 210102110029

## **LEMBAR MOTO**

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

QS. Al-Mujadilah:11

“Ilmu adalah keutamaan, dan Allah mengangkat derajat orang-orang yang menuntutnya.”

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muamman Bil Faqih dan Ibunda Nur Fitria Kusmulyasari, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, semangat, serta nasihat yang tak ternilai dalam setiap langkah kehidupan saya, termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Ayah dan Ibu senantiasa dikaruniai kesehatan dan umur panjang agar dapat terus mendampingi saya dalam setiap proses dan kesempatan dikemudian hari. Aamiin.
2. Adik saya tercinta, Syah Zada Afzalbar Bifaidzi Robbani dan Kanzul Arsy Al-Biruni, terima kasih telah menjadi sumber semangat dan motivasi setelah orang tua dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam perjalanan akademik kalian, dan semoga kita senantiasa menjadi anak-anak yang mampu membanggakan orang tua. Aamiin.
3. Suami tercinta, Mas Muhammad Anwar Syuhada, yang selalu hadir sebagai peneduh di tengah kelelahan, penyemangat di kala ragu, dan teman seperjalanan dalam setiap proses perjuangan ini. Terima kasih atas cinta, kesabaran, doa, dan dukungan yang begitu tulus. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah dan ikhtiar kita. Aamiin.
4. Dosen pembimbing saya, Bapak Drs. M. Yunus, M.Si, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing, memberikan arahan, serta nasihat yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu dan waktunya. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan kelancaran dalam setiap urusan Bapak. Aamiin.

5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PIPS, yang telah membekali saya dengan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam segala urusan Bapak/Ibu Dosen sekalian. Aamiin.
6. Teman-teman seperjuangan, khususnya PIPS'21, serta sahabat-sahabat tercinta Maratus Sholikhah, Hanhan Hanifah, dan Litausi'il Arzaq, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penuh warna selama menempuh pendidikan di Malang. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan kenangan yang tak terlupakan.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model PjBL Pasar Mini P5 terhadap Penguatan Karakter Kerja Sama Siswa Kelas VII MTs NU Pakis Malang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada kebenaran Islam.

Penulis menyadari benar bahwa masih banyak sekali pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. M. Yunus, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang tidak bosan dalam mengoreksi tahapan-tahapan dalam penulisan skripsi saya.
5. Seluruh Dosen jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu menanyakan perkembangan penelitian skripsi saya.
6. Dr. Najmah, S.Pd., M.Pd.selaku kepala sekolah MTs NU Pakis.
7. Suci Trisna NH, S.Pd guru Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs NU Pakis.
8. Jajaran Guru serta Staf MTs NU Pakis yang ikut serta dalam membantu penelitian saya.

9. Kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa tiada henti. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, serta keikhlasan yang tak terbalas oleh kata.
10. Adik tercinta, yang selalu memberi warna, semangat, dan dukungan dalam bentuk sederhana namun berarti.
11. Suami tercinta, yang dengan kesabaran dan kasih sayangnya senantiasa menemani setiap proses, menjadi penyemangat, dan memberi ketenangan di tengah lelah.
12. Teman saya Lita, Maratus, Hanhan yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi hingga tuntas.
13. Teman-Teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan 2021 yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi.
14. Seluruh teman-teman saya yang memacu saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Saya sadar betul bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun ketidaksempurnaan ini memicu saya untuk belajar lebih giat lagi. Semoga penulisan skripsi ini selanjutnya mampu dikembangkan sehingga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan bermanfaat bagi penulis dan semua pembaca. Amin.

Malang, 14 Juni 2025

Penulis

Layyin Aro Aufa Rusyda

NIM. 210102110029

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|        |        |        |       |
|--------|--------|--------|-------|
| ا = A  | ذ = Dz | ظ = Zh | ن = N |
| ب = B  | ر = R  | ع = ‘  | و = W |
| ت = T  | ز = Z  | غ = G  | ه = H |
| ث = Ts | س = S  | ف = F  | ء = ‘ |
| ج = J  | ش = Sy | ق = Q  | ي = Y |
| ح = H  | ص = Sh | ك = K  |       |
| خ = Kh | ض = Dl | ل = L  |       |
| د = D  | ط = Th | م = M  |       |

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

### C. Vokal Diftong

وأ = aw

يأ = ay

وأ = û

يأ = î

## DAFTAR ISI

|                                                          |       |
|----------------------------------------------------------|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                      | iii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                  | iv    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....                              | v     |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....                 | vi    |
| DAFTAR ISI .....                                         | xiii  |
| DAFTAR TABEL.....                                        | xvi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                      | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                    | xix   |
| ABSTRAK .....                                            | xx    |
| ABSTRACT .....                                           | xxi   |
| ملخص.....                                                | xxii  |
| BAB I .....                                              | 1     |
| PENDAHULUAN .....                                        | 1     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                          | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                                  | 7     |
| C. Tujuan Penelitian .....                               | 7     |
| D. Manfaat Penelitian.....                               | 7     |
| E. Orsinalitas Penelitian .....                          | 9     |
| F. Definisi Operasional.....                             | 15    |
| G. Sistematika Penulisan.....                            | 16    |
| BAB II.....                                              | 18    |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                                    | 18    |
| A. Kajian Teori .....                                    | 18    |
| 1. <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....             | 18    |
| 2. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ..... | 25    |
| 3. Karakter Kerjasama.....                               | 32    |
| B. Perspektif Teori Dalam Islam .....                    | 41    |
| C. Kerangka Berpikir .....                               | 43    |
| D. Hipotesis Penelitian.....                             | 43    |
| BAB III .....                                            | 45    |

|                                                                                                    |     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| METODE PENELITIAN.....                                                                             | 45  |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                                            | 45  |
| B. Lokasi Penelitian .....                                                                         | 45  |
| C. Variabel Penelitian .....                                                                       | 46  |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian.....                                                             | 47  |
| E. Data dan Sumber Data .....                                                                      | 49  |
| F. Instrumen Penelitian.....                                                                       | 50  |
| G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....                                                      | 52  |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                                                                   | 59  |
| I. Analisis Data.....                                                                              | 60  |
| J. Prosedur Penelitian .....                                                                       | 64  |
| BAB IV .....                                                                                       | 67  |
| PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....                                                            | 67  |
| A. Paparan Data.....                                                                               | 67  |
| 1. Profil Sekolah .....                                                                            | 67  |
| 2. Visi dan Misi.....                                                                              | 67  |
| 3. Sejarah dan Program MTs NU Pakis.....                                                           | 68  |
| 4. Kurikulum Pendidikan.....                                                                       | 69  |
| B. Analisis Deskriptif.....                                                                        | 71  |
| 1. Distribusi Skor Karakter Kerjasama.....                                                         | 71  |
| 2. Project Based Learning (PjBL) .....                                                             | 76  |
| C. Hasil Penelitian.....                                                                           | 82  |
| 1. Uji Prasyarat .....                                                                             | 83  |
| 2. Uji Hipotesis.....                                                                              | 85  |
| 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                       | 86  |
| BAB V .....                                                                                        | 89  |
| PEMBAHASAN .....                                                                                   | 89  |
| A. Pengaruh <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama..... | 89  |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....                                                                  | 98  |
| A. Kesimpulan.....                                                                                 | 98  |
| B. Saran .....                                                                                     | 98  |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                                                | 101 |

|                     |     |
|---------------------|-----|
| LAMPIRAN.....       | 109 |
| RIWAYAT HIDUP ..... | 151 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....                                     | 13 |
| Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas 7 di MTs NU PAKIS .....                     | 47 |
| Tabel 3.2 Skala Likert .....                                               | 51 |
| Tabel 3.3 Tabel Indikator Karakter Kerjasama .....                         | 51 |
| Tabel 3.4 Indikator Project Based Learning (PjBL).....                     | 51 |
| Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Uji Validator Ahli .....                      | 52 |
| Tabel 3.6 Uji Validator Ahli Instrumen Project Based Learning (PjBL) ..... | 53 |
| Tabel 3.7 Uji Validator Ahli Instrumen Karakter Kerjasama .....            | 54 |
| Tabel 3.8 Uji Validitas <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....          | 56 |
| Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Kerjasama .....           | 57 |
| Tabel 3.10 Uji Realibilitas Project Based Learning (PjBL).....             | 58 |
| Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas Karakter Kerjasama .....                 | 59 |
| Tabel 3.12 Derajat Korelasi.....                                           | 62 |
| Tabel 4.1 Frekuensi Angket Karakter Kerjasama .....                        | 72 |
| Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Angket Karakter Kerjasama .....              | 73 |
| Tabel 4.3 Klasifikasi Interval angket karakter kerjasama .....             | 75 |
| Tabel 4.4 Frekuensi Angket Project Based Learning (PjBL).....              | 77 |
| Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Angket Project Based Learning (PjBL).....    | 79 |
| Tabel 4.6 Klasifikasi Interval Project Based Learning (PjBL) .....         | 81 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....                                        | 83 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas .....                                       | 84 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Spearman .....                                         | 85 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....                           | 86 |

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian..... | 87 |
|--------------------------------------------|----|

## DAFTAR GAMBAR

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Gambar 4 1 Frekuensi Angket Kerjasama ..... | 76 |
| Gambar 4 2 Frekuensi Angket PjBL .....      | 82 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                       |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian.....                                  | 110 |
| Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Validator.....                                    | 111 |
| Lampiran 3 Data Siswa Kelas VII MTs NU Pakis Malang.....                              | 112 |
| Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Peserta didik Angket Kerjasama.....                     | 115 |
| Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai Peserta didik Angket PjBL .....                         | 118 |
| Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) – Materi Aktivitas Ekonomi<br>..... | 121 |
| Lampiran 7 Modul Ajar (Media Pembelajaran – Materi Aktivitas Ekonomi) .....           | 123 |
| Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....                                    | 128 |
| Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket Penilaian Karakter Kerja Sama .....                       | 130 |
| Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Variabel PjBL .....                                      | 132 |
| Lampiran 11 Hasil Uji Valididitas Variabel Kerjasama .....                            | 134 |
| Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Variabel PjBL .....                                   | 137 |
| Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kerjasama dan PjBL.....                   | 140 |
| Lampiran 14 Uji Normalitas .....                                                      | 141 |
| Lampiran 15 Uji Linearitas .....                                                      | 142 |
| Lampiran 16 Uji Spearman .....                                                        | 143 |
| Lampiran 17 Uji Determinasi.....                                                      | 144 |
| Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian.....                                               | 145 |
| Lampiran 19 Bukti Bimbingan.....                                                      | 149 |
| Lampiran 21 Sertifikat Bebas Plagiasi.....                                            | 150 |
| Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa.....                                       | 151 |

## ABSTRAK

Rusyda, Layyin Aro Aufa. 2025. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Dalam Program P5 Terhadap Karakter Kerjasama Peserta Didik Kelas Vii Di MTs Nu Pakis Malang. Skripsi. Program Studi pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi. Dr. M. Yunus , M.Si

---

Kata Kunci : Project Based Learning (PjBL), Program P5, Karakter Kerjasama, Pendidikan Karakter, Peserta Didik

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas individu, khususnya dalam menumbuhkan keterampilan sosial seperti kerjasama. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning/PjBL) dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) menjadi pendekatan strategis dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang disebarakan kepada peserta didik kelas VII dengan sampel sebanyak 97 peserta didik, yang telah mengikuti kegiatan Proyek Pasar Mini sebagai bagian dari program P5.

Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penerapan model PjBL dalam program P5 terhadap pembentukan karakter kerjasama peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan karakter mampu meningkatkan keterampilan kerjasama siswa secara nyata. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi praktisi pendidikan dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.

## ABSTRACT

Rusyda, Layyin Aro Aufa. 2025. The Effect of Project-Based Learning (Pjbl) in the P5 Program on the Cooperation Character of Class Vii Students at MTs Nu Pakis Malang. Thesis. Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor. Dr. M. Yunus, M.Si

---

Keywords: Project Based Learning (PjBL), P5 Program, Cooperation Character, Character Education, Learners

Education has a central role in shaping character and improving individual quality, especially in fostering social skills such as cooperation. In implementing the Merdeka Curriculum, project-based learning (PJBL) in the Pancasila Student Profile Strengthening Program (P5) is a strategic approach in shaping student character. This study aims to determine the effect of project-based learning in the P5 program on the cooperation character of seventh grade students at MTs NU Pakis Malang.

The study used a quantitative approach with a correlational method. The data collection technique was carried out through a questionnaire distributed to seventh grade students with a sample of 97 students, who had participated in the Mini Market Project activity as part of the P5 program.

The results of the analysis showed a positive and significant influence between the application of the PjBL model in the P5 program on the formation of students' cooperation character. This shows that project-based learning in the context of character education is able to significantly improve students' cooperation skills. This finding provides important implications for educational practitioners in designing learning that is more contextual, participatory, and oriented towards the formation of learner character.

## ملخص

روسيدا، لابين أرو أوبا. ألفين وخمسة وعشرين. تأثير التعلم القائم على المشاريع في برنامج مشروع تعزيز شخصية الطالب في بانكاسيلا على الشخصية التعاونية لطلاب الصف السابع في مدرسة تسانوية نهضة العلماء باكس مالانج. ن الأطروحة. برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان. جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية الحكومية. المشرف على الرسالة. د. م. يونس، م. س.

الكلمات المفتاحية التعلم القائم على المشاريع، برنامج مشروع تعزيز شخصية الطالب بانكاسيلا، الشخصية التعاونية، تعليم الشخصية، المتعلمون

للتعليم دور مركزي في تشكيل الشخصية وتحسين جودة الفرد، خاصة في تعزيز المهارات الاجتماعية مثل التعاون. وفي إطار تنفيذ منهج مريكا، يعد التعلم القائم على المشاريع في برنامج تعزيز شخصية الطالب في برنامج بانكاسيلا نهجًا استراتيجيًا في بناء شخصية الطالب. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التعلم القائم على المشاريع في برنامج مشروع تعزيز شخصية الطالب في بانكاسيلا على الشخصية التعاونية لطلاب الصف السابع في مدرسة تسانوية نهضة العلماء في مالانج.

استخدم البحث المنهج الكمي مع طريقة الارتباط. تم تنفيذ أساليب جمع البيانات من خلال استبيانات وزعت على طلاب الصف السابع بعينة مكونة من سبعة وتسعين طالبًا شاركوا في أنشطة مشروع السوق المصغر كجزء من برنامج مشروع تعزيز الشخصية الطلابية في بانكاسيلا.

أظهرت نتائج التحليل وجود تأثير إيجابي وهام بين تطبيق نموذج التعلم القائم على المشاريع في برنامج مشروع تعزيز شخصية الطالب في بانكاسيلا على تكوين شخصية التعاون لدى الطلاب. وهذا يدل على أن التعلم القائم على المشاريع في سياق تعليم الشخصية قادر على تحسين مهارات التعاون لدى الطلاب بشكل كبير. وتوفر هذه النتيجة إثارة مهمة للممارسين التربويين في تصميم تعلم أكثر سباقية وتشاركية وموجه نحو تكوين الشخصية.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas individu. Di Indonesia, pendidikan memiliki tujuan utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, pendidikan juga menjadi sarana untuk menumbuhkan keterampilan sosial, termasuk kemampuan bekerjasama yang menjadi aspek fundamental dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

Dalam konteks penguatan karakter, kemampuan kerjasama menjadi salah satu fokus utama yang diintegrasikan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, termasuk dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Karakter kerjasama diidentifikasi sebagai komponen penting dalam mendukung pencapaian pembelajaran dan membentuk kepribadian sosial peserta didik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Andi Thahir dan Babay Hidriyanti, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiyah Kota Karang Bandar Lampung," *KONSELI : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 1, no. 2 (2017): 55–66, <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>.

<sup>2</sup> Muh Judrah dkk., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (29 Februari 2024): 25–37, <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.

Hawa dalam penelitiannya mendefinisikan bahwasanya kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan yang sama, saling menguntungkan, dan bertujuan untuk mencapai hasil yang baik<sup>3</sup>. Karakter kerjasama dalam pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan kompetensi belajar peserta didik, Hal tersebut sesuai dengan penelitian Salim et.al yang menunjukkan bahwasanya karakter kerjasama menjadi hal yang krusial dan perlu dilakukan dalam pembelajaran, karena dengan pelaksanaan kerjasama mampu mempercepat pencapaian belajar peserta didik<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan oleh haryanti juga mengungkapkan hal yang serupa bahwasanya karakter kerjasama memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar serta berkontribusi terhadap perbaikan sikap.<sup>5</sup> Hal tersebut sejalan dengan tuntutan Pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan ketrampilan kolaboratif sebagai bekal bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan global.

Dalam konteks pendidikan formal, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai sosial, termasuk kerjasama. Pembelajaran IPS tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual terhadap fenomena sosial, tetapi juga untuk membentuk karakter peserta didik melalui aktivitas berbasis interaksi. Sehingga dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting dalam

---

<sup>3</sup> Siti Hawa, "Kerjasama Orangtua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 20, no. 1 (22 Juli 2024): 88–105.

<sup>4</sup> Hidayat Nur Salim, Zaudah Cyly Arrum Dalu, dan Agus Hadi Utama, "Pemanfaatan Media Kahoot Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Di SMPN 2," *J-INSTECH* 3, no. 2 (1 Juni 2022): 21, <https://doi.org/10.20527/j-instech.v3i2.8689>.

<sup>5</sup> Yuyun Dwi Haryanti, "Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning," *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 1–11, <https://doi.org/10.37729/jpd.v1i1.899>.

menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai karakter, termasuk kerjasama.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter pada kurikulum merdeka belajar telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dan mengintegrasikan pendekatan *Projek Based Learning* (PjBL) dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). P5 berperan sebagai wadah atau kerangka untuk penguatan karakter peserta didik, sedangkan *project based learning* (PjBL) diterapkan sebagai pendekatan utama dalam pelaksanaan proyek-proyek pembelajaran. Penerapan PjBL dalam P5 dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan proyek kontekstual sehingga nilai-nilai kerjasama dapat diinternalisasi secara lebih bermakna.

Di MTs NU Pakis Malang, penerapan PjBL juga diperkuat oleh kebijakan sekolah yang menggunakan sistem pembelajaran blok, di mana peserta didik mempelajari satu mata pelajaran secara penuh dalam satu hari.<sup>7</sup> Sistem blok ini memungkinkan pendalaman materi dan pelaksanaan proyek secara lebih intensif dan fokus, berbeda dari sistem konvensional yang terfragmentasi oleh jadwal lintas mata pelajaran.<sup>8</sup> Dengan demikian, model PjBL dipandang relevan untuk diterapkan dalam konteks sekolah ini karena didukung oleh desain kurikulum dan pola waktu belajar yang memungkinkan kolaborasi,

---

<sup>6</sup> Dina Anika Marhayani, "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips," *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2018): 67, <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>.

<sup>7</sup> Indahsari, Irisianur, Fita Mustafida, and Diah Dina Aminata. "Implementasi Pembelajaran Sistem Blok pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs NU Pakis Malang." *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8.6 (2023): 304-313.

<sup>8</sup> Awaliyah, Rizqina. Implementasi pembelajaran sistem blok pada mata pelajaran IPS Kelas 8 di MTs NU Pakis Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023.

eksplorasi, dan penyelesaian proyek secara utuh dalam satu hari. Hal ini menjadi alasan fundamental penggunaan model PjBL dalam penelitian ini, selain karena pendekatan ini sejalan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka dan kebutuhan akan pembentukan keterampilan kolaboratif di abad ke-21.

Salah satu proyek model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan dalam program P5 adalah “Proyek Pasar Mini”. Proyek ini melibatkan aktivitas berbasis kebutuhan lokal, yang memadukan kolaborasi antar mata pelajaran dan berorientasi pada penyelesaian masalah secara aplikatif dan kontekstual. Melalui Proyek Pasar Mini, peserta didik diajak untuk bekerjasama dalam tim untuk menciptakan simulasi pasar yang nyata, termasuk merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proses jual beli, sehingga nilai-nilai kerjasama dapat di internalisasi lebih efektif. Program ini bertujuan untuk tidak hanya mengasah aspek kognitif peserta didik, tetapi juga membentuk karakter positif, seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok.<sup>9</sup> Penelitian oleh yulastuti et.al mengenai pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya pelaksanaan P5 terbukti mampu meningkatkan sikap wirausaha dan kerjasama antar peserta didik<sup>10</sup>. Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Septiani et.al menyatakan hal yang serupa bahwasanya pelaksanaan P5 mampu membentuk dan meningkatkan kerjasama antar peserta didik<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ika Ari Pratiwi, Sekar Dwi Ardianti, dan Info Artikel, “Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning ( Pjbl ) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial” 8, no. 2 (2018).

<sup>10</sup> Sri Yulastuti, Isa Ansori, dan Moh Fathurrahman, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang,” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 51, no. 2 (22 September 2022): 76–87, <https://doi.org/10.15294/lik.v51i2.40807>.

<sup>11</sup> Silvia Septiany, Mela Darmayanti, dan Ani Hendriani, “Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi Dan

Namun, berdasarkan pengamatan oleh peneliti di MTs NU Pakis pada tahap observasi, model proyek seperti Pasar Mini memiliki potensi besar dalam menumbuhkan karakter kerjasama, implementasinya masih menghadapi tantangan. Salah satu permasalahannya adalah rendahnya keaktifan peserta didik dalam bekerjasama dalam kelompok. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif dan hanya mengandalkan teman-temannya dalam menyelesaikan tugas proyek. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya hasil akhir dari proyek Pasar Mini. Kendala ini terutama terlihat pada peserta didik kelas VII yang berada dalam masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama. Pada fase ini, peserta didik menghadapi tantangan berupa penyesuaian terhadap lingkungan belajar baru serta tuntutan akademik yang lebih tinggi, termasuk pembelajaran berbasis proyek yang menuntut kerjasama kelompok. Selain itu, sifat mereka yang masih labil dan mudah merasa iri seringkali menjadi hambatan dalam membangun dinamika kelompok efektif. Keadaan ini kemudian menimbulkan pertanyaan penting mengenai sejauh mana keterlibatan dalam proyek berbasis P5 berkorelasi dengan pembentukan karakter kerjasama secara nyata,

Penelitian sebelumnya telah membahas efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif peserta didik. Penelitian oleh Rahayu menunjukkan bahwasanya terjadi peningkatan kerjasama peserta didik hal tersebut berdasarkan uji Wilcoxon yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis null ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti ada pengaruh

model *project based learning* (PjBL) terhadap sikap kerjasama siswa<sup>12</sup>. Lebih lanjut penelitian oleh rohman menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* (PjBL) pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi atau kerjasama peserta didik.<sup>13</sup> Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan dalam pendekatan eksperimental, dan dalam lingkup sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh pembelajaran berbasis proyek pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII dalam lingkungan Madrasah Tsanawiyah yang masih sedikit studi melakukan penelitian tersebut,

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian terkait efektivitas pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pendidikan karakter. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi sekolah dan pendidik dalam mengoptimalkan implementasi

---

<sup>12</sup> Dita Rahayu, Ari Metalin Ika Puspita, dan Flora Puspitaningsih, “Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar,” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (20 November 2020), <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>.

<sup>13</sup> M. Mujibur Rohman, Astri Lestari, dan Antari Ayuning Arsi, “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Atau Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik,” *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 18 Juni 2024, 860–65.

Proyek Pasar Mini dalam program P5 agar lebih efektif dalam membentuk karakter kerja sama siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Terkait dengan penjabaran latar belakang diatas, maka dirumuskan sebuah rumusan masalah yakni bagaimana pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas tujuan diadakannya penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori di bidang Pendidikan, khususnya mengenai efektivitas Program P5 berbasis proyek dalam membentuk karakter kerjasama peserta didik. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam pengembangan metode pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, terutama pada mata pelajaran IPS.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Peneliti**

Penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman peneliti terhadap hubungan antara variabel implementasi pembelajaran proyek P5 dan karakter kerja sama peserta didik. Melalui proses ini, peneliti memperoleh wawasan mendalam mengenai bagaimana dimensi pelaksanaan proyek dapat dikaji secara kuantitatif serta bagaimana karakter siswa dapat diukur dan dianalisis secara sistematis.

b. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan strategis bagi lembaga pendidikan dalam menyusun kebijakan penguatan karakter peserta didik, khususnya karakter kerja sama, melalui pengembangan dan pelaksanaan program P5 secara terstruktur. Dengan diketahuinya hubungan antara pelaksanaan proyek dan karakter siswa, lembaga dapat merumuskan langkah-langkah penguatan kurikulum dan desain pembelajaran berbasis proyek secara lebih tepat sasaran.

c. Guru

Penelitian ini memberikan referensi empiris bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran berbasis proyek yang dapat mendukung penguatan karakter kerja sama siswa. Guru dapat memanfaatkan informasi tentang korelasi antara keterlibatan peserta didik dalam proyek dan perkembangan karakter sosialnya sebagai dasar untuk menyusun metode pembelajaran yang lebih partisipatif, kolaboratif, dan sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka.

d. Peserta didik

Secara tidak langsung, peserta didik akan memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini melalui pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih mendukung karakter kolaboratif mereka. Temuan penelitian ini dapat mendorong diterapkannya model pembelajaran yang lebih kontekstual dan partisipatif, sehingga membantu siswa dalam membangun kemampuan kerja sama yang penting bagi keberhasilan akademik maupun kehidupan sosial mereka di masa mendatang.

**E. Orsinalitas Penelitian**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Rahayu, Ari Metalin Ika Puspita, Flora Puspitaningsih dengan judul “Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama siswa Sekolah Dasar”. penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan *Model Project Based Learning* terhadap sikap kerjasama siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan tipe penelitian eksperimen dengan metode *pre experimental design the one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SDN 1 Bangun, yang berjumlah 13 siswa. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh, dimana semua populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data menggunakan non tes yaitu lembar angket. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *non parametrik* dengan formula Wilcoxon. Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu ada pengaruh

model *project based learning* terhadap sikap kerjasama siswa sekolah dasar.<sup>14</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eristi Ira (2023) dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan kerjasama pada materi keberagaman kelas III SDN 144 Palembang” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah true experimental posttest only control. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan kerjasama pada materi keberagaman kelas III SD Negeri 144 Palembang. Jumlah nilai hasil observasi pada kelas eksperimen adalah 86% dengan kategori (sangat baik) sedangkan jumlah nilai hasil observasi pada kelas kontrol adalah 60% dengan kategori (cukup). Instrumen angket juga menunjukkan perbandingan hasil dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 58,17 dan 48,23 pada kelas kontrol, hasil angket kemampuan kerjasama peserta didik kelas eksperimen yaitu sebesar 1745 sedangkan hasil angket kemampuan kerjasama pada kelas kontrol yaitu sebesar 1447. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji Independet T test diperoleh hasil sig (2-tailed)  $0,000 < 0.05$  yang berarti  $H_a$  diterima, dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh pembelajaran Project

---

<sup>14</sup> Rahayu, Puspita, dan Puspitaningsih, “KEEFEKTIFAN MODEL PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN SIKAP KERJASAMA SISWA SEKOLAH DASAR.”

Based Learning terhadap kemampuan kerjasama pada materi keberagaman kelas III SD Negeri 144 Palembang”.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Arif (2020) dengan judul : Metode Buzz Group Discussion dengan Permainan Rolet Membentuk kemampuan kerjasama dan kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran IPS”. Metode penelitian ini menggunakan Quasi Eksperimen terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang ditentukan berdasarkan purposive sampling yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu. Kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen mendapat perlakuan metode buzz group discussion dengan permainan rolet dan kelas VIII-1 tidak mendapat perlakuan metode buzz group discussion dengan permainan rolet. Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Penelitian menunjukkan bahwa metode buzz group discussion dengan permainan rolet berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama dan kemampuan memecahkan masalah siswa kelas VIII SMP Islam Al-Hikmah.<sup>16</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Yuliana, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati (2023) dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning Kelas 3 SD Negeri 7 Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik melalui model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) bagi peserta didik kelas 3 SD Negeri 7 Kebumen. Jenis penelitian ini adalah

---

<sup>15</sup> ERISTI IRA, “Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Materi Keberagaman Kelas Iii Sdn 144 Palembang” (skripsi, Universitas PGRI Palembang, 2023), <http://eprints.univpgri-palembang.ac.id/81/>.

<sup>16</sup> Muhamad Arif, “Metode Buzz Group Discussion dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran IPS,” Maret 2020, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68772>.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SD Negeri 7 Kebumen. Desain penelitian ini mengacu pada desain penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan MC Taggart. Data dikumpulkan dengan observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil persentase rata-rata kemampuan kerjasama peserta didik yang diperoleh pada prasiklus adalah 44% (kategori rendah) kemudian terjadi peningkatan sebesar 20% menjadi 64% (kategori sedang) pada siklus I dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 19,5% menjadi 83,5% (kategori tinggi)<sup>17</sup>.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Naila Intan Muna Agustina, Noor Miyono dan Supa'at dengan judul “ Penerapan Model Project Based Learning untuk meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi SDN Mijen 2 Demak”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan kerjasama dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek melalui pembelajaran diferensiasi. Metode penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif untuk membandingkan hasil belajar setelah tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Mijen 2 yang berjumlah 16 orang. Data teknik pengumpulan berupa rubik observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penerapan model pembelajaran

---

<sup>17</sup> Ayu Yuliana, Akbar Al Masjid, dan Emi Indargiyati, “Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui Model Project Based Learning Kelas 3 SD Negeri 7 Kebumen,” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* 2, no. 1 (20 Desember 2023): 627–34.

berbasis proyek berpengaruh terhadap sikap kerjasama siswa. Hal ini dibuktikan dengan siklus I diperoleh hasil persentase 56,25%. siklus II meningkat dengan perolehan persentase sebesar 62,5%. Pada siklus III didapatkan persentase 75%. Peningkatan sikap kerjasama ini juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa<sup>18</sup>.

Agar lebih mudah dalam memahami, maka peneliti juga memaparkan berdasarkan struktur tabel. Berikut merupakan penyajian orisinalitas penelitian dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1 Orsinalitas Peneltian

| NO | Nama, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian                                                                                                                           | Kesamaan                                                                                                                               | Pembeda                                                                                                                                               | Orsinalitas Penelitian                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dita Rahayu, Ari Metalin Ika Puspita, Flora Puspitaningsih – <i>Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar</i> | a. Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).<br>b. Mengukur sikap kerjasama siswa.<br>c. Menggunakan metode kuantitatif. | a. Metode penelitian menggunakan pre-experimental design (one group pretest-posttest).<br>b. Sampel hanya satu kelompok tanpa kelompok kontrol.<br>c. | Penelitian ini berfokus pada pengaruh pada metode proyek P5 dalam meningkatkan karakter kerja sama siswa kelas VII melalui kegiatan kewirausahaan bertema pasar min |
| 2. | Eristi Ira (2023) – <i>Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Kerjasama pada Materi</i>                                                    | a. Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).<br>b. Mengukur kemampuan kerjasama siswa.                                   | a. Metode penelitian menggunakan <i>true experimental</i> dengan <i>posttest only control design</i> .                                                |                                                                                                                                                                     |

<sup>18</sup> Naila Intan Muna Agustina, Noor Miyono, dan Supa'at, "34. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi SDN Mijen 2 Demak," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (3 Juli 2023): 286–95.

|    |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                  |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    | <i>Keberagaman Kelas III SDN 144 Palembang</i>                                                                                                                          | c. Pendekatan kuantitatif dengan uji statistik.                                                                                                | b. Memiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol.                                                                                                                                                  |  |
| 3. | Muhamad Arif (2020) – <i>Metode Buzz Group Discussion dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama dan Kemampuan Memecahkan Masalah pada Mata Pelajaran IPS</i> | a. Mengukur kemampuan kerjasama siswa.<br>b. Menggunakan pendekatan eksperimen.                                                                | a. Tidak menggunakan <i>Project Based Learning</i> (PjBL), melainkan <i>Buzz Group Discussion</i> dengan permainan rolet.<br>b. Fokus pada kemampuan kerjasama dan pemecahan masalah.            |  |
| 4. | Ayu Yuliana, Akbar Al Masjid, Emi Indargiyati (2023) – <i>Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning Kelas 3 SD Negeri 7 Kebumen</i>          | a. Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).<br>b. Mengukur kemampuan kerjasama siswa.                                           | a. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).<br>b. Menggunakan desain penelitian Kemmis & McTaggart.<br>c. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. |  |
| 5. | Naila Intan Muna Agustina, Noor Miyono, Supa'at – <i>Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa melalui</i>            | a. Menggunakan Model <i>Project Based Learning</i> (PjBL).<br>b. Mengukur kemampuan kerjasama siswa.<br>c. Menggunakan pendekatan kuantitatif. | a. Menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi<br>b. Fokus pada peningkatan sikap kerjasama dan hasil belajar dalam beberapa siklus (komparatif deskriptif).                             |  |

|  |                                                                  |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------|--|--|--|
|  | <i>Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi SDN Mijen 2 Demak</i> |  |  |  |
|--|------------------------------------------------------------------|--|--|--|

Berdasarkan Tabel 1.1 yang memuat perbandingan beberapa penelitian terdahulu penelitian ini memiliki orisinalitas tersendiri yang terletak pada konteks dan pendekatannya. Penelitian ini secara spesifik mengkaji pengaruh keterlibatan peserta dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Pasar Mini terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII SMP, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.

#### **F. Definisi Operasional**

Berdasarkan judul skripsi yang diangkat, untuk menghindari adanya kekeliruan maka akan dijelaskan penegasan definisi operasional sebagai berikut :

1. Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pelibatan langsung dalam proyek nyata, yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara holistik. Dalam konteks penelitian ini, PjBL diterapkan dalam bentuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertema Pasar Mini, yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam merancang, mengelola, dan merefleksikan kegiatan kewirausahaan sederhana.
2. Proyek Pasar Mini merupakan salah satu bentuk implementasi Program P5 yang dilakukan di MTs NU Pakis. Dalam proyek ini, siswa mensimulasikan aktivitas pasar tradisional, termasuk perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi proses jual beli. Kegiatan ini dirancang untuk mendorong siswa bekerjasama dalam kelompok, berkomunikasi secara efektif, dan berbagi peran untuk mencapai tujuan bersama.

3. Karakter Kerjasama merupakan kemampuan siswa untuk berkolaborasi secara efektif dalam kelompok, yang mencakup berbagai keterampilan kooperatif seperti saling membantu, menghargai kontribusi orang lain, dan membagi tugas secara merata. Karakter ini tercermin dalam sikap siswa yang bekerjasama, memecahkan masalah bersama, serta menyelesaikan tugas kelompok secara bertanggungjawab dan tepat waktu.<sup>19</sup> Dalam konteks penelitian ini, karakter kerjasama siswa dinilai berdasarkan aktivitas kolaboratif mereka dalam proyek Pasar Mini sebagai bagian dari pembelajaran IPS.

## G. Sistematika Penulisan

Agar dalam memahami lebih mudah dan mendapatkan pandangan yang lebih rinci secara keseluruhan terkait penyusunan isi penelitian ini, sehingga disusun sebuah sistematika seperti berikut:

**BAB I** menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II** menyajikan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan daripada penelitian. Bersumber dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian-

---

<sup>19</sup> Abstrak Pendidikan Karakter dkk., “Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal Putri Rachmadyanti Universitas Negeri Surabaya A . Pendahuluan Seiring kemajuan zaman dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat , mendorong manusia untuk selalu berkemba” 3, no. 2 (2017): 201–14.

penelitian terdahulu serta sumber yang relevan yang dapat mendukung penelitian ini. Didalamnya juga terdapat kerangka berpikir dan hipotesis.

**BAB III** menyajikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, dilengkapi dengan tempat kemudian jumlah siswa dan sampel yang diambil, variabel, data dan sumber data, instrumen penelitian, serta penjelasan mengenai kebenaran dan kesesuaian instrumen, cara mengumpulkan data, menganalisis serta tahapan penelitian.

**BAB IV** paparan hasil temuan di lapangan sesuai dengan urutan hasil data yang didapatkan.

**BAB V** mencakup penulisan data yang telah dihasilkan di lapangan yang mana hal ini bertujuan untuk menafsirkan sebuah hasil data dari penelitian.

**BAB VI** berisi kesimpulan serta masukan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh seorang peneliti terkait lembaga atas penemuan yang didapatkan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Project Based Learning* (PjBL)

###### a. Pengertian Project Based Learning (PjBL)

Anwar Firdaus mengungkapkan bahwa Project Based Learning ialah sebuah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proyek untuk mendalami pengetahuan dan keterampilan.<sup>20</sup>

Sedangkan Agus dan Ana menyatakan bahwa Project Based Learning adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memecahkan masalah dengan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kurun waktu tertentu, serta menghasilkan suatu produk sebagai hasil pembelajaran.<sup>21</sup>

Sedangkan Firly Istiqomah dkk mendefinisikan *Project Based Learning* ialah model pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek tau kegiatan sebagai media pembelajaran. Model ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, mendorong pemecahan masalah,

---

<sup>20</sup> Anwar Firdaus Mutawally, "Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah" (OSF, 14 Desember 2021), <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyhve>.

<sup>21</sup> Agus Wiji Utami dan Ana Fitrotun Nisa, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn Sidomulyo," *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 02 (6 Mei 2023), <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/794>.

serta memungkinkan mereka bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan produk yang bernilai.

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya *Project Based Learning* (PjBL) ialah model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa dalam proyek untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui pemecahan masalah. Model ini mendorong kolaborasi, keterlibatan aktif, dan menghasilkan produk nyata sebagai bentuk pembelajaran yang bermakna.

#### b. Karakteristik Project Based Learning (PjBL)

*Global SchoolNet* dalam Hadijah Rani menjelaskan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) ialah pendekatan pembelajaran yang memiliki beberapa karakteristik yaitu :

- 1) Peserta didik menentukan kerangka kerja proyek
- 2) Adanya tantangan atau permasalahan yang harus diselesaikan
- 3) Peserta didik merancang proses untuk menemukan solusi
- 4) Peserta didik bekerjasama dalam mengakses dan mengelola informasi
- 5) Proses belajar dievaluasi secara terus menerus
- 6) Peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka
- 7) Hasil akhir proyek dievaluasi secara kualitatif
- 8) Lingkungan belajar mendukung eksplorasi, kesalahan, dan perubahan<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Haryanti, "Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning."

Pendekatan ini kemudian memastikan peserta didik tidak hanya untuk memahami materi tetapi bagaimana mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas.

c. Langkah *Project Based Learning* (PjBL)

Ariyani dkk dalam Utami dan Nisa menjelaskan bahwa langkah pembelajaran dengan menggunakan PjBL meliputi :

- 1) Mengajukan Masalah, Guru menyampaikan topik dan mengajukan pertanyaan tentang cara menyelesaikan masalah. Peserta didik merespons dengan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu dilakukan.
- 2) Merancang Proyek, Guru memastikan setiap kelompok memahami prosedur pembuatan proyek. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun rencana, termasuk pembagian tugas, alat, bahan dan sumberdaya yang dibutuhkan.
- 3) Menyusun Jadwal, guru dan peserta didik membuat kesepakatan jadwal pengerjaan proyek. Peserta didik menyusun tahapan kerja dengan mempertimbangkan batas waktu
- 4) Memantau Proses, Guru mengawasi keaktifan dan kemajuan proyek serta memberikan bimbingan saat dibutuhkan. Peserta didik melaksanakan proyek sesuai rencana, mencatat setiap tahap, dan berdiskusi jika menghadapi kendala.
- 5) Menguji Hasil, guru memantau keterlibatan siswa dan menilai kelayakan proyek. Peserta didik mengevaluasi hasil kerja, membuat laporan, dan mempersiapkan presentasi.

- 6) Refleksi dan Evaluasi, guru membimbing pemaparan proyek dan memberikan tanggapan, siswa mempresentasikan hasil, menerima masukan, dan bersama-sama menarik kesimpulan dari pengalaman belajar.<sup>23</sup>

d. Kelebihan Project Based Learning (PjBL)

Dewi dalam penelitian menjabarkan mengenai kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu :

- 1) Mendorong peningkatan motivasi belajar peserta didik karena mampu menghadirkan konteks belajar yang relevan dan bermakna.
- 2) Mendukung pengembangan kemampuan bekerjasama, baik dalam bentuk kerja kooperatif maupun kolaboratif, dengan menempatkan peserta didik dalam tim yang dituntut menyelesaikan proyek secara terstruktur.
- 3) Mampu merangsang kreativitas peserta didik, karena diberikan ruang untuk berinisiatif, mengeksplorasi ide, dan menciptakan solusi dalam menghadapi tantangan proyek.
- 4) Berkontribusi pada peningkatan capaian akademik, karena peserta didik terlibat aktif dalam proses belajar yang mendalam dan kontekstual.

---

<sup>23</sup> Agus Wiji Utami dan Ana Fitrotun Nisa, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi SDN Sidomulyo," *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 02 (6 Mei 2023), <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/794>.

- 5) Kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik terasah melalui aktivitas diskusi dan presentasi sehingga mendukung perkembangan soft skill.
- 6) Memperkuat ketrampilan berpikir kritis, pemecahan masalah dan koordinasi antar peserta didik dalam sebuah tim.<sup>24</sup>

e. Kekurangan Project Based Learning (PjBL)

Meskipun *Project Based Learning* (PjBL) menawarkan berbagai keunggulan, model ini juga memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Nababan et.al dalam penelitiannya menjabarkan beberapa kekurangan yaitu :

- 1) Proses penyelesaian proyek dalam PjBL cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama, karena menuntut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang mendalam.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek seringkali memerlukan anggaran yang tidak sedikit, terutama untuk pengadaan bahan, alat dan perlengkapan pendukung proyek.
- 3) Tantangan dalam ketersediaan dan kelayakan fasilitas, karena tidak semua instansi pendidikan memiliki sarana yang memadai untuk menjalankan kegiatan proyek.
- 4) Peserta didik yang kurang terampil dalam eksplorasi, eksperimen atau pengumpulan informasi bisa mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran secara optimal.

---

<sup>24</sup> Mia Roosmalisa Dewi, "Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka," *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (26 Agustus 2022): 213–26, <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.

- 5) Dinamika kerja kelompok dalam kegiatan proyek dapat menimbulkan ketimpangan kontribusi antar anggota.<sup>25</sup>

f. Indikator Project Based Learning (PjBL)

Berdasarkan sintaks PjBL yang dikembangkan oleh Rahayu et.al dalam penelitiannya, indikator-indikator PjBL dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Menentukan pertanyaan atau masalah utama

indikator yang diukur mencakup kemampuan peserta didik dalam merancang proyek secara sistematis, termasuk menetapkan tujuan proyek, menentukan tugas yang harus diselesaikan, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, serta menyusun jadwal kegiatan

2) Membuat desain proyek

indikator yang diukur mencakup kemampuan peserta didik dalam merancang proyek secara sistematis, termasuk menetapkan tujuan proyek, menentukan tugas yang harus diselesaikan, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, serta menyusun jadwal kegiatan.

3) Membuat jadwal penyelesaian proyek

Indikator ini menilai keterlibatan peserta didik dalam menyusun waktu pelaksanaan proyek secara efektif, baik secara mandiri maupun bersama guru. Jadwal yang disusun

---

<sup>25</sup> Damayanti Nababan, Alisia Klara Marpaung, dan Angeli Koresy, "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, No. 2 (1 Mei 2023): 706–19.

mencerminkan manajemen waktu yang baik dan kemampuan mengorganisir kegiatan proyek.

4) Monitoring kemajuan proyek

indikator pada keterampilan peserta didik dalam melaksanakan proyek sesuai rencana serta keterlibatan guru dalam melakukan pemantauan dan umpan balik terhadap proses yang berlangsung. Monitoring ini memastikan proyek berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5) Presentasi dan menguji hasil proyek

Indikator pada tahap ini mencakup kemampuan peserta didik dalam menyampaikan hasil proyek secara komunikatif, serta keterbukaan dalam menerima umpan balik atau tanggapan dari teman sebaya. Presentasi ini mencerminkan keterampilan komunikasi dan tanggung jawab terhadap hasil kerja.

6) Evaluasi dan Refleksi proyek

Tahap akhir ini menilai kemampuan peserta didik dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar, mengevaluasi pencapaian tujuan proyek, dan merumuskan kesimpulan dari keseluruhan proses yang telah dilakukan.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Dina Muliani dan Yasinta Amalia Putri, "Implementasi Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Word Wall Pada Materi Norma Dan Aturan Kelas V Sd Pancasila," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (23 Desember 2023): 2368–77, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2231>.

## 2. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

### a. Pengertian Program P5

Menurut Zebua dkk pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bentuk penerapan pembelajaran terdiferensiasi. Kegiatan ini menyesuaikan proses belajar dengan minat, gaya belajar, dan kesiapan peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>27</sup>

Dalam dokumen kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, P5 dipahami sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter peserta didik yang diwujudkan secara nyata dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ini mencakup pembelajaran intrakurikuler, proyek interdisipliner yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan minat dan bakat peserta didik.<sup>28</sup>

Sementara itu, menurut Melati dkk program P5 merupakan bentuk pembelajaran lintas bidang ilmu yang bertujuan membantu peserta didik mengamati sekaligus memecahkan masalah yang ada di lingkungan mereka. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat enam dimensi utama dari Profil Pelajar Pancasila.<sup>29</sup>

---

<sup>27</sup> Martina Zebua dkk., “Program P5 Kurikulum Merdeka: Mengasah Kreativitas Dan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan Memasak Dan Menyulam,” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (15 November 2024): 184–90, <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i3.795>.

<sup>28</sup> Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan” (a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022).

<sup>29</sup> Puji Dinda Melati dkk., “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA),” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (18 Juni 2024): 2808–19, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>.

Berdasarkan beberapa definisi, dapat disimpulkan bahwa Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pendekatan pembelajaran kontekstual dan interdisipliner yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga penguatan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

#### b. Tujuan P5

Menurut Pramesti, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan kokurikuler yang memiliki orientasi untuk membentuk siswa agar memiliki kompetensi yang unggul, berkarakter kuat, dan mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sesuai dengan amanat dalam Permendikbudristek Nomor 56/M/2022.<sup>30</sup>

Sementara itu, Muthoharoh menekankan bahwa pelaksanaan P5 tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai nilai-nilai Pancasila, tetapi juga untuk mendorong peserta didik agar mampu menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar lingkungan pendidikan formal.<sup>31</sup>

Adapun menurut Sarini et.al, tujuan utama dari program P5 adalah membentuk pribadi siswa yang utuh, yaitu generasi yang tidak

---

<sup>30</sup> Avita Pramesti, Gabriella Evangelyne, dan Arie Nosep Krulbin, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (26 Februari 2024): 8–8, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.318>.

<sup>31</sup> Miftakhul Muthoharoh, "Konsep Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka," *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 31, no. 01 (30 April 2024): 156–64, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i01.616>.

hanya unggul dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki kecerdasan sosial, emosional, dan spiritual yang selaras dengan nilai-nilai luhur Pancasila.<sup>32</sup>

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (*P5*) bertujuan tidak hanya terbatas pada aspek kognitif atau pemahaman nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik, yaitu bagaimana siswa menerapkan dan merefleksikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari

#### c. Dimensi dan Nilai-nilai P5

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau dikenal dengan *P5*, merupakan bagian integral dari kurikulum merdeka yang dirancang untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila secara holistic melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek. *P5* disusun untuk menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang meliputi:

##### a. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia diharapkan memiliki hubungan yang kuat dengan Tuhan dan menunjukkan perilaku yang baik. Mereka senantiasa menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari serta memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai keagamaan.

---

<sup>32</sup> Sarini Sarini, Hambali Hambali, dan Mirza Hardian, "Analisis Pelaksanaan Prinsip Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (*P5*) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X Sma It Fadhillah Pekanbaru," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (8 Maret 2024): 2456–66, <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11790>.

b. Berkebinekaan Global

Pelajar Indonesia memiliki sikap nasionalisme yang tinggi. Walaupun menghadapi perkembangan zaman, mereka tetap menjaga budaya, tanah air, dan identitas bangsa, dengan tetap bersikap terbuka terhadap budaya lain.

c. Bergotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki semangat Kerjasama, yang tercermin dalam kemampuan bekerja Bersama demi menyelesaikan tugas dengan cepat, tanpa mengharapkan imbalan apapun.

d. Kreatif

Pelajar Indonesia memiliki semangat Kerjasama, yang tercermin dalam kemampuan bekerja Bersama demi menyelesaikan tugas dengan cepat, tanpa mengharapkan imbalan apapun.

e. Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan berpikir kritis secara adil, memungkinkan mereka membuat Keputusan yang bijak berdasarkan fakta dan data yang ada.

f. Mandiri

Pelajar yang mandiri terlihat dari kemampuannya untuk melakukan evaluasi diri dan komitmen terhadap pengembangan diri, agar dapat menghadapi berbagai

tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan zaman.<sup>33</sup>

Program ini dirancang sebagai bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam setiap aspek kehidupan belajar siswa, serta menitikberatkan pada pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Pembelajaran berbasis proyek di dalam P5 merupakan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan memperhatikan konteks lingkungan dengan kehidupan sehari-hari dan memperhatikan konteks lingkungan sekitar peserta didik. Hal ini sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara yang menekankan pentingnya pengalaman nyata dalam proses belajar, di mana peserta didik dapat mengamati, mengidentifikasi masalah, serta berupaya menemukan solusi secara mandiri.<sup>34</sup> Melalui metode ini, siswa diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

#### d. Implementasi *Project Based Learning* (PjBL) dalam P5

Metode proyek adalah salah satu pendekatan utama dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang bertujuan untuk

---

<sup>33</sup> Heni Afipah dan Imamah Imamah, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Enam Dimensi Karakter Di PAUD," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (30 September 2023): 1534–42, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.456>.

<sup>34</sup> Ngurah Ayu Nyoman Zulaichah Dwi Astuti, Maryanto, "Implementasi Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sdit Permata Bunda Demak" 09, no. 2 (2023): 3841–53.

melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak hanya mendorong pemahaman akademik tetapi juga penguatan karakter, seperti gotong royong dan tanggung jawab sosial.<sup>35</sup> Berikut ini adalah elemen-elemen penting metode proyek dalam P5:

a. Proyek Kolaboratif dalam Materi IPS

Siswa diberikan tugas untuk melakukan studi lapangan, seperti menganalisis kondisi ekonomi lokal. Melalui proyek “Pasar Mini” siswa tidak hanya belajar tentang konsep ekonomi tetapi juga bekerja sama dalam merancang, menjalankan, dan mengevaluasi kegiatan tersebut. Proses ini mengintegrasikan pembelajaran berbasis pengalaman dengan pemahaman mendalam tentang kehidupan sosial dan ekonomi Masyarakat sekitar.

b. Simulasi dan Diskusi Berbasis Proyek

Dalam proyek P5, siswa diajak mendiskusikan isu-isu global, seperti keragaman budaya dan perubahan sosial. Diskusi ini mempersiapkan mereka untuk Menyusun strategi dalam menghadapi tantangan nyata, seperti simulasi pasar mini. Kolaborasi dalam kegiatan ini menegmbangkan kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan Bersama. Serta penerapan gotong royong dakam memecahkan masalah.

---

<sup>35</sup> Azharul Uswan, Edi Suhartono, dan Suko Wiyono, “Optimalisasi Strategi Sekolah Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5),” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (4 Februari 2025): 1075–84, <https://doi.org/10.58230/27454312.1306>.

c. Penerapan Nilai Gotong Royong

Proses pelaksanaan proyek menekankan pentingnya gotong royong sebagai nilai utama. Dalam proyek seperti “Pasar Mini” siswa belajar untuk berbagi tugas, mendukung anggota tim, dan bekerja menuju tujuan bersama. Penguatan nilai ini tidak hanya memperkuat kerjasama, tetapi juga membentuk karakter siswa sebagai individu yang bertanggung jawab secara sosial.

d. Penilaian Proses dan Produk

Metode proyek ini memberikan penilaian holistic, di mana siswa dinilai tidak hanya berdasarkan hasil akhir (produk) seperti kesuksesan pasar mini, tetapi juga melalui proses kerjasama, kontribusi individu, dan sikap selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini memastikan bahwa aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa mendapatkan perhatian yang seimbang.<sup>36</sup>

Dengan pendekatan ini, P5 menjadi lebih dari sekadar program pembelajaran menjadi wadah untuk mengembangkan siswa sebagai pembelajar aktif yang memiliki keterampilan akademik, sosial, dan karakter berbasis nilai-nilai luhur bangsa,

---

<sup>36</sup> Randi Pratama dan Eka Asih Febriani, “Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Di SMAN 2 Kinali,” *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 4 (7 November 2024): 366–76, <https://doi.org/10.24036/nara.v3i4.239>.

### 3. Karakter Kerjasama

#### a. Definisi Karakter

Menurut Fikriyah et.al secara etimologis istilah karakter berasal dari bahasa latin “*character*” yang berarti watak, tabiat, kepribadian, atau akhlak seseorang. Sehingga hal tersebut merujuk pada sifat-sifat manusia yang terbentuk dari pengalaman hidup dan lingkungan yang dihadapi.<sup>37</sup>

Sementara itu Judrah et.al mendefinisikan bahwa karakter adalah hasil dari proses berpikir dan bertindak individu yang menunjukkan keunikan dalam berinteraksi social, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun lingkungan yang lebih luas.<sup>38</sup>

Menurut Alivia dan Sudadi karakter merupakan perpaduan antara aspek internal (seperti hati, jiwa, dan pikiran) dan aspek eksternal (seperti perilaku dan kebiasaan) yang tercermin dalam cara individu berinteraksi dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, lingkungan dan bangsa.<sup>39</sup>

Berdasarkan berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter adalah keseluruhan sifat, sikap dan perilaku yang dimiliki individu yang terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai moral,

---

<sup>37</sup> Samrotul Fikriyah dkk., “Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying,” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (30 April 2022): 11–19, <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>.

<sup>38</sup> Judrah dkk., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.”

<sup>39</sup> Tiara Alivia dan Sudadi Sudadi, “Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,” *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (29 November 2023): 108–19, <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.

social dan budaya. Karakter bukan hanya bawaan lahir, tetapi hasil dari pengalaman hidup, pendidikan, dan lingkungan sosial

#### b. Definisi Kerjasama

Karakter Kerjasama merupakan salah satu nilai Pendidikan karakter yang berperan penting dalam pengembangan kemampuan sosial dan interpersonal siswa. Menurut Jatiningsih et.al, kerjasama merupakan nilai yang dikembangkan melalui aktivitas kelompok, seperti proyek pembelajaran, untuk melatih tanggung jawab kolektif dan interaksi harmonis antarindividu.<sup>40</sup>

Sementara itu Kurnianingsi dan Nugroho mendefinisikan kerjasama merupakan elemen dasar dalam pembelajaran abad 21 yang mendorong kolaborasi antarpeserta didik untuk mencapai tujuan bersama.<sup>41</sup>

Menurut Yusup dan Iftikhar Kerjasama adalah suatu pendekatan pembelajaran yang tidak hanya menekankan hasil akhir, tetapi juga proses kolaboratif dalam menyelesaikan tugas bersama, diaman setiap kelompok memiliki tanggung jawab individual sekaligus tanggung jawab kelompok.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Niken Ayu Lestari Bondan Jatiningsih, Latifatul Hamidah, dan Erna Noor Savitri, "Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Kelas Vii F Smp Negeri 9 Semarang Melalui Model Problem Based Learning Berpendekatan Culturally Responsive Teaching," *Proceeding Seminar Nasional IPA*, 25 Juli 2023, <https://proceeding.unnes.ac.id/snipa/article/view/2301>.

<sup>41</sup> Sri Harmianto Puji Dwi Kurniasih, Agung Nugroho, "Peningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Kokami Di Kelas Iv Sd Negeri 2 Dukuhwaluh" 4, no. 1 (2020): 23–35.

<sup>42</sup> Rinaldi Yusup dan Hasna Iftikhar S, "Meningkatkan Sikap Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Penerapan Metode Role Playing Di SD Karakter Yasmin Cendikia," *Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion* 1, no. 2 (29 Agustus 2024): 562–67, <https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3040>.

Berdasarkan berbagai pandangan di atas, kerja sama dapat disimpulkan sebagai kemampuan dan kemauan individu untuk berinteraksi secara efektif dalam kelompok dengan tujuan mencapai hasil bersama. Kerja sama tidak hanya melibatkan pembagian tugas, tetapi juga mencakup aspek saling menghargai, saling mendukung, bertanggung jawab, dan mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

c. Faktor yang mempengaruhi kerjasama

Kerjasama merupakan sebuah bentuk sosial yang melibatkan kesediaan individu untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Saputro dan Rudyanto dalam Puspitasari kerjasama yang efektif hanya dapat beberapa prasyarat yang dipenuhi oleh setiap individu dalam kelompok.<sup>43</sup> Faktor-faktor tersebut ialah :

1) Kesamaan Kepentingan

Kerjasama dapat terjalin ketika terdapat kepentingan yang sama diantara anggota kelompok. Kepentingan ini bisa bersifat material maupun non-material, seperti nilai moral, spiritualitas, dan tujuan batiniah.

2) Prinsip Keadilan

Dalam konteks kerjasama, keadilan berarti pemberian imbalan atau pengakuan yang sepadan dengan kontribusi yang diberikan oleh masing-masing anggota

---

<sup>43</sup> Maya Puspitasari, "Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur'an Surat Al-Maidah Ayat 2," *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (1 Oktober 2022): 209–21, <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>.

### 3) Saling Pengertian

Kerjasama memerlukan adanya keinginan untuk memahami kebutuhan dan pandangan orang lain. Saling pengertian menciptakan dasar kepercayaan dan memperkuat kohesi sosial dalam kelompok.

### 4) Tujuan Bersama

Meskipun individu memiliki tujuan pribadi, kerjasama hanya akan terjadi apabila ada kesepakatan tentang tujuan bersama yang ingin dicapai. Tujuan ini harus mampu mengakomodasi kepentingan individu tanpa mengorbankan arah kelompok.

### 5) Saling Membantu

Kerjasama menuntut adanya semangat saling membantu diantara anggota kelompok. Sikap ini menjadi penting dalam menyelesaikan tugas bersama, terutama saat menghadapi hambatan atau tantangan tertentu.

### 6) Rasa Tanggung Jawab

Setiap anggota memiliki rasa tanggung jawab atas peran dan tugasnya dalam kelompok. Tangung jawab bersama mencerminkan kedewasaan dalam menjalankan fungsi sosial.

### 7) Penghargaan

Pengakuan atas kontribusi, baik dalam bentuk penghargaan simbolik maupun material, berperan penting dalam memotivasi anggota untuk tetap aktif dalam proses kerjasama.

## 8) Toleransi

Perbedaan dalam kecepatan kerja, gaya komunikasi, dan pendekatan terhadap tugas harus ditoleransi agar kerjasama tidak terhambat. Toleransi menjaga harmoni dan memungkinkan fleksibilitas dalam pembagian tugas.

### d. Komponen Utama Karakter Kerjasama

Karakter Kerjasama yang efektif sangat bergantung pada sejumlah komponen yang saling terkait dan saling memperkuat. Berikut ini adalah komponen utama karakter Kerjasama:

#### 1) Komunikasi Efektif dan Karakter Kerjasama

Studi dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif merupakan elemen penting untuk membangun kerjasama. Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, mendengarkan dengan aktif, dan memahami perspektif anggota kelompok berperan besar dalam pencapaian hasil yang optimal. Dalam konteks pembelajaran, komunikasi ini memperkuat interaksi sosial yang positif di antara siswa sehingga meningkatkan partisipasi kelompok dan hasil pembelajaran mereka.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> I. Made Hartawan, "Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2 Juli 2022): 93–98, <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.45773>.

## 2) Strategi Komunikasi Efektif dalam Pendidikan

Sebuah modul penelitian pedagogik menyoroti pentingnya penerapan strategi komunikasi empatik dan efektif dalam proses pembelajaran. Strategi ini meliputi komunikasi lisan dan tertulis yang santun serta terarah untuk menciptakan hubungan saling menghormati. Sehingga memberikan panduan kepada guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter, termasuk Kerjasama, dalam pembelajaran berbasis Proyek P5.<sup>45</sup>

## 3) Peningkatan Kerjasama melalui Pembelajaran Berbasis Proyek

Penerapan metode berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan Kerjasama peserta didik, termasuk aspek komunikasi. Data menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran kelompok setelah di implementasikan strategi proyek tertentu.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter kerjasama yang efektif dalam konteks pendidikan sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang empatik dan terarah. Komunikasi efektif tidak hanya menjadi sarana pertukaran informasi, tetapi juga fondasi terbentuknya hubungan sosial yang positif dalam kelompok belajar.

---

<sup>45</sup> Efraim Samuel Nalle dan Kristina E. Noya Nahak, "Profil Karakter Siswa Sd Di Kabupaten Belu Pasca Pandemi Covid -19," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (22 Desember 2022): 445–56, <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6401>.

<sup>46</sup> F. X. Susanto, "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Siswa Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 15 November 2022, 315–22, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.379>.

e. Teori-Teori yang berkaitan dengan Karakter Kerjasama

1. Teori Konstruktivisme Sosial (Lev Vygotsky)

Nama lengkap Vygotsky yaitu Lev Semyonovich Vygotsky. Ia dilahirkan di Tsarist Russia, disuatu kota Orscha pada tahun 1896, ia merupakan keturunan yahudi. Pada usi 15 tahun ia dijuluki sebagai “*the little professor*” karena sikapnya sebagai pemimpin diskusi para murid. Ia mengeyampendidikan di sekolah kedokteran di Universitas Moscow kemudian pindah bidang studi Psikologi di Mosscow Institute of Psychology pada tahun 1925.<sup>47</sup>

Teori Vygotsky mengenai konstruktivisme sosial ia menolak pandangan bahwa pembelajaran terjadi secara individual dan bersifat genetik. Ia berargumen bahwa proses kognitif tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk secara aktif melalui interaksi sosial dengan individu lain yang lebih berpengetahuan seperti, guru, orang tua, atau teman sebaya yang lebih mampu. Dalam pandangan Vygotsky belajar mendahului perkembangan, dan bahasa serta budaya memiliki peran penting dalam membentuk proses berfikir.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Ivo Retna Wardani Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, dan Nur Kholis, “Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran,” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2 Juli 2023): 332–46, <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>.

<sup>48</sup> Asdini Indah Lestari, Yacobus Ndona, dan Ibrahim Gultom, “Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD Dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” diakses 12 Juni 2025, <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6193>.

Salah satu konsep dari teori Vygotsky adalah Zona Perkembangan Proksimal (ZPD), yaitu rentang antara kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas secara mandiri dan kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan dari orang lain. Konsep ini kemudian menekankan bahwa potensi perkembangan anak dapat dioptimalkan melalui dukungan dan kolaborasi dalam lingkungan sosial yang kondusif. Sehingga pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan diskusi kelompok menjadi sangat penting dalam konteks pendidikan.

## 2. Teori Pembelajaran Kooperatif (Johnson & Johnson)

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya kerjasama antar peserta didik dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>49</sup> Dalam pendekatan ini, interaksi antar peserta didik menjadi fondasi utama dalam membangun pemahaman terhadap materi ajar, dimana mereka saling berbagi informasi, berdiskusi, serta saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Sejalan dengan hal tersebut, Johnson dan Johnson mengidentifikasi lima elemen kunci dalam pembelajaran kooperatif yaitu :

### a) Ketergantungan positif (Positive interdependence)

---

<sup>49</sup> Irman Syah, Nur latifa Latif, dan Kasma Kasma, "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa," *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (30 November 2024): 29–35, <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1330>.

- b) Tanggung jawab individual (individual accountability)
- c) Interaksi tatap muka (face to face interaction)
- d) Ketrampilan interpersonal dan kelompok kecil (interpersonal and small group skills)
- e) Evaluasi kelompok (group processing).<sup>50</sup>

f. Indikator Karakter Kerjasama

Menurut Isjoni dalam Tyas menjelaskan mengenai indikator kerjasama yaitu<sup>51</sup> :

- 1) Kesepakatan bersama - menyamakan pendapat untuk memperkuat hubungan kerja dalam kelompok.
- 2) Menghargai kontribusi – membarikan perhatian dan apresiasi terhadap pendapat atau tindakan anggota kelompok lainnya.
- 3) Berbagi tugas dan tanggung jawab – setiap anggota bersedia mengambil peran dan menggantikan tugas tertentu dalam kelompok.
- 4) Konsistensi dalam kelompok – Tetap aktif dalam kelompok kerja sepanjang proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>50</sup> Azahra Nasya Atin dan Ahmad Azka Pramono, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar,” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 1 (31 Januari 2022): 21–30, <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i1.1713>.

<sup>51</sup> Syifana Lomi Ning Tyas, “Pengaruh metode buzz group discussion dengan permainan rolet terhadap kemampuan kerjasama dan kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran IPS (Quasi eksperimen pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Hikmah)” (bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42682>.

- 5) Fokus pada tugas – Menjalankan tanggung jawab dengan baik agar tugas dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan

## B. Perspektif Teori Dalam Islam

### 1. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Penerapan P5 berkaitan dengan ajaran Islam yang dapat menjadi motivasi bagi siswa, pendidik, dan orang tua untuk berupaya mencapai visi Pendidikan. Dari perspektif Al-Qur'an, kegigihan dalam proses ini dianggap sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, sehingga memperkuat niat dan usaha dalam mencapai tujuan pendidikan sebagai bagian dari pengabdian spiritual.<sup>52</sup>

Penting bagi pelajar Indonesia untuk mengembangkan kemampuan kerja sama yang di dasari niat tulus dan sukarela. Sifat-sifat seperti keadilan, tanggung jawab, dan kepedulian menjadi landasan dalam kolaborasi dan berbagi. Dengan kemampuan gotong royong, kita dapat mewujudkan kedamaian, kesejahteraan, dan kebahagiaan bagi Masyarakat, seperti halnya yang di perintahkan Q.S Al-Ma'idah:2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*Artinya :*

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.*<sup>53</sup>

<sup>52</sup> E Utomo et Al, "Menyingkap Isyarat Profil Pancasila Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," 2023, 83–95.

<sup>53</sup> Deden Makbulloh Iskandar, Siti Patimah, Subandi, "IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIST," *Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2023): 22–32.

## 2. Karakter Kerja sama

Kerja sama adalah bentuk kepedulian antar individu atau kelompok yang bekerja sama dalam kegiatan yang bermanfaat bagi semua orang dengan saling percaya, menghargai, dan mengikuti norma-norma yang telah disepakati. Dalam pendidikan, seperti saat menggunakan Metode Proyek P5 dalam pelajaran IPS, siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar bersama. Metode Proyek P5 menekankan kolaborasi dalam proyek kolaboratif, untuk meningkatkan kerja sama peserta didik dengan melatih mereka untuk saling percaya, menghargai, dan bekerja sama dalam menyelesaikan proyek kelompok. Hal ini sejalan dengan prinsip tolong menolong dalam kebaikan sebagaimana dalam firman Allah surah Ali Imran ayat 103 yang berbunyi

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا

Artinya : Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah janganlah bercerai berai.<sup>54</sup>

Ayat ini mendorong umat Islam untuk bersatu dalam ikatan ukhuwah Islamiyah dan menghindari perpecahan.<sup>55</sup> Dalam konteks pembelajaran IPS, ayat ini relevan dalam mengajarkan pentingnya persatuan sosial, toleransi, dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Model pembelajaran menjadi media konkret bagi siswa untuk mengalami langsung bagaimana

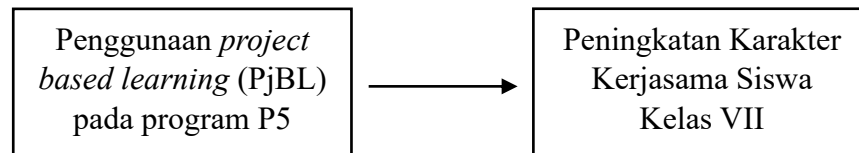
<sup>54</sup> “Qur’an Kemenag,” diakses 12 Juni 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=103&to=103>.

<sup>55</sup> “Surat Ali ‘Imran Ayat 103 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb,” diakses 12 Juni 2025, <https://tafsirweb.com/1235-surat-ali-imran-ayat-103.html>.

membangun hubungan sosial yang harmonis, menyatukan perbedaan pandangan, dan saling menopang untuk mencapai pemahaman bersama.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah susunan logis yang menjadi landasan penelitian ini, dirancang untuk menggambarkan hubungan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang. Adapun kerangka berpikir sebagai berikut:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan gambar di atas, penelitian ini bertujuan untuk meninjau apakah terdapat pengaruh Penggunaan *project based learning* (PjBL) pada program P5 terhadap peningkatan karakter Kerjasama siswa kelas VII di MTs NU Pakis Malang.

### D. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini memiliki dua macam hipotesis yakni Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternative ( $H_a$ ). Adapun Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0$  (Hipotesis Nihil): Penggunaan *project based learning* (PjBL) pada program P5 tidak berpengaruh signifikan terhadap karakter Kerjasama siswa kelas VII di MTs NU Pakis Malang

H<sub>a</sub> (Hipotesis Alternatif): Penggunaan *project based learning* (PjBL) pada program P5 berpengaruh signifikan terhadap karakter Kerjasama siswa kelas VII di MTs NU Pakis Malang.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey korelasional. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model PjBl (Project Based Learning) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII. Menurut Priadana dan sunarsi penelitian kuantitatif adalah investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi.<sup>56</sup>

Jenis penelitian korelasional digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel, yaitu untuk mengetahui sejauh mana model PjBl berbasis pasar mini mempengaruhi karakter kerja sama siswa. Menurut Sugiyono, penelitian korelasional tidak hanya untuk menemukan hubungan antara variabel, tetapi juga memiliki manfaat prediktif, yaitu membantu memperkirakan suatu fenomena berdasarkan pola hubungan yang telah ditemukan.<sup>57</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh Gambaran yang lebih jelas mengenai keberadaan MTs NU Pakis

---

<sup>56</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Alfabeta, 2008).

yang berlokasi di Jl. Raya Bunut Wetan No.986, Krajan, Bunut Wetan, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65154. MTs NU Pakis dipilih sebagai Lokasi penelitian karena peneliti menganggap sekolah ini menarik untuk dijadikan objek penelitian, mengingat sekolah ini telah menerapkan kurikulum Merdeka dengan mengintegrasikan pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Selain itu, terdapat keunikan dalam penerapan P5 di MTs NU Pakis, terutama dalam meningkatkan kemampuan Kerjasama siswa, khususnya dalam mata Pelajaran IPS. Keberagaman pemahaman siswa dalam penerapan P5 dan berbagai macam hasil yang tercapai menjadi alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di MTs NU Pakis, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas implementasi P5 serta menanamkan nilai gotong royong yang penting bagi pembentukan karakter siswa dalam menghadapi tantangan global.

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diobservasi, dan diukur guna memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam menarik suatu kesimpulan.<sup>58</sup> Dalam penelitian kuantitatif, variabel merupakan unsur penting yang mencerminkan hubungan antara satu gejala dengan gejala lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X): Variabel ini merupakan faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi perlakuan dalam penelitian. Dalam

---

<sup>58</sup> M. Farhan Arib dkk., "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (22 Januari 2024): 5497–5511, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>.

konteks penelitian ini, variabel independennya adalah *Model Project Based Learning (PjBL)*, yaitu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif siswa melalui proyek nyata untuk membangun pengetahuan dan keterampilan

2. Variabel dependen (Y) : Variabel ini merupakan hasil atau dampak yang diukur sebagai akibat dari perlakuan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah Karakter Kerja Sama, yaitu sikap dan perilaku siswa dalam berkolaborasi, berbagi tugas, serta saling membantu dalam mencapai tujuan bersama.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian ini berfokus pada siswa kelas VII di MTs NU Pakis. Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat, maka populasinya adalah seluruh siswa kelas VII MTs NU Pakis yang berjumlah 97. Adapun penjabarannya yakni:

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas 7 di MTs NU PAKIS

| NO     | Kelas | Populasi |
|--------|-------|----------|
| 1      | 7A    | 20       |
| 2      | 7B    | 20       |
| 3      | 7C    | 28       |
| 4      | 7D    | 29       |
| Jumlah |       | 97       |

## 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui teknik tertentu dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi untuk dijadikan sumber data penelitian.<sup>59</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>60</sup> Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan masih memungkinkan untuk dijangkau secara keseluruhan oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi yang tersedia belum terlalu besar dan dapat diakomodasi oleh peneliti.<sup>61</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Pakis Malang, sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama berbasis keagamaan yang berlokasi di Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Sekolah ini memiliki karakteristik khas sebagai madrasah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum nasional. Jumlah peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis sebanyak 97 Peserta didik. Seluruh peserta didik kelas VII dijadikan sebagai subjek penelitian karena mereka merupakan peserta program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang terlibat

---

<sup>59</sup> Ketut Swarjana *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022).

<sup>60</sup> Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

langsung dalam implementasi model pembelajaran berbasis *proyek Project Based Learning* (PjBL), khususnya dalam Proyek Pasar Mini.

Selain itu, peserta didik kelas VII memiliki latar belakang yang relatif homogen dalam aspek usia (rata-rata 12–13 tahun) dan berada dalam fase awal adaptasi dari jenjang SD ke jenjang MTs. Fase transisi ini penting dikaji karena menjadi masa pembentukan awal karakter peserta didik, termasuk karakter kerjasama yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dengan melibatkan seluruh peserta didik dalam populasi, peneliti berharap dapat memperoleh citra menyeluruh dan akurat terhadap implementasi PjBL dalam membentuk karakter kerjasama di lingkungan pendidikan madrasah.

Penggunaan total sampling dalam penelitian ini juga memungkinkan analisis data yang lebih komprehensif dan akurat, mengingat seluruh variasi karakteristik dalam populasi telah terakomodasi dalam sampel. Hal ini sejalan dengan pendekatan kuantitatif yang mengutamakan pengukuran secara objektif terhadap semua anggota yang terlibat dalam proses perlakuan.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data merupakan keterangan yang dapat memberikan informasi mengenai suatu hal dan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam penelitian.<sup>62</sup> Perolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner berbasis skala likert, yang diisi oleh peserta didik setelah mereka berpartisipasi dalam *project based learning* (PjBL). Skala liker dipilih karena mampu

---

<sup>62</sup> Elsa Selvia Febriani dkk., “Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas,” *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (16 Agustus 2023): 140–53.

mengukur tingkat persepsi, sikap atau pendapat responden secara kuantitatif, sehingga memudahkan analisis statistic. Dalam penelitian ini ada dua data yang digunakan, yaitu data Primer dan data sekunder

#### 1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs NU Pakis Malang yang terlibat langsung dalam *project based learning* (PjBL). Data ini diperoleh secara langsung dari peserta didik melalui kuesioner yang telah dirancang untuk mengukur *project based learning* (PjBL) serta karakter kerjasama peserta didik.

#### 2. Data Sekunder

Selain data primer dari responden, penelitian ini juga menggunakan data pendukung seperti buku, jurnal, dan dokumen penelitian yang relevan. Data pendukung ini mencakup literatur dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas tentang pengembangan karkater Kerjasama dan kegiatan berbasis proyek.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena tertentu yang telah diamati.<sup>63</sup> Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan angket atau kuesioner, dengan butir-butir pertanyaan dan pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori terkait karakter kerjasama, dengan variabel yang relevan pada setiap pertanyaan.

---

<sup>63</sup> Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert, Menurut Sugiyono, skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pandangan, perasaan, kebijakan, dan kesan individu terhadap fenomena tertentu di masyarakat.<sup>64</sup>

Adapun point-point perjabaran skor dengan skala *Likert* yaitu :

Tabel 3.2 Skala Likert

| Point               | Skor |
|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 5    |
| Setuju              | 4    |
| Netral              | 3    |
| Tidak Setuju        | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    |

Berdasarkan skala likert, faktor-faktor yang diukur dalam penelitian ini diubah menjadi indikator atau pernyataan. Peneliti mengadopsi indikator kerjasama menurut isjoni yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Tabel Indikator Karakter Kerjasama

| No | Variabel           | Indikator                        | No. Item |
|----|--------------------|----------------------------------|----------|
| 1  | Karakter Kerjasama | Kesepakatan Bersama              | 1,2,3    |
| 2  |                    | Menghargai Kontribusi            | 4,5,6    |
| 3  |                    | Berbagi Tugas dan Tanggung Jawab | 7,8,9    |
| 4  |                    | Konsistensi dalam Kelompok       | 10,11    |
| 5  |                    | Fokus pada Tugas                 | 12,13,14 |

Adapun untuk mengukur implementasi model *project based learning* (PjBL)

mengadopsi dari sintaks yang terdapat pada model tersebut yaitu :

Tabel 3.4 Indikator Project Based Learning (PjBL)

| No | Variabel                      | Indikator                                | No. Item |
|----|-------------------------------|------------------------------------------|----------|
| 1  | Project Based Learning (PjBL) | Menentukan pertanyaan atau masalah utama | 1,2,3    |
| 2  |                               | Membuat desain proyek                    | 4,5,6    |
| 3  |                               | Membuat Jadwal penyelesaian proyek       | 7,8,9    |
| 4  |                               | Memonitor Kemajuan Proyek                | 10,11,12 |

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

|   |  |                                           |          |
|---|--|-------------------------------------------|----------|
| 5 |  | Mempresentasikan dan menguji hasil proyek | 13,14,15 |
| 6 |  | Mengevaluasi dan Refleksi Proyek          | 16,17,18 |

Penyebaran angket *project based learning* (PjBL) dan karakter kerjasama, dilakukan secara online dengan menggunakan media google form untuk memudahkan penyebarannya sehingga lebih efektif dan efisien.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Isi

Validitas isi (*content*) merupakan pengujian kelayakan instrument penelitian oleh ahli.<sup>65</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa uji validitas isi kepada ahli untuk menguji mengenai instrument angket *project based learning* (PjBL) dan karakter kerjasama.

Adapun angka persentasi yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam kriteria penilaian tabel berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Uji Validator Ahli

| Skor      | Kriteria    |
|-----------|-------------|
| 80 – 100% | Sangat Baik |
| 61 – 80%  | Baik        |
| 41- 60%   | Sedang      |
| 21 – 40%  | Kurang      |

(Sumber. Mahesti dan Koeswati 2021)<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Wahyu Dwi Puspitasari dan Filda Febrinita, “Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi,” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 1 (30 Desember 2021): 77–90, [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v4i1.3254](https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254).

<sup>66</sup> Ganes Mahesti dan Henny Dewi Koeswanti, “Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Selamatkan Makhluh Hidup Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar,” *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 1 (14 April 2021): 30–39, <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i1.33586>.

a) Instrumen *Project Based Learning* (PjBL)

Penilaian instrumen angket dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket telah sesuai dengan indikator yang diukur serta memiliki keterwakilan terhadap aspek *project based learning* (PjBL) yang diteliti. Adapun hasil dari penilaian instrument angket dalam sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji Validator Ahli Instrumen *Project Based Learning* (PjBL)

| No    | Butir                                  | Skor | Persentase |
|-------|----------------------------------------|------|------------|
| 1     | Kesesuaian pernyataan dengan indikator | 9    | 90%        |
| 2     | Format dan Struktur Angket             | 10   | 100%       |
| 3     | Kebahasaan                             | 9    | 90%        |
| 4     | Aspek Teknis Visual                    | 10   | 100%       |
| Total |                                        | 38   | 95%        |

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji validitas isi yang dilakukan oleh validator ahli terhadap instrumen angket variabel X (Model *Project Based Learning*) diperoleh total skor penilaian sebesar 38 dari skor maksimal 40, dengan persentase kelayakan mencapai 95% dan termasuk kedalam kriteria sangat baik. Penilaian ini mencakup empat aspek utama, yakni kesesuaian pernyataan dengan indikator, format dan struktur angket, kebahasaan, serta aspek teknis visual.

Adapun komentar dan saran perbaikan dari validator yaitu “Penyesuaian indicator dan perbaiki redaksi “ Berdasarkan masukan dari validator, peneliti melakukan perbaikan terhadap sejumlah redaksi pernyataan yang dirasa masih ambigu dan menyesuaikan kalimat agar lebih komunikatif, selaras dengan indikator yang telah ditentukan.

b) Instrumen Karakter Kerjasama

Penilaian instrumen angket dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam angket telah sesuai dengan indikator yang diukur serta memiliki keterwakilan terhadap aspek karakter kerjasama yang diteliti. Adapun hasil dari penilaian instrument angket dalam sebagai berikut :

Tabel 3.7 Uji Validator Ahli Instrumen Karakter Kerjasama

| No    | Butir                                  | Skor | Persentase |
|-------|----------------------------------------|------|------------|
| 1     | Kesesuaian pernyataan dengan indikator | 9    | 90%        |
| 2     | Format dan Struktur Angket             | 10   | 100%       |
| 3     | Kebahasaan                             | 9    | (0%        |
| 4     | Aspek Teknis Visual                    | 10   | 100%       |
| Total |                                        | 38   | 95%        |

Berdasarkan hasil uji validitas isi yang dilakukan oleh validator ahli terhadap instrumen angket variabel Y (Karakter Kerjasama) diperoleh total skor penilaian sebesar 38 dari skor maksimal 40, dengan persentase kelayakan mencapai 95% dan termasuk kedalam kriteria sangat baik. Penilaian ini mencakup empat aspek utama, yakni kesesuaian pernyataan dengan indikator, format dan struktur angket, kebahasaan, serta aspek teknis visual.

Adapun komentar dan saran perbaikan dari validator yaitu “Penyesuaian indicator dan perbaiki redaksi “ Berdasarkan masukan dari validator, peneliti melakukan perbaikan terhadap sejumlah redaksi pernyataan yang dirasa masih ambigu dan menyesuaikan kalimat agar lebih komunikatif, selaras dengan indikator yang telah ditentukan.

## 2. Uji Validitas

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang dapat menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.<sup>67</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengukur kebasahan suatu alat ukur dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan supaya setiap butir item dalam angket benar-benar mencerminkan variable yang diteliti secara akurat.

Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5% (0,05).<sup>68</sup> Hal ini menunjukkan bahwa butir tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor total, sehingga layak digunakan sebagai bagian dari instrumen penelitian. Sebaliknya, jika nilai  $r$ -hitung lebih kecil dari  $r$ -tabel, maka butir tersebut dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki.

---

<sup>67</sup> Fitria Dewi Puspita Anggraini dkk., “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.

<sup>68</sup> Esi Rosita, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial,” *FOKUS : Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 4 (31 Juli 2021): 279–84, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

Tabel 3.8 Uji Validitas *Project Based Learning* (PjBL)

| Soal | Pearson Corelation | Rtabel | Keterangan |
|------|--------------------|--------|------------|
| 1    | 0.574              | 0.444  | VALID      |
| 2    | 0.843              | 0.444  | VALID      |
| 3    | 0.605              | 0.444  | VALID      |
| 4    | 0.852              | 0.444  | VALID      |
| 5    | 0.845              | 0.444  | VALID      |
| 6    | 0.670              | 0.444  | VALID      |
| 7    | 0.821              | 0.444  | VALID      |
| 8    | 0.637              | 0.444  | VALID      |
| 9    | 0.925              | 0.444  | VALID      |
| 10   | 0.825              | 0.444  | VALID      |
| 11   | 0.844              | 0.444  | VALID      |
| 12   | 0.830              | 0.444  | VALID      |
| 13   | 0.770              | 0.444  | VALID      |
| 14   | 0.874              | 0.444  | VALID      |
| 15   | 0.805              | 0.444  | VALID      |

Berdasarkan tabel 3.8 secara menyeluruh butir pertanyaan dikatakan valid, karena nilai pearson correlation lebih besar dari nilai Rtabel. Kemudian dilakukan uji validitas untuk instrument karakter kerjasama

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Instrumen Karakter Kerjasama

| Soal | Pearson Corelation | Rtabel | Keterangan |
|------|--------------------|--------|------------|
| 1    | 0.614              | 0.444  | VALID      |
| 2    | 0.457              | 0.444  | VALID      |
| 3    | 0.509              | 0.444  | VALID      |
| 4    | 0.656              | 0.444  | VALID      |
| 5    | 0.508              | 0.444  | VALID      |
| 6    | 0.696              | 0.444  | VALID      |
| 7    | 0.758              | 0.444  | VALID      |
| 8    | 0.453              | 0.444  | VALID      |
| 9    | 0.684              | 0.444  | VALID      |
| 10   | 0.648              | 0.444  | VALID      |
| 11   | 0.494              | 0.444  | VALID      |
| 12   | 0.504              | 0.444  | VALID      |
| 13   | 0.556              | 0.444  | VALID      |
| 14   | 0.464              | 0.444  | VALID      |
| 15   | 0.448              | 0.444  | VALID      |
| 16   | 0.670              | 0.444  | VALID      |
| 17   | 0.821              | 0.444  | VALID      |

Berdasarkan tabel 3.9 secara menyeluruh butir pertanyaan dikatakan valid, karena nilai pearson correlation lebih besar dari nilai Rtabel.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan pengukuran suatu fenomena atau data menunjukkan stabilitas terhadap hasil yang berkaitan juga dengan konsistensi pengulangan.<sup>69</sup> Instrumen dikatakan reliabel apabila

---

<sup>69</sup> Anggraini dkk., “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas.”

pernyataan-pernyataan di dalamnya menghasilkan jawaban yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam konteks penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen yang digunakan pada saat pretest dan posttest, guna memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang tinggi. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah dengan menghitung koefisien Cronbach's Alpha menggunakan program IBM SPSS Statistics.

Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.<sup>70</sup> Nilai ini menunjukkan bahwa korelasi antar butir dalam suatu skala cukup kuat, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam mengukur variabel yang dimaksud. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.10 Uji Realibilitas *Project Based Learning* (PjBL)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .953             | 15         |

Berdasarkan table 3.10, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrument *project based learning* (PjBL) dinyatakan reliable

<sup>70</sup> Bishnu Khanal dan Deb Bahadur Chhetri, "A Pilot Study Approach to Assessing the Reliability and Validity of Relevancy and Efficacy Survey Scale," *Janabhawana Research Journal* 3, no. 1 (31 Juli 2024): 35–49, <https://doi.org/10.3126/jrj.v3i1.68384>.

dikarenakan nilai cronbach's alpha lebih besar dari tingkat signitikan yaitu 0,7.

Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas Karakter Kerjasama

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .846                   | 15         |

Berdasarkan tabel, maka dapat diambil kesimpulan bahwa instrument karakter kerjasama dinyatakan reliable dikarenakan nilai cronbach's alpha lebih besar dari tingkat signitikan yaitu 0,7.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket (Kuesioner)

Pada penelitian ini, angket (kuesioner) digunakan untuk memperoleh data terkait partisipasi peserta didik mengenai *project based learning* (PjBL) dan karakter kerjasama. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yang berarti bahwa partisipan hanya dapat memilih jawaban dari kemungkinan yang telah disediakan. Adapun angket pada penelitian dilampirkan oleh peneliti pada hal lampiran.

### 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung yang tidak secara langsung berasal dari responden. Sumber dokumen ini mencakup berbagai literatur, hasil penelitian sebelumnya, foto-foto kegiatan, serta catatan terkait proyek pasar mini dan pengembangan karakter siswa. Dokumentasi ini berfungsi untuk

melengkapi data utama dan memperkuat hasil penelitian tentang efektivitas proyek dalam mengembangkan karakter kerja sama siswa.

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan salah satu teknik dalam statistik yang bertujuan untuk menyajikan data secara ringkas dan informatif.<sup>71</sup> Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian, yaitu pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) dan karakter kerjasama peserta didik. Analisis ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk memberikan gambaran umum tentang distribusi skor yang diperoleh responden dari instrumen penelitian.

Beberapa ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain meliputi nilai minimum dan maksimum, nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), serta skewness dan kurtosis. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang sebaran data yang diperoleh dari responden, sedangkan mean digunakan untuk mengetahui kecenderungan nilai tengah atau rata-rata skor responden terhadap suatu variabel.

### **2. Uji Prasyarat**

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Salasi dan Maidiyah, uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut sudah terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk memenuhi

---

<sup>71</sup> Kuncoro, Haryo. Statistika deskriptif untuk analisis ekonomi. Bumi Aksara, 2023.

persyaratan dalam uji statistika parametrik. Apabila hasil dalam uji normalitas data tidak terdistribusi dengan normal maka dapat menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji spearman.<sup>72</sup>

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan alat analisis program SPSS dengan menggunakan metode *One Sampel Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang diambil yakni jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan telah terdistribusi dengan normal.<sup>73</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya distribusi data pada suatu penelitian. Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Apabila dalam uji linearitas menunjukkan hasil yang tidak linear maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan.<sup>74</sup>

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan alat analisis program SPSS menggunakan metode tes for linearity dengan signifikansi sebesar 55 atau 0,05. Data yang baik merupakan data yang memiliki hubungan linear antara 2 variabel yakni variabel Y (dependen) dan variabel X (Independen). Apabila hasil menunjukkan nilai signifikansi lebih dari

---

<sup>72</sup> R. Salasi dan E. Maidiyah, *Statistik Dasar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017).

<sup>73</sup> Sufren dan Y. Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014).

<sup>74</sup> S Nurhasanah, *Statistika Pendidikan : Teori, Aplikasi, dan Kasus* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2023).

0,05 maka 2 variabel dapat dikatakan sudah linear. nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak linear

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Spearman's Rho

Uji korelasi Spearman Rho digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dalam kondisi data yang tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Koefisien korelasi ini merupakan teknik non-parametrik yang bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel ordinal, atau variabel interval/rasio yang tidak berdistribusi normal. Ukuran korelasi Spearman dilambangkan dengan rho ( $\rho$ ) untuk populasi dan  $r_s$  untuk data sampel.<sup>75</sup>

Adapun kriteria kekuatan hubungan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12 Derajat Korelasi

| Korelasi    | Tingkat Hubungan     |
|-------------|----------------------|
| 0,00 – 0,25 | Hubungan Lemah       |
| 0,26 – 0,50 | Hubungan Sedang      |
| 0,51 – 0,75 | Hubungan Kuat        |
| 0,76 – 1,00 | Hubungan Sangat Kuat |

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman, langkah selanjutnya adalah pengambilan keputusan untuk menentukan signifikansi hubungan antar variabel. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji Spearman Rho adalah sebagai berikut:

<sup>75</sup> Reza Akbar, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 430–48, <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y.<sup>76</sup>

b. Uji Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, uji ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh atau sumbangan efektif dari model *Project Based Learning* terhadap karakter kerjasama peserta didik. Nilai determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase melalui koefisien determinasi (R Square) yang dihasilkan dari analisis korelasi atau regresi.<sup>77</sup>

Koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1 (atau 0% sampai 100%), di mana semakin besar nilai R Square, maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin kecil nilai R Square, maka pengaruhnya juga semakin kecil.<sup>78</sup> Dalam penelitian ini, uji determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Project Based Learning* (X) terhadap pembentukan karakter kerjasama siswa (Y). Perhitungan dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics, dan hasil dari R Square akan

---

<sup>76</sup> Cici Apriza Yanti dan Akhri, "Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare," *Jurnal Endurance* 6, no. 1 (21 Juni 2022): 51–58, <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.137>.

<sup>77</sup> Budi Darma, *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA, 2021).

<sup>78</sup> Yoga Agung Indrawan, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021," *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 16, no. 1 (1 Juli 2023): 61–69, <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1043>.

diinterpretasikan dalam bentuk persentase untuk menggambarkan kekuatan pengaruh yang dimiliki oleh model pembelajaran terhadap karakter peserta didik.

## **J. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap Persiapan Peneliti menyelesaikan langkah mendasar dengan mencari masalah untuk diselidiki. Bentuk masalah dan pilih variabel berdasarkan teori yang relevan setelah itu. Peneliti kemudian membuat ketentuan tujuan yang berkaitan dengan tempat serta hal-hal yang akan jadi fokus penelitiannya. Berdasarkan kajian teori dan studi pendahuluan, peneliti menetapkan variabel implementasi pendekatan PjBL (Project Based Learning) sebagai variabel bebas (X), dan karakter kerjasama siswa sebagai variabel terikat (Y). Peneliti kemudian merumuskan tujuan dan ruang lingkup penelitian, serta menyusun instrumen penelitian berdasarkan indikator masing-masing variabel.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pendekatan PjBL dipilih karena secara konseptual dan praktiknya mengarahkan siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif dalam proyek yang nyata dan kontekstual. Dalam pelaksanaannya, PjBL menuntut siswa untuk terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek secara kolaboratif. Prosedur ini secara alami menumbuhkan nilai-nilai kerjasama, karena siswa harus berdiskusi, membagi peran, menyelesaikan tugas kelompok, serta saling bertanggung jawab terhadap hasil kerja bersama.

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan PjBL diterapkan melalui Proyek Mini Market (Pasar Mini) yang menjadi bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui proyek tersebut, siswa dituntut untuk merancang konsep bisnis sederhana, bekerja dalam tim, berinteraksi dengan lingkungan sekolah, serta mempresentasikan hasilnya kepada guru dan teman sejawat. Kegiatan ini diyakini memberikan ruang aktualisasi bagi siswa untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, tolong-menolong, serta tanggung jawab kolektif—yang merupakan bagian integral dari karakter kerjasama.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D di MTs NU Pakis. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan angket atau kuesioner yang telah disusun berdasarkan indikator pada variabel implementasi PjBL (X) dan karakter kerjasama (Y). Setiap angket berisi pernyataan yang mengukur sejauh mana implementasi pendekatan PjBL dilaksanakan, dan bagaimana karakter kerjasama siswa terbentuk selama proses pembelajaran berbasis proyek.

### 3. Tahap penyelesaian

Setelah dilakukan pengumpulan informasi penting yang di butuhkan, selanjutnya di lakukan pengolahan data dengan menghitung skor dari hasil tanggapan responden dalam menyelesaikan survey yang diberikan sebelumnya. Kemudian data di analisis dengan menggunakan bantuan aplikasi perhitungan SPSS, yang disajikan dalam rekapan bdata dalam tabel. Kemudian peneliti akan merangkum sebuah temuan penelitian yang

kemudian ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan temuan penelitian tersebut. Tahapan paling akhir yakni dilakukan sebuah penyusunan laporan penelitian khususnya pada Bab IV-Bab VI.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Sekolah**

- a. Nama Sekolah : MTs NU Pakis
- b. Nama dan Alamat Yayasan / Penyelenggara Madrasah : LP Ma'arif NU,  
Jl. Raya Kebonagung No. 83
- c. Alamat : Jalan Raya Bunut Wetan Nomor 986, Bunut Wetan, Pakis,  
Malang
- d. Kode Pos : 65154
- e. NSM : 121235070092
- f. Jenjang Akreditasi: Terakreditasi A
- g. Tahun beroperasi : 1967 – sekarang

##### **2. Visi dan Misi**

Adapun visi dari MTs Nu Pakis ialah : “Terwujudnya Madrasah yang Islami, Profesional, Unggul, Terpercaya, dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator keberhasilan pencapaian visi :

- a. Islami, jika semua warga madrasah berperilaku sesuai dengan syariat agama islam yang berhaluan ahlussunah waljamaah annahdliyah.
- b. Profesional, jika semua pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah menjalankan tugas dan kewajiban secara profesional.

- c. Unggul, jika siswa mampu berprestasi dalam bidang akademik dan nonakademik.
- d. Terpercaya, jika madrasah mampu memberikan pelayanan yang berkualitas di bidang akademik dan nonakademik
- e. Berwawasan Lingkungan, jika semua warga madrasah berperilaku peduli lingkungan.

Adapun Misi dari MTs Nu Pakis ialah :

- a. Melaksanakan pembelajaran islami yang mengedepankan keteladanan akhlak mulia, dan ketakwaan kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah annahdliyah.
- b. Meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam mengembangkan kompetensi peserta didik.
- c. Mengedepankan prestasi siswa di bidang akademik maupun nonakademik.
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di bidang akademik dan nonakademik.
- e. Meningkatkan perilaku peduli lingkungan dengan menciptakan lingkungan madrasah yang hijau (green), bersih (clean), dan sehat (hygienics).

### **3. Sejarah dan Program MTs NU Pakis**

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU) Pakis didirikan pada tahun 1967 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) yang

diprakarsai oleh para ulama' dan para guru MINU Bunut Wetan (sekarang MI Al Hidayat) dengan ciri khas keislaman ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Tujuan dari pendirian MIM adalah agar sebagian besar alumnus MINU Bunut Wetan yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan dikarenakan kurangnya biaya dapat melanjutkan pendidikannya. Dua tahun kemudian nama Madrasah Ibtidaiyah Menengah (MIM) diganti dengan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' (MTs NU).

Sedari Tahun 1967 – 2010 awal, MTs NU Pakis masih menggunakan gedung dan lahan bersama MI Al-Hidayat. Alhamdulillah, sejak 1 Juli 2010 MTs NU Pakis bisa melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada pagi hari karena sudah memiliki gedung yang mencukupi rombongan belajar dari dana block grant untuk pembangunan sarana prasarana yang merupakan salah satu komponen dalam program MEDP ADB Loan INO-SF 2294 untuk 3 (tiga) tahun anggaran yakni tahun 2009 hingga 2011 dan mendapat tambahan lagi untuk 1 (satu) tahun anggaran yaitu tahun 2012 karena MTs NU Pakis berhasil masuk dalam 3 besar madrasah yang melaksanakan proyek dengan baik.

#### **4. Kurikulum Pendidikan**

Salah satu karakteristik khas dari pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Pakis Malang adalah diterapkannya sistem blok dalam pengelolaan waktu belajar siswa. Sistem blok merupakan strategi pembelajaran yang mengatur agar peserta didik mempelajari satu mata pelajaran secara intensif selama satu minggu penuh. Dalam sistem ini, setiap hari hanya difokuskan pada satu mata pelajaran dengan durasi pembelajaran selama 5 jam pelajaran (JP) per hari. Pada akhir minggu, tepatnya setiap hari Sabtu, siswa mengikuti evaluasi atau

ujian untuk mata pelajaran yang telah dipelajari selama sepekan tersebut. Pendekatan ini berbeda dengan sistem konvensional yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu hari, karena sistem blok memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami satu bidang studi secara fokus dan berkelanjutan.

Dari segi perencanaan, guru-guru di MTs NU Pakis Malang bersama tim kurikulum menyusun jadwal blok mingguan yang disesuaikan dengan alokasi waktu setiap mata pelajaran sebagaimana diatur dalam kurikulum nasional dan lokal. Setiap guru bertanggung jawab penuh terhadap satu hari pembelajaran, yang mencakup penyampaian materi, pelaksanaan kegiatan praktik, diskusi, serta penugasan harian atau proyek. Perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga disesuaikan agar materi dapat disampaikan secara tuntas dan mendalam dalam satu hari pembelajaran blok.

Dalam pelaksanaan sehari-hari, sistem blok memberikan keleluasaan bagi guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis aktivitas, termasuk model Project Based Learning (PjBL). Dengan waktu pembelajaran yang tidak terpecah oleh pergantian mata pelajaran, guru dapat membimbing siswa untuk merancang proyek, bekerja secara tim, hingga mempresentasikan hasilnya dalam satu hari penuh. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih kooperatif dan menyeluruh, berbeda dari pembelajaran tradisional yang seringkali terfragmentasi.

Penerapan sistem blok ini turut memengaruhi desain kurikulum di MTs NU Pakis Malang. Kurikulum disusun dengan prinsip fleksibilitas waktu dan

berorientasi pada ketercapaian kompetensi, bukan semata-mata memenuhi jumlah tatap muka. Dalam konteks program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sistem blok memberikan dukungan struktural dan pedagogis dalam pelaksanaan proyek-proyek tematik lintas mata pelajaran. Sebagai contoh, proyek seperti “Pasar Mini” dapat dilaksanakan secara utuh dalam satu hari pembelajaran blok tanpa terpotong jadwal mata pelajaran lain. Hal ini memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan kolaborasi dan karakter kerjasama secara lebih mendalam dan bermakna.

## **B. Analisis Deskriptif**

### **1. Distribusi Skor Karakter Kerjasama**

Pada bagian ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisis deskriptif tidak hanya mencakup ukuran pemusatan data dan penyebaran, meliputi *mean* (rata-rata), *median*, *modus*, serta simpangan baku (*standard deviation*) tetapi juga disajikan secara lebih rinci dengan distribusi frekuensi jawaban responden pada setiap indikator dalam angket pada masing-masing variabel.

Deskripsi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap kecenderungan respon peserta didik sekaligus menunjukkan seberapa kuat pengaruh setiap indikator dalam membentuk keseluruhan variabel. Adapun deskripsi rinci masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan ringkasan statistik pada subbab berikutnya:

#### **a. Karakter Kerjasama**

Pada bagian ini, disajikan analisis deskriptif terhadap variabel karakter Kerjasama. Untuk memberikan gambaran yang utuh peneliti, menyajikan tabel frekuensi responden berdasarkan pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) untuk masing-masing butir soal, disertai dengan perhitungan rata-rata skor pada setiap item.

Rata-rata skor tiap butir digunakan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang paling menonjol dalam membentuk karakter kerja sama peserda didik Adapun rincian hasil rekapitulasi tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Frekuensi Angket Karakter Kerjasama

| Butir Angket | Jumlah Jawaban Responden |    |   |    |     | Rata -Rata |
|--------------|--------------------------|----|---|----|-----|------------|
|              | SS                       | S  | N | TS | STS |            |
| 1            | 53                       | 44 | - | -  | -   | 4.55       |
| 2            | 36                       | 59 | - | 2  | -   | 4.35       |
| .3           | 47                       | 49 | - | 1  | -   | 4.47       |
| 4            | 46                       | 51 | - | -  | -   | 4.47       |
| 5            | 45                       | 52 | - | -  | -   | 4.46       |
| 6            | 47                       | 48 | - | 2  | -   | 4.46       |
| 7            | 52                       | 42 | - | 3  | -   | 4.50       |
| 8            | 47                       | 44 | - | 6  | -   | 4.42       |
| 9            | 33                       | 63 | - | 1  | -   | 4.33       |
| 10           | 41                       | 54 | - | 2  | -   | 4.40       |
| 11           | 33                       | 62 | - | 2  | -   | 4.32       |
| 12           | 33                       | 63 | - | 1  | -   | 4.33       |
| 13           | 45                       | 51 | - | 1  | -   | 4.45       |
| 14           | 30                       | 58 | - | 9  | -   | 4.42       |

Berdasarkan hasil rekapitulasi angket variabel karakter kerjasama, respon peserta didik cenderung menunjukkan tingkat kesepakatan yang tinggi. Indikator dengan rata-rata tertinggi terdapat pada pernyataan “Saya dan anggota kelompok berdiskusi untuk menyepakati aturan kerja bersama” dengan rata-rata sebesar (4.55).

Di sisi lain, indikator “Saya memastikan hasil pekerjaan saya berkualitas sebelum diserahkan ke kelompok” memperoleh rata-rata terendah (4.22), yang mengindikasikan perlunya peningkatan perhatian terhadap kualitas hasil kerja individual dalam kontribusi kelompok. Secara keseluruhan, seluruh indikator memiliki kecenderungan positif, dengan sebagian besar respon berada pada kategori "Setuju" hingga "Sangat Setuju", menunjukkan bahwa karakter kerjasama siswa terbentuk dengan baik dalam pembelajaran berbasis proyek.

Kemudian untuk memperoleh gambaran yang lebih ringkas dan menyeluruh terhadap variable kerjasama secara umum, peneliti melakukan analisis *statistic deskriptif* untuk menunjukkan sejauh mana persebaran data kecenderungan data responden terhadap keseluruhan item dalam variable karakter Kerjasama.

Adapun hasil analisis deskriptif statistic terhadap variabel karakter kerjasama disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.2 Analisis Deskriptif Angket Karaker Kerjasama

| Descriptive Statistics |   |       |         |         |     |      |                |          |          |          |
|------------------------|---|-------|---------|---------|-----|------|----------------|----------|----------|----------|
|                        | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance | Skewness | Kurtosis |

|                                              | Statis<br>tic | Statis<br>tic | Statis<br>tic | Statist<br>ic | Statis<br>tic | Statis<br>tic | Std.<br>Error | Statist<br>ic | Statisti<br>c | Statis<br>tic | Std.<br>Error | Statis<br>tic | Std.<br>Error |
|----------------------------------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Angket<br>Kerjasama<br>Valid N<br>(listwise) | 97            | 23            | 52            | 75            | 6374          | 65.71         | .593          | 5.843         | 34.145        | .054          | .245          | -.855         | .485          |

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa angket karakter kerjasama diisi oleh 97 responden, dengan nilai minimum 52 dan maksimum 75, serta total skor keseluruhan sebesar 6.374. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 65,71. Standar deviasi sebesar 5,843 menunjukkan adanya penyebaran data yang tergolong sedang terhadap nilai rata-rata. Artinya, skor kerjasama peserta didik tidak terlalu menyebar jauh dari rata-rata.

Nilai skewness sebesar 0,054 menunjukkan bahwa distribusi data mendekati simetris atau normal (skewness  $\approx 0$ ). Dengan kata lain, tidak terdapat kecenderungan yang kuat terhadap skor rendah maupun skor tinggi secara ekstrem dalam persepsi siswa mengenai kerjasama.

Nilai kurtosis sebesar -0,855 mengindikasikan bentuk distribusi yang platikurtik, yaitu lebih datar dibandingkan distribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data relatif lebih merata dan tidak memiliki puncak yang tajam, yang menandakan bahwa skor siswa tersebar lebih lebar di sekitar rata-rata, meskipun tetap dalam rentang yang moderat.

Untuk mempermudah interpretasi terhadap hasil angket karakter kerjasama, maka dilakukan klasifikasi skor ke dalam lima kategori, yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Klasifikasi ini bertujuan untuk mengelompokkan tingkat persepsi peserta didik terhadap

pengaruh model pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan melalui proyek *Pasar Mini* dalam program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap karakter kerjasama peserta didik.

Skor angket terdiri dari 15 butir pernyataan dengan skala Likert 5 poin, sehingga skor ideal berkisar antara 15 (skor terendah) hingga 75 (skor tertinggi). Namun berdasarkan data aktual yang diperoleh dari 97 responden, diketahui bahwa skor terendah adalah 35, dan skor tertinggi adalah 75. Dengan demikian, rentang skor (*range*) yang digunakan dalam klasifikasi adalah:

$$\text{Range} = \text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} = 75 - 35 = 40$$

Selanjutnya, untuk membagi skor menjadi lima kategori, digunakan rumus interval sebagai berikut:

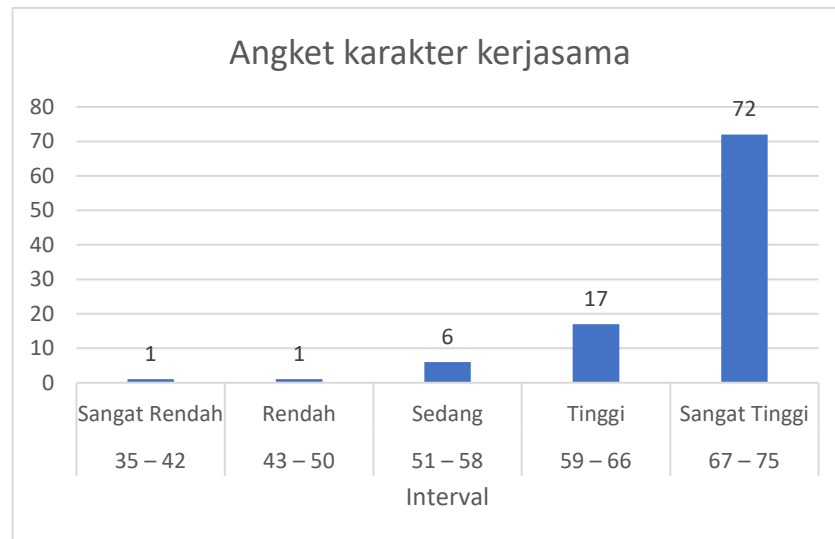
$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Skala Likert}} = \frac{40}{5} = 8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh hasil klasifikasi skor angket karakter kerjasama seperti yang ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Klasifikasi Interval angket karakter kerjasama

| Kategori      | Rentang Skor |
|---------------|--------------|
| Sangat rendah | 35-42        |
| Rendah        | 43-50        |
| Sedang        | 51-58        |
| Tinggi        | 59-66        |
| Sangat Tinggi | 67-75        |

Untuk memperjelas distribusi hasil angket karakter kerjasama, berikut ditampilkan diagram lingkaran yang menggambarkan frekuensi nilai responden dalam beberapa rentang kategori. Visualisasi ini bertujuan untuk menunjukkan sebaran kecenderungan kemampuan kerjasama yang dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran.



Gambar 4 1 Frekuensi Angket Karakter Kerjasama

Berdasarkan gambar 4.1 di atas terlihat bahwa sebagian besar responden berada pada rentang nilai 67–75, yang mencerminkan tingkat kerjasama yang baik hingga sangat baik. Hal ini memperkuat temuan deskriptif sebelumnya bahwa secara umum siswa menunjukkan kecenderungan positif dalam aspek kolaborasi selama kegiatan belajar berlangsung.

## 2. Project Based Learning (PjBL)

Variabel Project Based Learning diukur melalui sejumlah indikator yang merepresentasikan tahapan, prinsip, dan praktik pembelajaran berbasis proyek. Untuk memberikan gambaran yang utuh peneliti, menyajikan tabel

frekuensi responden berdasarkan pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) untuk masing-masing butir soal, disertai dengan perhitungan rata-rata skor pada setiap item.

Rata-rata skor tiap butir digunakan untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang paling menonjol dalam membentuk karakter kerja sama siswa. Hasil ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi model PjBL diterima dan dirasakan oleh peserta didik, serta untuk mengidentifikasi bagian-bagian mana yang paling dominan atau masih perlu ditingkatkan dalam pelaksanaannya.

Adapun rincian hasil rekapitulasi tersebut ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Frekuensi Angket *Project Based Learning* (PjBL)

| Butir Angket | Jumlah Jawaban Responden |    |   |    |     | Rata -Rata |
|--------------|--------------------------|----|---|----|-----|------------|
|              | SS                       | S  | N | TS | STS |            |
| 1            | 41                       | 53 | - | 2  | 1   | 4.39       |
| 2            | 29                       | 63 | - | 2  | 1   | 4.25       |
| .3           | 38                       | 58 | - | 0  | 1   | 4.38       |
| 4            | 39                       | 56 | - | 2  | -   | 4.38       |
| 5            | 44                       | 52 | - | 2  | -   | 4.44       |
| 6            | 36                       | 57 | - | 4  | -   | 4.33       |
| 7            | 38                       | 58 | - | 1  | -   | 4.39       |
| 8            | 34                       | 60 | - | 3  | -   | 4.32       |
| 9            | 33                       | 63 | - | -  | -   | 4.33       |
| 10           | 41                       | 55 | - | 1  | -   | 4.41       |
| 11           | 41                       | 55 | - | 1  | -   | 4.41       |
| 12           | 32                       | 61 | - | 4  | -   | 4.29       |
| 13           | 38                       | 56 | - | 3  | -   | 4.36       |
| 14           | 35                       | 56 | - | 5  | -   | 4.31       |

|    |    |    |   |   |   |      |
|----|----|----|---|---|---|------|
| 15 | 29 | 68 | - | - | - | 4.30 |
| 16 | 44 | 51 | - | 2 | - | 4.43 |
| 17 | 46 | 48 | - | 3 | - | 4.44 |
| 18 | 45 | 51 | - | 1 | - | 4.45 |

Berdasarkan hasil analisis frekuensi dan rata-rata skor pada variabel *Project Based Learning* (PjBL), dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta didik menunjukkan tingkat partisipasi dan persepsi yang sangat positif terhadap pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini tercermin dari kecenderungan jawaban yang didominasi oleh kategori Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada seluruh butir angket.

Aspek yang memperoleh rata-rata tertinggi adalah pada item soal “Saya mendapat masukan dan apresiasi dari guru” (rata-rata 4.45) dari indikator refleksi dan evaluasi proyek, yang menegaskan bahwa umpan balik dari guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan kepuasan peserta didik terhadap proyek.

Sementara itu, item soal dengan rata-rata terendah adalah “Pertanyaan proyek mendorong saya berpikir kritis dan menemukan solusi baru” (4.25) dari indikator menentukan pertanyaan/masalah utama. Meskipun masih berada dalam kategori tinggi, hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis melalui penentuan masalah proyek perlu dikuatkan, baik melalui bimbingan guru maupun desain proyek yang lebih menantang. Secara umum, seluruh aspek PjBL mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga refleksi menunjukkan hasil yang positif dengan rata-rata skor berada di atas 4.25.

Kemudian untuk memperoleh gambaran yang lebih ringkas dan menyeluruh terhadap variable kerjasama secara umum, peneliti melakukan analisis statistic deskriptif untuk menunjukkan sejauh mana persebaran data kecenderungan data responden terhadap keseluruhan item dalam variable *project based learning* (PjBL)

Adapaun hasil analisis deskriptif statistic terhadap variabel *project based learning* (PjBL) disajikan dalam tabel berikut

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Angket *Project Based Learning* (PjBL)

| Descriptive Statistics        |           |           |           |           |           |           |            |                |           |           |            |           |            |
|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|----------------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|
|                               | N         | Range     | Minimum   | Maximum   | Sum       | Mean      |            | Std. Deviation | Variance  | Skewness  |            | Kurtosis  |            |
|                               | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic      | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| Angket Project Based Learning | 97        | 54        | 36        | 90        | 7580      | 78.14     | .842       | 8.294          | 68.791    | -1.191    | .245       | 5.535     | .485       |
| Valid N (listwise)            | 97        |           |           |           |           |           |            |                |           |           |            |           |            |

Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh bahwa jumlah responden yang dianalisis adalah sebanyak 97 siswa. Skor angket *Project Based Learning* memiliki nilai minimum 36 dan maksimum 90, dengan rata-rata (mean) sebesar 78,14. Rata-rata ini menunjukkan bahwa secara umum siswa memiliki persepsi yang positif dan tinggi terhadap implementasi model PjBL pasar mini dalam pembelajaran. Dikarenakan rata-rata (mean) mendekati skor maksimum, maka distribusi nilai terkonsentrasi pada rentang atas (high-end), yang menandakan mayoritas siswa memberikan penilaian positif terhadap item dalam angket.

Standar deviasi sebesar 8,294 menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data yang relatif moderat terhadap rata-rata. Dengan kata lain, sebagian besar skor siswa berkisar di sekitar nilai rata-rata dan tidak terlalu menyebar jauh.

Nilai skewness sebesar -1,191 menunjukkan bahwa distribusi data condong ke kanan (*negatively skewed*), yang berarti lebih banyak siswa yang memperoleh skor tinggi dalam angket PjBL. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian baik terhadap penerapan model pembelajaran tersebut.

Sementara itu, nilai kurtosis sebesar 5,535 menandakan distribusi data memiliki keruncingan yang tinggi (*leptokurtic*), yang artinya skor siswa cenderung terkonsentrasi di sekitar rata-rata dengan lebih sedikit nilai ekstrem.

Secara keseluruhan, hasil deskriptif ini mendukung bahwa model *Project Based Learning* pasar mini mendapatkan penerimaan yang cukup baik dari siswa, dan persepsi mereka terhadap implementasi model ini cenderung positif.

Untuk mempermudah interpretasi hasil angket *Project Based Learning* (PjBL), dilakukan klasifikasi skor menjadi lima kategori: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Skor maksimal angket adalah 90, yang merupakan hasil dari 18 butir pernyataan dengan skala Likert 5 poin. Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa skor terendah yang diperoleh responden adalah 33 dan skor tertinggi adalah 90.

Dengan demikian, rentang skor aktual adalah 57, dan panjang interval diperoleh menggunakan rumus:

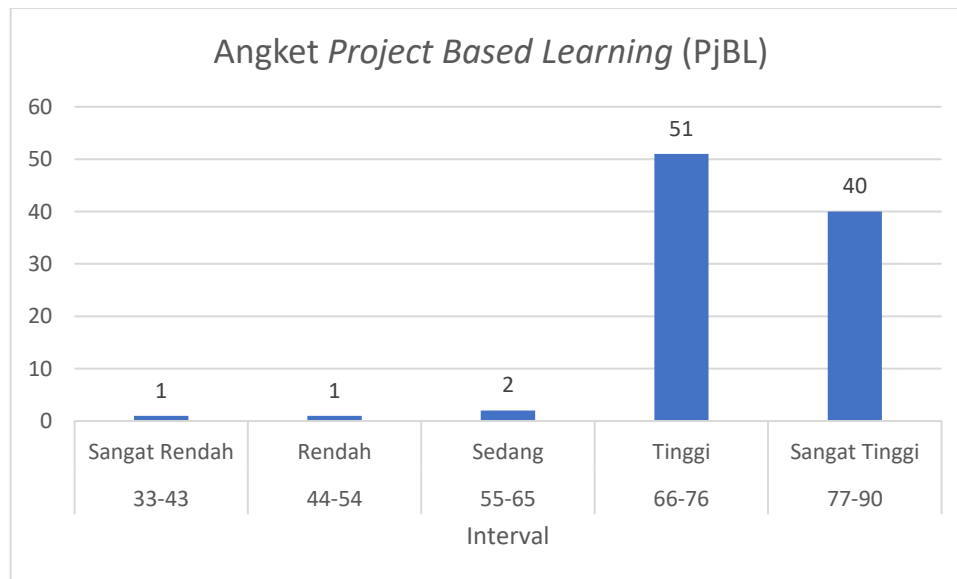
$$\text{Panjang Interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Skala Likert}} = \frac{90 - 33}{5} = 11,4 = 11$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh klasifikasi kategori sebagai berikut:

Tabel 4.6 Klasifikasi Interval *Project Based Learning* (PjBL)

| Kategori      | Rentang Skor |
|---------------|--------------|
| Sangat rendah | 33-43        |
| Rendah        | 44-54        |
| Sedang        | 55-65        |
| Tinggi        | 66-76        |
| Sangat Tinggi | 77-90        |

Sebagai pelengkap dari analisis deskriptif terhadap implementasi model *Project Based Learning*, ditampilkan grafik berikut untuk menunjukkan frekuensi responden berdasarkan rentang skor angket. Visualisasi ini membantu memperjelas bagaimana siswa menilai pelaksanaan PjBL dalam pembelajaran



Gambar 4 2 Frekuensi Angket PjBL

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan dominasi frekuensi pada rentang nilai 77–90, yang menandakan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan respons yang sangat positif terhadap penerapan model PjBL. Temuan ini mendukung hasil statistik deskriptif yang menunjukkan rerata skor berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan keseluruhan paparan di atas, terlihat bahwa implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan proyek, namun juga berkontribusi signifikan dalam membentuk sikap kolaboratif yang konstruktif. Indikator-indikator seperti keterlibatan dalam perencanaan, penyelesaian tugas secara disiplin, refleksi, dan penerimaan umpan balik dari guru menjadi fondasi dalam menumbuhkan karakter kerjasama. Semakin tinggi pemahaman dan partisipasi peserta didik terhadap setiap tahapan dalam PjBL, maka semakin kuat pula terbentuknya sikap saling menghargai, tanggung jawab, dan komunikasi dalam kelompok.

### C. Hasil Penelitian

## 1. Uji Prasyarat

Berikut paparan data hasil dari pengujian prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas :

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dari model regresi terdistribusi normal. Distribusi normal residual menjadi salah satu syarat dalam penggunaan uji regresi parametrik. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 97                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | -.0170356               |
|                                    | Std. Deviation | 3.66923445              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .105                    |
|                                    | Positive       | .077                    |
|                                    | Negative       | -.105                   |
| Test Statistic                     |                | .105                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .010 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,010 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis data dalam

penelitian ini dilakukan menggunakan uji non-parametrik, seperti uji korelasi Spearman, karena lebih sesuai untuk data yang tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel *Project Based Learning* (PjBL) dan karakter kerjasama siswa membentuk pola linear. Jika hubungan yang terbentuk tidak linear, maka penggunaan analisis regresi linier menjadi tidak tepat. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan melalui pendekatan ANOVA (Analysis of Variance) dengan meninjau komponen *Linearity* dan *Deviation from Linearity*

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table                                 |               |                             | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|---------------------------------------------|---------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Kerjasama *<br>Project<br>Based<br>Learning | Between       | (Combined)                  | 2684.591       | 22 | 122.027     | 15.219  | .000 |
|                                             | Groups        | Linearity                   | 1985.460       | 1  | 1985.460    | 247.628 | .000 |
|                                             |               | Deviation from<br>Linearity | 699.131        | 21 | 33.292      | 4.152   | .000 |
|                                             | Within Groups |                             | 593.326        | 74 | 8.018       |         |      |
|                                             | Total         |                             | 3277.918       | 96 |             |         |      |

Hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada kolom *Linearity* sebesar  $0.000 < 0.05$ , yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara model *Project Based Learning* dengan karakter kerja sama siswa. Hal ini menegaskan bahwa pengaruh antara kedua variabel bersifat linear.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Spearman's rho

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara model *Project Based Learning* (PjBL) simulasi pasar dalam program P5 terhadap karakter kerjasama siswa. Karena data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji korelasi Spearman sebagai metode non-parametrik untuk melihat hubungan kedua variable.

Tabel 4.9 Hasil Uji Spearman

| Correlations   |                        |                         |           |                        |
|----------------|------------------------|-------------------------|-----------|------------------------|
|                |                        |                         | Kerjasama | Project Based Learning |
| Spearman's rho | Kerjasama              | Correlation Coefficient | 1.000     | .846**                 |
|                |                        | Sig. (2-tailed)         | .         | .000                   |
|                |                        | N                       | 79        | 79                     |
|                | Project Based Learning | Correlation Coefficient | .846**    | 1.000                  |
|                |                        | Sig. (2-tailed)         | .000      | .                      |
|                |                        | N                       | 79        | 79                     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.13, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.864 dengan nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara variabel Project Based Learning dan karakter kerja sama siswa.

Menurut Sugiono nilai koefisien sebesar 0.864 berada dalam kategori sangat kuat.<sup>79</sup> Dalam pedoman interpretasi koefisien korelasi arah hubungan yang positif menandakan bahwa semakin tinggi penerapan model PjBL pasar mini dalam kegiatan pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat karakter kerja sama yang dimiliki siswa.

Nilai signifikansi yang berada di bawah taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau hubungan signifikan antara penerapan *Project Based Learning* dengan penguatan karakter kerja sama siswa.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Setelah dilakukan uji korelasi untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antara variabel model *Project Based Learning* (PjBL) pasar mini dengan penguatan karakter kerja sama siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis koefisien determinasi (R Square). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen (PjBL) terhadap variabel dependen (karakter kerja sama siswa).

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .779 <sup>a</sup> | .607     | .603              | 3.685                      |

a. Predictors: (Constant), Project Based Learning

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*.

b. Dependent Variable: Kerjasama

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai R Square sebesar 0.606, yang berarti bahwa 60,7% variabel karakter kerja sama siswa dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan sisanya, yaitu 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini, yang tidak dianalisis lebih lanjut dalam studi ini, seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, motivasi intrinsik, atau pengaruh teman sebaya.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.778 juga mendukung temuan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penerapan PjBL dengan karakter kerja sama. Sementara itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.602 menunjukkan bahwa ketika model dikoreksi untuk jumlah prediktor yang digunakan, hasilnya tetap stabil dan menunjukkan kekuatan model yang baik.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel ringkasan. Penyajian tabel ini supaya informasi yang disampaikan lebih sederhana dan mencerminkan keseluruhan hasil temuan penelitian.

Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Penelitian

| No | Rumusan Masalah                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                     | Interpretasi                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Apakah terdapat pengaruh antara model Project Based Learning (PjBL) terhadap karakter kerjasama siswa? | Nilai korelasi Spearman = 0,846 (p = 0,000); Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,607 | Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan. $H_a$ diterima, $H_0$ ditolak. PjBL memengaruhi karakter |

|  |  |  |                             |
|--|--|--|-----------------------------|
|  |  |  | kerjasama<br>sebesar 60,7%. |
|--|--|--|-----------------------------|

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) dalam program P5 terhadap karakter kerjasama**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *model Project Based Learning* (PjBL) dalam program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berpengaruh signifikan terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang. Berdasarkan hasil angket variable *Project Based Learning* (PjBL) diperoleh rata-rata skor sebesar 78,14, menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan respon yang sangat positif terhadap implementasi PjBL. Jawaban dominan berada pada kategori “Sangat Setuju” dan “Setuju”, dengan indikator tertinggi pada aspek refleksi dan apresiasi guru.. Tingginya skor tersebut mencerminkan keterlibatan peserta didik yang tidak hanya memahami materi pembelajaran, tetapi juga merasa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam setiap tahap kegiatan. Kemudian variabel karakter kerjasama memiliki rata-rata 65,71, dengan skor tertinggi pada pernyataan “Saya dan anggota kelompok berdiskusi untuk menyepakati aturan kerja bersama” (4,55). Temuan ini menegaskan bahwa pelaksanaan proyek menguatkan dimensi kolaborasi awal dalam kelompok, yang menjadi fondasi utama dalam praktik kerjasama.

Penerapan PjBL dalam konteks penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tugas proyek yang dirancang secara sistematis oleh guru, meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi. Siswa dikelompokkan secara heterogen dan diberikan kebebasan dalam menentukan

ide proyek yang relevan dengan tema P5 yaitu kewirausahaan. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memberikan ruang refleksi di akhir setiap sesi proyek, sehingga siswa mampu mengidentifikasi kekuatan dan tantangan dalam kolaborasi mereka. Aktivitas ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir proyek, tetapi lebih pada proses kerjasama yang terjadi dalam menyelesaikan permasalahan secara kolektif.

Hasil uji hipotesis dengan Spearman's rho menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,846 ( $p = 0,000$ ), menandakan bahwa terdapat hubungan sangat kuat dan signifikan antara penerapan PjBL dan karakter kerjasama. Artinya, semakin tinggi keterlibatan siswa dalam aktivitas proyek, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka untuk bekerja sama. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa PjBL memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter kerjasama siswa.

Sementara itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,607, yang berarti bahwa sebesar 60,7% variasi karakter kerjasama siswa dapat dijelaskan oleh variabel PjBL. Sisanya, yaitu 39,3%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, peran teman sebaya, atau motivasi intrinsik, yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Hasil ini mempertegas bahwa PjBL bukan hanya menjadi pendekatan instruksional, tetapi juga berkontribusi signifikan dalam membentuk nilai-nilai sosial peserta didik. pengaruh teman sebaya.

Berdasarkan temuan lapangan, penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter

kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahap proyek, mulai dari perencanaan, pembagian tugas, pelaksanaan, hingga refleksi akhir. Peserta didik menunjukkan kemampuan berdiskusi secara konstruktif, saling menghargai pendapat, dan menyepakati aturan kerja bersama dalam kelompok.

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu pendekatan dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan yang bersifat kolaboratif dan komunikasi.<sup>80</sup> Model ini menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar, di mana mereka dilibatkan secara langsung dalam merancang, menjalankan, dan merefleksikan suatu proyek untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini karakter kerjasama merupakan salah satu dimensi penting dalam pembentukan profil pelajar yang utuh sebagaimana dicanangkan dalam Kurikulum Merdeka melalui indikator gotong royong dalam Profil Pelajar Pancasila.<sup>81</sup> Karakter ini mencakup kemampuan individu untuk mencapai kesepakatan bersama, menghargai kontribusi, berbagi tugas dan tanggung jawab, konsisten dalam kelompok dan tetap berada pada tugas.<sup>82</sup>

---

<sup>80</sup> Nurohmah dan Nurlaila, “Penerapan Project-Based Learning (PjBL) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Dan Kolaborasi Siswa MI Pada Mata Pelajaran IPAS Di MIS Nurul Huda 016 Berbak Tanjung Jabung Timur Jambi,” *Journal of 21st Century Learning* 1, no. 1 (30 Januari 2025): 90–94.

<sup>81</sup> Hanifah Hanifah, I. Wayan Suastra, dan I. Wayan Lasmawan, “Projek Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kepustakaan Tentang Penguatan Karakter Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2 Mei 2025): 1122–35, <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1522>.

<sup>82</sup> Isjoni, *Cooperative learning : Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*, 8 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014).

Dalam praktiknya, PjBL menciptakan ruang pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berinteraksi secara intensif dengan anggota kelompoknya. Mereka harus berbagi ide, mendistribusikan tugas, menyelesaikan konflik, dan menyepakati strategi kerja. Proses tersebut secara alami melatih keterampilan sosial dan membentuk karakter kerjasama yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menunjukkan perilaku gotong royong, tanggung jawab, dan saling menghargai, yang merupakan indikator kunci dalam dimensi kerjasama.

Model *Project Based Learning* (PjBL) mendorong peserta didik untuk terlibat dalam proses belajar yang autentik dan kolaboratif. Melalui kegiatan berbasis proyek, peserta didik dilatih untuk merancang rencana kerja, mendiskusikan ide, menyelesaikan konflik, dan mengevaluasi hasil kelompok. Proses ini kemudian membentuk sikap saling mendengar, menghargai pendapat, karakter kerjasama dan merasa bertanggung jawab atas peran masing-masing. Hal tersebut sejalan dengan gagasan yang usung oleh Lev Vygotsky dalam teori sosiokultural yang menekankan bahwa perkembangan kognitif individu tidak terjadi secara langsung, akan tetapi dibangun melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya seperti melalui mediasi individu yang lebih kompeten, baik itu guru, teman sebaya ataupun orang dewasa lainnya.<sup>83</sup> Hal tersebut dinamakan dengan *zone of proximal development* (ZPD)

---

<sup>83</sup> Yuyu Tresna Suci, "Menelaah teori Vygotsky dan Interdependensi Sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatis di Sekolah Dasar," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (30 Oktober 2018): 231–39, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>.

yaitu jarak antara kemampuan actual seseorang anak bekerja sendiri dan potensi kemampuannya saat dibantu oleh orang lain.<sup>84</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asyhari yang menemukan bahwa implementasi PjBL dalam pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa secara signifikan, ditandai dengan peningkatan skor observasi dan hasil belajar dari siklus ke siklus.<sup>85</sup> Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian Islawati yang menunjukkan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan keterampilan kolaboratif mahasiswa, termasuk dalam hal komunikasi, pengelolaan waktu, dan sikap saling menghargai.<sup>86</sup> Senada dengan itu, Sandrayati juga membuktikan bahwa PjBL dapat meningkatkan sikap kerjasama siswa secara konsisten, terutama ketika didukung dengan bimbingan guru, penghargaan atas ide kreatif, dan pembagian tugas yang jelas.<sup>87</sup> Secara tidak langsung penelitian ini tidak hanya memperkuat hasil-hasil penelitian sebelumnya, tetapi juga menegaskan bahwa pendekatan PjBL secara konsisten efektif dalam membentuk karakter kerjasama peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan, termasuk lingkungan madrasah dan menegaskan bahwa PjBL juga mampu membangun nilai-nilai sosial secara integrative dalam proses pembelajaran.

---

<sup>84</sup> Ika Wara Yuni Antisna dan Joko Sayono, "Penerapan Scaffolding Pada Zone of Proximal Development Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS," *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 3 (11 Februari 2025): 540–48, <https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p540-548>.

<sup>85</sup> Hamdan Asyhari, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X Tkr 4 Di Smk Negeri 7 Surabaya" 12 (2023).

<sup>86</sup> Islawati Islawati dan Yati Bt Samsuddin, "Efektivitas Model PjBL terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa pada Perkuliahan Statistik Penelitian," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (5 Desember 2024): 7546–57, <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2207>.

<sup>87</sup> Eni Sandrayati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Di Mi No 29/E.3 Hiang Tinggi," *EDU RESEARCH* 2, no. 2 (4 Maret 2021): 23–29, <https://doi.org/10.47827/jer.v2i2.44>.

Model Project Based Learning (PjBL) tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter melalui pengalaman nyata. Pendidikan karakter dalam konteks pembelajaran modern menekankan pentingnya pengembangan nilai melalui proses yang terintegrasi antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Salirawati mengemukakan bahwa pendidikan karakter terdiri atas tiga dimensi utama, yakni *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral action* (tindakan bermoral).<sup>88</sup>

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* (PjBL) tidak hanya berkontribusi pada pemahaman peserta didik mengenai pentingnya kerjasama (*moral knowing*), tetapi juga mampu membangkitkan empati, rasa tanggung jawab sosial, dan kesadaran akan pentingnya peran individu dalam tim (*moral feeling*), serta mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam tindakan nyata selama proses proyek berlangsung (*moral action*). Dalam kegiatan berbasis proyek, peserta didik tidak hanya diajak memahami konsep kerjasama secara teoritis, tetapi juga dituntut untuk menerapkannya melalui distribusi peran, pengambilan keputusan bersama, serta penyelesaian masalah secara bersama. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwasanya pendekatan PjBL terbukti mampu menginternalisasi nilai-nilai sosial secara menyeluruh dan kontekstual, menjadikan pembelajaran efektif dalam pembentukan karakter.

Implementasi *project based learning* dalam kurikulum madrasah, khususnya melalui proyek pasar mini dalam program Penguatan Profil Pelajar

---

<sup>88</sup> Das Salirawati, "Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (1 April 2021): 17–27, <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>.

Pancasila (P5), merepresentasikan semangat transformasi pendidikan dalam Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini menekankan pentingnya pembelajaran berbasis pengalaman nyata, reflektif, dan kontekstual, yang bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga tangguh dalam karakter.<sup>89</sup> Dalam konteks ini, *project based learning* (PjBL) yang dikembangkan sebagai proyek P5 menjadi wujud dari pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan nyata dan berbasis lokalitas. Peserta didik belajar melalui pengalaman langsung, bukan sekadar teori di kelas, sehingga proses kerjasama yang mereka jalani memiliki makna personal dan sosial yang lebih dalam.

Nilai kerjasama dalam pembelajaran tidak hanya penting dari aspek pedagogis, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam yang menjadi landasan utama dalam pendidikan madrasah. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya :

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan” (QS. Al-Ma'idah: 2).<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Putri Rizki Utami, Lili Rahmawati, dan Meri Noktaria, “Pengembangan Kompetensi Dan Soft Skill Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Tinjauan Literatur,” *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 1 (28 April 2025): 55–65, <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4734>.

<sup>90</sup> “Qur'an Kemenag,” diakses 4 Juni 2025, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>.

Ayat ini menegaskan pentingnya membangun relasi sosial yang didasarkan pada kolaborasi dan tanggung jawab bersama. Dalam hadis, Rasulullah SAW juga menyatakan:

الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ، يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا

Artinya

“Mukmin satu dengan yang lain seperti bangunan, saling menguatkan satu sama lain” (HR. Bukhari dan Muslim).<sup>91</sup>

Kedua sumber ini memberikan landasan bahwa kerjasama merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang perlu ditanamkan sejak dini melalui proses pendidikan. Dalam hal *Project Based Learning* (PjBL) yang berbasis pada pengalaman langsung dan kerja kelompok, nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi diinternalisasi melalui praktik nyata. Sehingga pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) yang dikembangkan dalam program P5 di madrasah bukan hanya selaras dengan tujuan kurikulum nasional, tetapi juga mencerminkan ruh pendidikan Islam yang menanamkan nilai gotong royong dan ukhuwah sosial.

Keberhasilan pembentukan karakter kerjasama peserta didik melalui pendekatan PjBL juga menunjukkan relevansinya dengan visi dan misi MTs NU Pakis Malang sebagai madrasah yang Islami, unggul, dan terpercaya. Penerapan proyek pasar mini dalam program P5 tidak hanya mendorong

---

<sup>91</sup> Nunung Witono, “Hadis Mukmin Satu Bangunan yang Saling Menguatkan Satu Sama Lain: Analisis Parsial dan Simultan Riwayat Abu Musa Al Asy’ari dalam Shahih Al-Bukhari,” *Journal for Islamic Studies* 7, no. 2 (2024).

penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga memperkuat nilai-nilai akhlak, tanggung jawab, dan kemampuan sosial peserta didik. Hal ini selaras dengan visi madrasah yang menempatkan pembelajaran Islami sebagai dasar dan penguatan karakter sebagai prioritas. Selain itu, keterlibatan peserta didik dalam proyek kontekstual berbasis lingkungan sekitar turut mendukung misi madrasah dalam menciptakan budaya belajar yang berwawasan lingkungan dan relevan dengan kehidupan nyata. Hal tersebut menunjukkan pelaksanaan PjBL dalam program P5 menjadi bagian dari strategi peningkatan mutu pendidikan yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal, religius, dan nasional.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi guru dan pengembang kurikulum di madrasah untuk mengadopsi pendekatan PjBL tidak hanya pada program P5, tetapi juga dalam mata pelajaran lain yang relevan, guna membentuk karakter kerjasama secara berkelanjutan. pendidikan berbasis nilai, khususnya di lingkungan madrasah.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) secara nyata berpengaruh terhadap karakter kerjasama peserta didik kelas VII di MTs NU Pakis Malang. Semakin tinggi kualitas pelaksanaan PjBL, semakin tinggi pula karakter kerjasama yang ditunjukkan siswa, ditandai dengan keterlibatan aktif dalam berbagi peran, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas secara kolektif dalam proyek pasar mini. Sebaliknya, rendahnya pelaksanaan PjBL berdampak pada lemahnya kontribusi dan koordinasi antar siswa.

Model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan pengalaman belajar yang bersifat kolaboratif, kontekstual, dan reflektif melalui proyek pasar mini, yang mendorong peserta didik untuk berbagi peran, berkomunikasi secara efektif, serta menyelesaikan masalah secara bersama-sama sehingga dapat dikategorikan sebagai pendekatan pembelajaran yang relevan dan efektif dalam membentuk karakter sosial peserta didik di tingkat madrasah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa saran yaitu :

1. Guru diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) tidak hanya pada program P5, tetapi juga

diintegrasikan dalam proses pembelajaran di mata pelajaran lain yang memungkinkan. PjBL memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif, serta memberi ruang bagi penguatan karakter melalui kegiatan nyata yang bermakna. Guru juga perlu memastikan adanya perencanaan yang matang, distribusi peran yang adil, dan pendampingan intensif agar proses pembelajaran berjalan efektif dan mencerminkan nilai-nilai kerjasama.

2. Penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas VII dan proyek Pasar Mini, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penerapan model Project Based Learning (PjBL) yang lebih variatif dan sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penguatan desain proyek yang lebih menantang dan kolaboratif, peningkatan peran guru sebagai fasilitator, serta penggunaan rubrik penilaian yang secara spesifik mengukur aspek kerjasama. Selain itu, tema proyek dapat dikembangkan secara lintas disiplin agar mendorong interaksi sosial yang lebih kompleks. Di sisi lain, karena dalam penelitian ini digunakan uji statistik non-parametrik akibat data yang tidak berdistribusi normal, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan uji parametrik seperti korelasi Pearson atau regresi linier, dengan terlebih dahulu memastikan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas inferensial dan memungkinkan generalisasi hasil penelitian secara lebih luas. Penelitian juga dapat diperluas ke jenjang pendidikan yang berbeda serta menggunakan pendekatan kualitatif atau mixed method

untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran berbasis proyek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afipah, Heni, dan Imamah Imamah. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Enam Dimensi Karakter Di PAUD." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (30 September 2023): 1534–42. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.456>.
- Agustina, Naila Intan Muna, Noor Miyono, dan Supa'at. "34. Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi SDN Mijen 2 Demak." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 1 (3 Juli 2023): 286–95.
- Akbar, Reza, U. Sulia Sukmawati, dan Khairul Katsirin. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 3 (2023): 430–48. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.
- Al, E Utomo et. "Menyingkap Isyarat Profil Pancasila Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Siswa," 2023, 83–95.
- Alivia, Tiara, dan Sudadi Sudadi. "Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Tolis Ilmiah : Jurnal Penelitian* 5, no. 2 (29 November 2023): 108–19. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, dan Agnes Angelia Hartanto. "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>.
- Antisna, Ika Wara Yuni, dan Joko Sayono. "Penerapan Scaffolding Pada Zone of Proximal Development Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X IPS." *Journal of Innovation and Teacher Professionalism* 3, no. 3 (11 Februari 2025): 540–48. <https://doi.org/10.17977/um084v3i32025p540-548>.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Arib, M. Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A. Sidorj, dan M. Win Afgani. "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (22 Januari 2024): 5497–5511. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.8468>.
- Arif, Muhamad. "Metode Buzz Group Discussion dengan Permainan Rolet Membentuk Kemampuan Kerjasama dan Kemampuan Memecahkan Masalah Pada Mata Pelajaran IPS," Maret 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/68772>.

- Asyhari, Hamdan. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Dan Hasil Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa Kelas X Tkr 4 Di Smk Negeri 7 Surabaya" 12 (2023).
- Azahra Nasya Atin dan Ahmad Azka Pramono. "Penerapan Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2, no. 1 (31 Januari 2022): 21–30. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i1.1713>.
- Darma, Budi. *Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA, 2021.
- Dewi, Mia Roosmalisa. "Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka." *Inovasi Kurikulum* 19, no. 2 (26 Agustus 2022): 213–26. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>.
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, dan Ahlan Syaeful Millah. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (16 Agustus 2023): 140–53.
- Fikriyah, Samrotul, Annisa Mayasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (30 April 2022): 11–19. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i1.306>.
- Hanifah, Hanifah, I. Wayan Suastra, dan I. Wayan Lasmawan. "Projek Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka: Sebuah Studi Kepustakaan Tentang Penguatan Karakter Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 5, no. 2 (2 Mei 2025): 1122–35. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1522>.
- Hartawan, I. Made. "Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 10, no. 1 (2 Juli 2022): 93–98. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.45773>.
- Haryanti, Yuyun Dwi. "Internalisasi Nilai Kerjasama Dalam Model Project Based Learning." *Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 1–11. <https://doi.org/10.37729/jpd.v1i1.899>.
- Hawa, Siti. "Kerjasama Orangtua Dan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *JURNAL AZKIA : Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 20, no. 1 (22 Juli 2024): 88–105.
- Indrawan, Yoga Agung. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 16, no. 1 (1 Juli 2023): 61–69. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1043>.
- IRA, ERISTI. "Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Kerjasama Pada Materi Kebergaman Kelas Iii Sdn 144 Palembang." Skripsi, Universitas PGRI Palembang, 2023. <http://eprints.univpgri-palembang.ac.id/81/>.

- Isjoni. *Cooperative learning : Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. 8 ed. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Iskandar, Siti Patimah, Subandi, Deden Makbulloh. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Menurut Perspektif Al-Qur’an Dan Hadist.” *Mahasiswa Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2023): 22–32.
- Islawati, Islawati, dan Yati Bt Samsuddin. “Efektivitas Model PjBL terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa pada Perkuliahan Statistik Penelitian.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5, no. 6 (5 Desember 2024): 7546–57. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2207>.
- Jatiningsih, Niken Ayu Lestari Bondan, Latifatul Hamidah, dan Erna Noor Savitri. “Peningkatan Keterampilan Kerjasama Peserta Didik Kelas Vii F Smp Negeri 9 Semarang Melalui Model Problem Based Learning Berpendekatan Culturally Responsive Teaching.” *Proceeding Seminar Nasional IPA*, 25 Juli 2023. <https://proceeding.unnes.ac.id/snipa/article/view/2301>.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, dan Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (29 Februari 2024): 25–37. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i1.282>.
- Karakter, Abstrak Pendidikan, Sekolah Dasar, Sekolah Dasar, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar, dan Kata Kunci. “Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal Putri Rachmadyanti Universitas Negeri Surabaya” 3, no. 2 (2017): 201–14.
- Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan dan Kementerian Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. “Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.” a Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, 2022.
- Khanal, Bishnu, dan Deb Bahadur Chhetri. “A Pilot Study Approach to Assessing the Reliability and Validity of Relevancy and Efficacy Survey Scale.” *Janabhawana Research Journal* 3, no. 1 (31 Juli 2024): 35–49. <https://doi.org/10.3126/jrj.v3i1.68384>.
- Lestari, Asdini Indah, Yacobus Ndonga, dan Ibrahim Gultom. “Pengembangan Sosial Emosional Siswa SD Dengan Perspektif Konstruktivisme Sosial Oleh Lev Vygotsky | JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.” Diakses 12 Juni 2025. <https://www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/6193>.
- Mahesti, Ganes, dan Henny Dewi Koeswanti. “Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Monopoli Asean Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 6 Sekolah Dasar.” *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 1 (14 April 2021): 30–39. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.33586>.

- Marhayani, Dina Anika. "Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips." *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 2 (2018): 67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>.
- Melati, Puji Dinda, Eko Puspita Rini, Musyayyadah Musyayyadah, dan Firman Firman. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Atas (SMA)." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 4 (18 Juni 2024): 2808–19. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6762>.
- Muliani, Dina, dan Yasinta Amalia Putri. "Implementasi Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Word Wall Pada Materi Norma Dan Aturan Kelas V Sd Pancasila." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (23 Desember 2023): 2368–77. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2231>.
- Mutawally, Anwar Firdaus. "Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah." OSF, 14 Desember 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xyhve>.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Konsep Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5 PPRA) Dalam Kurikulum Merdeka." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah* 31, no. 01 (30 April 2024): 156–64. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v31i01.616>.
- Nababan, Damayanti, Alisia Klara Marpaung, dan Angeli Koresy. "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (1 Mei 2023): 706–19.
- Nalle, Efraim Samuel, dan Kristina E. Noya Nahak. "Profil Karakter Siswa Sd Di Kabupaten Belu Pasca Pandemi Covid -19." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (22 Desember 2022): 445–56. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6401>.
- Nurhasanah, S. *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2023.
- Nurohmah, dan Nurlaila. "Penerapan Project-Based Learning (PjBL) Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Literasi Dan Kolaborasi Siswa MI Pada Mata Pelajaran IPAS Di MIS Nurul Huda 016 Berbak Tanjung Jabung Timur Jambi." *Journal of 21st Century Learning* 1, no. 1 (30 Januari 2025): 90–94.
- Pramesti, Avita, Gabriella Evangelyne, dan Arie Nosep Krulbin. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (26 Februari 2024): 8–8. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.318>.
- Pratama, Randi, dan Eka Asih Febriani. "Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Di SMAN 2 Kinali." *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy* 3, no. 4 (7 November 2024): 366–76. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i4.239>.

- Pratiwi, Ika Ari, Sekar Dwi Ardianti. “Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning ( Pjbl ) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial” 8, no. 2 (2018).
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books, 2021.
- Puji Dwi Kurniasih, Agung Nugroho, Sri Harmianto. “Peningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Dan Kerjasama Antar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dengan Media Kokami Di Kelas Iv Sd Negeri 2 Dukuhwaluh” 4, no. 1 (2020): 23–35.
- Puspitasari, Maya. “Kerjasama Dalam Lembaga Pendidikan Berdasarkan Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 2.” *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (1 Oktober 2022): 209–21. <https://doi.org/10.51878/learning.v2i3.1521>.
- Puspitasari, Wahyu Dwi, dan Filda Febrinita. “Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi.” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 4, no. 1 (30 Desember 2021): 77–90. [https://doi.org/10.30762/factor\\_m.v4i1.3254](https://doi.org/10.30762/factor_m.v4i1.3254).
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 12 Juni 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=103&to=103>.
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 4 Juni 2025. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>.
- Rahayu, Dita, Ari Metalin Ika Puspita, dan Flora Puspitaningsih. “Keefektifan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Kerjasama Siswa Sekolah Dasar.” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 7, no. 2 (20 November 2020). <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i2.3626>.
- Rohman, M. Mujibur, Astri Lestari, dan Antari Ayuning Arsi. “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Atau Project Based Learning (PjBL) Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik.” *Prosiding Webinar Penguatan Calon Guru Profesional*, 18 Juni 2024, 860–65.
- Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.” *FOKUS : Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan* 4, no. 4 (31 Juli 2021): 279–84. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- Salasi, R., dan E. Maidiyah. *Statistik Dasar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Salim, Hidayat Nur, Zaudah Cyly Arrum Dalu, dan Agus Hadi Utama. “Pemanfaatan Media Kahoot Untuk Meningkatkan Kerjasama Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Viii Di Smpn 2.” *J-INSTECH* 3, no. 2 (1 Juni 2022): 21–27. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v3i2.8689>.
- Salirawati, Das. “Identifikasi Problematika Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.” *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains* 4, no. 1 (1 April 2021): 17–27. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p17-27>.

- Sandrayati, Eni. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning Di Mi No 29/E.3 Hiang Tinggi." *EDU RESEARCH* 2, no. 2 (4 Maret 2021): 23–29. <https://doi.org/10.47827/jer.v2i2.44>.
- Sarini, Sarini, Hambali Hambali, dan Mirza Hardian. "Analisis Pelaksanaan Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas X Sma It Fadhilah Pekanbaru." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (8 Maret 2024): 2456–66. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11790>.
- Septiany, Silvia, Mela Darmayanti, dan Ani Hendriani. "Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi Dan Tantangan." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 12, no. 2 (4 Juni 2024): 170–89. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.31740>.
- Suci, Yuyu Tresna. "Menelaah teori Vygotsky dan Interdependensi Sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatis di Sekolah Dasar." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (30 Oktober 2018): 231–39. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.269>.
- Sufren, dan Y. Natanael. *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- Sugiyono. *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta, 2008.
- "Surat Ali 'Imran Ayat 103 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb." Diakses 12 Juni 2025. <https://tafsirweb.com/1235-surat-ali-imran-ayat-103.html>.
- Suriani, Nidia, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan." *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (1 Juli 2023): 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Susanto, F. X. "Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Mutu Lulusan Siswa Di Sekolah Satuan Pendidikan Kerjasama." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 15 November 2022, 315–22. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.379>.
- Swarjana, Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, 2022.
- Syah, Irman, Nur latifa Latif, dan Kasma Kasma. "Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa." *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia* 3, no. 4 (30 November 2024): 29–35. <https://doi.org/10.57218/jupenji.Vol3.Iss4.1330>.
- Thahir, Andi, dan Babay Hidriyanti. "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang

- Bandar Lampung.” *KONSELI : Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)* 1, no. 2 (2017): 55–66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>.
- Tyas, Syifana Lomi Ning. “Pengaruh metode buzz group discussion dengan permainan rolet terhadap kemampuan kerjasama dan kemampuan memecahkan masalah pada mata pelajaran IPS (Quasi eksperimen pada siswa kelas VIII di SMP Islam Al-Hikmah).” bachelorThesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/42682>.
- Uswan, Azharul, Edi Suhartono, dan Suko Wiyono. “Optimalisasi Strategi Sekolah Dalam Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 Februari (4 Februari 2025): 1075–84. <https://doi.org/10.58230/27454312.1306>.
- Utami, Agus Wiji, dan Ana Fitrotun Nisa. “Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn Sidomulyo.” *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* 1, no. 02 (6 Mei 2023). <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/d-semnasdik/article/view/794>.
- Utami, Putri Rizki, Lili Rahmawati, dan Meri Nektaria. “Pengembangan Kompetensi Dan Soft Skill Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka : Tinjauan Literatur.” *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan* 5, no. 1 (28 April 2025): 55–65. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i1.4734>.
- Wardani, Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, dan Nur Kholis. “Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran.” *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2 Juli 2023): 332–46. <https://doi.org/10.58577/dimar.v4i2.92>.
- Witono, Nunung. “Hadis Mukmin Satu Bangunan yang Saling Memperkuat Satu Sama Lain: Analisis Parsial dan Simultan Riwayat Abu Musa Al Asy’ari dalam Shahih Al-Bukhari.” *Journal for Islamic Studies* 7, no. 2 (2024).
- Yanti, Cici Apriza, dan Akhri Ilham Julian. “Perbedaan Uji Korelasi Pearson, Spearman Dan Kendall Tau Dalam Menganalisis Kejadian Diare.” *Jurnal Endurance* 6, no. 1 (21 Juni 2022): 51–58. <https://doi.org/10.22216/jen.v6i1.137>.
- Yuliana, Ayu, Akbar Al Masjid, dan Emi Indargiyati. “Peningkatan Kemampuan Kerjasama melalui Model Project Based Learning Kelas 3 SD Negeri 7 Kebumen.” *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROFESI GURU* 2, no. 1 (20 Desember 2023): 627–34.
- Yuliastuti, Sri, Isa Ansori, dan Moh Fathurrahman. “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang.” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 51, no. 2 (22 September 2022): 76–87. <https://doi.org/10.15294/lik.v51i2.40807>.
- Yusup, Rinaldi, dan Hasna Iftikhar S. “Meningkatkan Sikap Kerja Sama Siswa Dalam Pembelajaran Seni Rupa Melalui Penerapan Metode Role Playing Di SD Karakter Yasmin Cendikia.” *Journal of Management Education Social*

*Sciences Information and Religion* 1, no. 2 (29 Agustus 2024): 562–67.  
<https://doi.org/10.57235/mesir.v1i2.3040>.

Zebua, Martina, Margareta Gulo, Giovani Br Lubis, Noveria Br Tarigan, Tuti Vina Winata Br Simanungkalit, dan Friska Ledina Situngkir. “Program P5 Kurikulum Merdeka: Mengasah Kreativitas Dan Keterampilan Siswa Melalui Kegiatan Memasak Dan Menyulam.” *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 3 (15 November 2024): 184–90.  
<https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i3.795>.

Zulaichah Dwi Astuti, Maryanto, Ngurah Ayu Nyoman. “IMPLEMENTASI MANAJEMEN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SDIT PERMATA BUNDA DEMAK” 09, no. 2 (2023): 3841–53.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Telah Menyelesaikan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
**MTs NAHDLATUL ULAMA**  
TERAKREDITASI A NPSN : 20551204 NBN : 121235070082



Nomor : 096/MTs NU/20/05/VI/2025  
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

**Yth. Pimpinan FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**  
**Jl. Gajayana 50 Malang Jawa Timur**  
**di tempat**

*Assalamualaikum War. Wab.*

Sehubungan dengan surat permohonan ijin mengadakan penelitian sebagai prasyarat untuk penyusunan Skripsi (S1) atas nama mahasiswa:

Nama : LAYYIN ARO AUFA RUSYDA  
NIM : 210102110029  
Jurusan : Pendidikan Pengetahuan Sosial

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama tersebut telah menyelesaikan penelitian di MTs NU Pakis Kab. Malang pada bulan Maret s.d Mei 2025 dengan judul:

**"PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM PROGRAM P5 TERHADAP KARAKTER KERJASAMA PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS NU PAKIS MALANG"**

Demikian surat keterangan ini dibuat atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum War. Wab.*

Malang, 19 Juni 2025  
Kepala Madrasah  
  
**Dr. N. Nijmah, S.Pd, M.Pd.**  
NIP. 196806122005012004



Islami Cerdas Berprestasi

Buntut Wetan 986 Kec. Pakis Kab. Malang 65154 Tlp. 0341.795733 email : mtnuqakab@gmail.com Website : www.mtnuqakab.id

## Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitkuin-malang.ac.id>, email : [fitkuin\\_malang.ac.id](mailto:fitkuin_malang.ac.id)

Nomor : B-1585/Un.03/FITK/PP.00.9/05/2025  
Lampiran : -  
Penihal : Permohonan Menjadi Validator

06 Mei 2025

Kepada Yth.  
**Lusty Firmantika, M.Pd**  
di -

Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Layyin Aro Aufa Rusyda  
NIM : 210102110029  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
Judul Skripsi : Pengaruh Model PjBL Pasar Mini P5 terhadap Penguatan Karakter Kerja Sama Siswa Kelas VII MTs NU Pakis Malang  
Dosen Pembimbing : Drs. M. Yunus, MSi

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Wakil Dosen Bid. Akademik  
H. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 197308232000031002

## Lampiran 3 Data Siswa Kelas VII MTs NU Pakis Malang

| NO | NAMA                         | KELAS |
|----|------------------------------|-------|
| 1  | AINI NUR ROHMAH              | 7A    |
| 2  | ALFAJRIEN NAFISSA IBRAHIM    | 7A    |
| 3  | ANINDYA VANIA ABDILLAH       | 7A    |
| 4  | AULIA SYIFA KURNIA DEWI      | 7A    |
| 5  | BUNGA NADYA SHIVA            | 7A    |
| 6  | EVELYNA CANAILA SYAHPUTRA    | 7A    |
| 7  | FARIKA PUSPITA MAHARANI      | 7A    |
| 8  | KAYLA ATHAYA                 | 7A    |
| 9  | NADIRA KHOIRUNNISA'          | 7A    |
| 10 | NAJWA YONNA RAHMA AULIYA     | 7A    |
| 11 | NATASYA FEBRIANA YUNITA SARI | 7A    |
| 12 | NAYFA HIKMAYA ALENA          | 7A    |
| 13 | NAYLA PUTRI ASSYIFA          | 7A    |
| 14 | OXIRILA ZUMROTUL SALMA       | 7A    |
| 15 | ROSIANA NORMA YUANITA        | 7A    |
| 16 | SERLY AYU MAHESA PUTRI       | 7A    |
| 17 | SYIFA NUR FADILAH            | 7A    |
| 18 | VENI ADELIA PUTRI            | 7A    |
| 19 | WILDA IMANIAR                | 7A    |
| 20 | ZIVARA DWI AISYARANI         | 7A    |

| NO | NAMA                             | KELAS |
|----|----------------------------------|-------|
| 1  | AMIRAH ZAKIAH RAHMA              | 7B    |
| 2  | ANINDYA SYIVARADILLA             | 7B    |
| 3  | ARZHILLA ZUHRA NIER              | 7B    |
| 4  | ASMIRAH ARDIYANTI CANDRANINGTYAS | 7B    |
| 5  | ATIQA LABIBAH ZAKIYYAH AMIN      | 7B    |
| 6  | EKA PRASETYAWATI                 | 7B    |
| 7  | FANISA SEKAR SARI                | 7B    |
| 8  | FIONA AUDIA ZUDIANTI             | 7B    |
| 9  | HANA LAILATUL MUFIDA             | 7B    |
| 10 | KAYLA KANZAWANDIRA               | 7B    |
| 11 | KEYLA SALSABILLA AISYAH PUTRI    | 7B    |
| 12 | KEYSA SILFILIA RAMADANI          | 7B    |
| 13 | LAILATUL RIZQIYAH                | 7B    |
| 14 | NUR AFFIQA MAY SALSABILA         | 7B    |
| 15 | RAHAYU NING BAIZURA              | 7B    |
| 16 | RESTU CHILA ANANDITA             | 7B    |
| 17 | SAVA AZALIA CAHYANINGTYAS        | 7B    |
| 18 | USWATUN KAMILAH                  | 7B    |
| 19 | VANYA ALFININDITA                | 7B    |
| 20 | ZHAAFIRAH NAAJLA PUTRI RIZWAN    | 7B    |

| NO | NAMA                              | KELAS |
|----|-----------------------------------|-------|
| 1  | ARGADITYA JUNEYSA MAHESAPUTRA     | 7C    |
| 2  | AZAM KHOIRUL FATTAN               | 7C    |
| 3  | BINTANG SASTRA ARDIANSYAH         | 7C    |
| 4  | DAFA ALDIANSYA                    | 7C    |
| 5  | DAFIN TRIA MAULANA                | 7C    |
| 6  | DEFA ALDIANSYA                    | 7C    |
| 7  | DWI PUTRA MULYANA                 | 7C    |
| 8  | FAHREZA KEYNO FATAHILLAH AL-GHONY | 7C    |
| 9  | FAHRI MAULIDANA                   | 7C    |
| 10 | FARRAS FAVIAN EFFENDI             | 7C    |
| 11 | FURQON MAULID FATAHILLAH          | 7C    |
| 12 | HAFID AZZIS ZAKARIA               | 7C    |
| 13 | HAFIZ BAGUS SURYANA               | 7C    |
| 14 | IRFANO EKA SAPUTRO                | 7C    |
| 15 | KHANSA ARYA RAMADHAN              | 7C    |
| 16 | LIONEL ZAKY ALVARO                | 7C    |
| 17 | M ZAIDAN ROZIQ                    | 7C    |
| 18 | MUHAMMAD ARSAVA SULISTYONO        | 7C    |
| 19 | MUHAMMAD RIZKI PUTRA EFENDI       | 7C    |
| 20 | NAUFAL AKBAR RIFAT                | 7C    |
| 21 | NAUFAL RAMDHANI                   | 7C    |
| 22 | RAFFA FAUZI PRATAMA               | 7C    |
| 23 | RANGGA OKTAVIAN                   | 7C    |
| 24 | TRI ADE IRMANSYAH                 | 7C    |
| 25 | WILDAN SHAHWA                     | 7C    |
| 26 | WISNU TAMA SURYA PAMBAYU          | 7C    |
| 27 | M KHOIRUN NAJA                    | 7C    |
| 28 | FATHAN TRIS HARTANTO              | 7C    |

| NO | NAMA                                  | KELAS |
|----|---------------------------------------|-------|
| 1  | ABDURRAHMAN RIZQI DWI AHSONI          | 7D    |
| 2  | ABU YAZID AL BUSTOMI                  | 7D    |
| 3  | ACHMAD HAMZAH ABDULLAH                | 7D    |
| 4  | AHMAD FAREZA SETIAWAN                 | 7D    |
| 5  | ARYA SATRIA PRADANA                   | 7D    |
| 6  | ATARIZKY RADITYA BHISMA<br>HERSAPUTRA | 7D    |
| 7  | BARRA FADJAR ADHYAKSA                 | 7D    |
| 8  | BINTANG FIRDAUS                       | 7D    |
| 9  | CAESAR ENZO AHMAD                     | 7D    |
| 10 | FACHRI ABDUL HAMID                    | 7D    |
| 11 | M ARVY ROYKHAN SHANDI                 | 7D    |
| 12 | M REZKY PRATAMA                       | 7D    |
| 13 | M. FATHAN ZIDANE PRATAMA              | 7D    |
| 14 | MOCH. FAHMI ZAQI                      | 7D    |
| 15 | MOCHAMAD RESKY AZRIL MOLANGGA         | 7D    |
| 16 | MUHAMMAD HAIDAR MUSYafa'              | 7D    |
| 17 | MUHAMMAD LUTFI ZAKARIA                | 7D    |
| 18 | MUHAMMAD MARVIN SETIAWAN              | 7D    |
| 19 | MUHAMMAD NUKMAN MUTAHAROM             | 7D    |
| 20 | MUHAMMAD RIFKI FAJAR NIRMANSYAH       | 7D    |
| 21 | MUHAMMAD RIZKY WARDHANA               | 7D    |
| 22 | MUHAMMAD WILDAN RAMADHANI             | 7D    |
| 23 | MUHAMMAD ZHAFIR SHAKILA<br>RAMADHAN   | 7D    |
| 24 | RAMADHAN FAREL GUNAWAN                | 7D    |
| 25 | RENDY AHLAN AHMAD BAIHAQI             | 7D    |
| 26 | RISKI DWI SAPUTRA                     | 7D    |
| 27 | RISKY WIJAYA PUTRA                    | 7D    |
| 28 | SATYA PRATAMA ATTUR ALFARIZI          | 7D    |
| 29 | ZAIN ASSYIFA IBRAHIMOVIC              | 7D    |

## Lampiran 4 Rekapitulasi Nilai Peserta didik Angket Kerjasama

| No | Nama                          | Total |
|----|-------------------------------|-------|
| 1  | KAYLA ATHAYA                  | 35    |
| 2  | VANYA ALFININDITA             | 44    |
| 3  | KEYLA SALSABILLA AISYAH PUTRI | 52    |
| 4  | ZHAAFIRAH NAAJLA PUTRI RIZWAN | 56    |
| 5  | EKA PRASETYAWATI              | 56    |
| 6  | RAHAYU NING BAI ZURA          | 56    |
| 7  | VENI ADELIA PUTRI             | 58    |
| 8  | EVELYNA CANAILA SYAHPUTRA     | 58    |
| 9  | ANINDYA SYIVA RADILLA         | 58    |
| 10 | FANISA SEKAR SARI             | 60    |
| 11 | RESTU CHILA ANANDITA          | 60    |
| 12 | FIONA AUDIA ZUDIANTI          | 60    |
| 13 | KAYLA KANZA WANDIRA           | 60    |
| 14 | NAYLA PUTRI ASSYIFA           | 60    |
| 15 | ROSIANA NORMA YUANITA         | 60    |
| 16 | WILDA IMANIAR                 | 60    |
| 17 | ANINDYA VANIA ABDILLAH        | 60    |
| 18 | SYIFA NUR FADILAH             | 60    |
| 19 | NADIRA KHAIRUNNISA'           | 60    |
| 20 | ALFAJRIEN NAFISSA IBRAHIM     | 60    |
| 21 | AINI NUR ROHMAH               | 60    |
| 22 | NATASYA FEBRIANA YUNITA SARI  | 60    |
| 23 | OXIRILA ZUMROTUL SALMA        | 60    |
| 24 | NAJWA YONNA RAHMA AULIYA      | 60    |
| 25 | ZIVARA DWI AISYARANI          | 60    |
| 26 | BUNGA NADYA SHIVA             | 60    |
| 27 | AULIA SYIFA KURNIA DEWI       | 60    |
| 28 | FARIKA PUSPITA MAHARANI       | 60    |
| 29 | NAYFA HIKMAYA ALENA           | 60    |
| 30 | SAVA AZALIA                   | 60    |
| 31 | USWATUN KAMILAH               | 60    |
| 32 | KEYSA SILFILIA RAMADANI       | 60    |
| 33 | ATIQA LABIBAH ZAKIYYAH AMIN   | 60    |
| 34 | AMIRAH ZAKIAH RAHMA           | 60    |
| 35 | ARZHILLA ZUHRA NIER           | 60    |
| 36 | NUR AFFIQA MAY SALSABILA      | 60    |
| 37 | HANA LAILATUL MUFIDA          | 60    |
| 38 | ATARIZKY RADITYA BHISMA       | 60    |
| 39 | MUHAMMAD FATHAN ZIDANE P      | 60    |
| 40 | M. ARVY ROYKHAN SHANDI        | 60    |

|    |                                    |    |
|----|------------------------------------|----|
| 41 | ACHMAD. HAMZAH. ABDULLAH           | 60 |
| 42 | M. ZHAFIR SHAKILA RAMADHAN         | 60 |
| 43 | M. REZKY. PRATAMA                  | 60 |
| 44 | ABDURRAHMAN RIZQI DWI AHSONI       | 60 |
| 45 | MOCHAMMAD RESKY AZRIL MOLANGGA     | 61 |
| 46 | BARA FADJAR ADHYAKSA               | 62 |
| 47 | M. WILDAN RAMADHANI                | 62 |
| 48 | MUHAMMAD NUKMAN MUTAHAROM          | 62 |
| 49 | MUHAMMAD MARVIN SETIAWAN           | 62 |
| 50 | RISKY WIJAYA PUTRA                 | 62 |
| 51 | FURQON MAULID FATAHILLAH           | 65 |
| 52 | CAESAR ENZO AHMAD                  | 66 |
| 53 | RAMADHAN FAREL GUNAWAN             | 68 |
| 54 | ABU YAZID AL BUSTOMI               | 68 |
| 55 | ZAIN ASSYIFA IBRAHIMOVIC           | 68 |
| 56 | M.FAHMI ZAKI                       | 68 |
| 57 | BINTANG FIRDAUS                    | 69 |
| 58 | FACHRI ABDUL HAMID                 | 69 |
| 59 | SATYA PRATAMA ATTUR A.             | 69 |
| 60 | ARYA SATRIA PRADANA                | 69 |
| 61 | MUHAMMAD RIFKI FAJAR NIRMANSYAH    | 69 |
| 62 | RISKI DWI SAPUTRA                  | 70 |
| 63 | MUHAMMAD HAIDAR MUSYafa'           | 70 |
| 64 | M. ARSAVA                          | 70 |
| 65 | DAFIN TRIA MAULANA                 | 74 |
| 66 | FATHAN TRIS HARTANTO               | 74 |
| 67 | FAHREZA KEYNO FATAHILLAH AL GHONIY | 74 |
| 68 | HAFIZ BAGUS SURYANA                | 75 |
| 69 | MUHAMMAD ZAIDAN ROZIQ              | 75 |
| 70 | TRI ADE Irmansyah                  | 75 |
| 71 | WISNU TAMA SURYA PAMBAYU           | 75 |
| 72 | BINTANG SASTRA                     | 75 |
| 73 | HAFID AZZIS ZAKARIA                | 75 |
| 74 | NAUFAL AKBAR RIFAT                 | 75 |
| 75 | IRFANO EKA SAPUTRO                 | 75 |
| 76 | M. RISKI PUTRA EFENDI              | 75 |
| 77 | NAUFAL RAMDHANI                    | 75 |
| 78 | KHANSA ARYA RAMADHAN               | 75 |
| 79 | ARGADITYA JUNEYSA MAHESAPUTRA      | 75 |
| 80 | FAHRI MAULIDANA                    | 75 |
| 81 | ASMIRAH ARDIYANTI CANDRANINGTYAS   | 75 |
| 82 | SERLY AYU MAHESA                   | 75 |
| 83 | AZAM KHOIRUL FATTAN                | 75 |

|    |                           |    |
|----|---------------------------|----|
| 84 | DAFA ALDIANYSA            | 75 |
| 85 | DEFA ALDIANYSA            | 75 |
| 86 | DWI PUTRA MULYANA         | 75 |
| 87 | FARRAS FAVIAN EFFENDI     | 75 |
| 88 | LIONEL ZAKY ALVARO        | 75 |
| 89 | RAFFA FAUZI PRATAMA       | 75 |
| 90 | RANGGA OKTAVIAN           | 75 |
| 91 | WILDAN SHAHWA             | 75 |
| 92 | M KHOIRUN NAJA            | 75 |
| 93 | M. FAHAN ZIDANE PRATAMA   | 75 |
| 94 | M. FAHMI ZAQI             | 75 |
| 95 | M. LUTFI ZAKARIA          | 75 |
| 96 | M. RIZKY WARDHANA         | 75 |
| 97 | RENDY AHLAN AHMAD BAIHAQI | 75 |

## Lampiran 5 Rekapitulasi Nilai Peserta didik Angket PjBL

| No | Nama                          | TOTAL |
|----|-------------------------------|-------|
| 1  | KAYLA ATHAYA                  | 33    |
| 2  | VANYA ALFININDITA             | 52    |
| 3  | KEYLA SALSABILLA AISYAH PUTRI | 56    |
| 4  | ZHAAFIRAH NAAJLA PUTRI RIZWAN | 64    |
| 5  | EKA PRASETYAWATI              | 70    |
| 6  | RAHAYU NING BAI ZURA          | 70    |
| 7  | VENI ADELIA PUTRI             | 72    |
| 8  | EVELYNA CANAILA SYAHPUTRA     | 72    |
| 9  | ANINDYA SYIVA RADILLA         | 72    |
| 10 | FANISA SEKAR SARI             | 72    |
| 11 | RESTU CHILA ANANDITA          | 72    |
| 12 | FIONA AUDIA ZUDIANTI          | 72    |
| 13 | KAYLA KANZA WANDIRA           | 72    |
| 14 | NAYLA PUTRI ASSYIFA           | 72    |
| 15 | ROSIANA NORMA YUANITA         | 72    |
| 16 | WILDA IMANIAR                 | 72    |
| 17 | ANINDYA VANIA ABDILLAH        | 72    |
| 18 | SYIFA NUR FADILAH             | 72    |
| 19 | NADIRA KHAIRUNNISA'           | 72    |
| 20 | ALFAJRIEN NAFISSA IBRAHIM     | 72    |
| 21 | AINI NUR ROHMAH               | 72    |
| 22 | NATASYA FEBRIANA YUNITA SARI  | 72    |
| 23 | OXIRILA ZUMROTUL SALMA        | 72    |
| 24 | NAJWA YONNA RAHMA AULIYA      | 72    |
| 25 | ZIVARA DWI AISYARANI          | 72    |
| 26 | BUNGA NADYA SHIVA             | 72    |
| 27 | AULIA SYIFA KURNIA DEWI       | 72    |
| 28 | FARIKA PUSPITA MAHARANI       | 72    |
| 29 | NAYFA HIKMAYA ALENA           | 72    |
| 30 | SAVA AZALIA                   | 72    |
| 31 | USWATUN KAMILAH               | 72    |
| 32 | KEYSA SILFILIA RAMADANI       | 72    |
| 33 | ATIQA LABIBAH ZAKIYYAH AMIN   | 72    |
| 34 | AMIRAH ZAKIAH RAHMA           | 72    |
| 35 | ARZHILLA ZUHRA NIER           | 72    |
| 36 | NUR AFFIQA MAY SALSABILA      | 72    |
| 37 | HANA LAILATUL MUFIDA          | 72    |
| 38 | ATARIZKY RADITYA BHISMA       | 72    |
| 39 | MUHAMMAD FATHAN ZIDANE P      | 72    |
| 40 | M. ARVY ROYKHAN SHANDI        | 72    |

|    |                                    |    |
|----|------------------------------------|----|
| 41 | ACHMAD HAMZAH ABDULLAH             | 72 |
| 42 | M. ZHA FIR SHAKILA RAMADHAN        | 72 |
| 43 | M. REZKY PRATAMA                   | 72 |
| 44 | ABDURRAHMAN RIZQI DWI AHSONI       | 72 |
| 45 | MOCHAMMAD RESKY AZRIL MOLANGGA     | 72 |
| 46 | BARA FADJAR ADHYAKSA               | 72 |
| 47 | M. WILDAN RAMADHANI                | 72 |
| 48 | MUHAMMAD NUKMAN MUTAHAROM          | 72 |
| 49 | MUHAMMAD MARVIN SETIAWAN           | 72 |
| 50 | RISKY WIJAYA PUTRA                 | 72 |
| 51 | FURQON MAULID FATAHILLAH           | 72 |
| 52 | CAESAR ENZO AHMAD                  | 73 |
| 53 | RAMADHAN FAREL GUNAWAN             | 74 |
| 54 | ABU YAZID AL BUSTOMI               | 76 |
| 55 | ZAIN ASSYIFA IBRAHIMOVIC           | 76 |
| 56 | M.FAHMI ZAKI                       | 76 |
| 57 | BINTANG FIRDAUS                    | 79 |
| 58 | FACHRI ABDUL HAMID                 | 79 |
| 59 | SATYA PRATAMA ATTUR A.             | 80 |
| 60 | ARYA SATRIA PRADANA                | 83 |
| 61 | MUHAMMAD RIFKI FAJAR NIRMANSYAH    | 83 |
| 62 | RISKI DWI SAPUTRA                  | 84 |
| 63 | MUHAMMAD HAIDAR MUSYABA'           | 85 |
| 64 | M. ARSABA                          | 86 |
| 65 | DAFIN TRIA MAULANA                 | 87 |
| 66 | FATHAN TRIS HARTANTO               | 88 |
| 67 | FAHREZA KEYNO FATAHILLAH AL GHONIY | 88 |
| 68 | HAFIZ BAGUS SURYANA                | 88 |
| 69 | MUHAMMAD ZAIDAN ROZIQ              | 90 |
| 70 | TRI ADE IRMANSYAH                  | 90 |
| 71 | WISNU TAMA SURYA PAMBAYU           | 90 |
| 72 | BINTANG SASTRA                     | 90 |
| 73 | HAFID AZZIS ZAKARIA                | 90 |
| 74 | NAUFAL AKBAR RIFAT                 | 90 |
| 75 | IRFANO EKA SAPUTRO                 | 90 |
| 76 | M RISKI PUTRA EFENDI               | 90 |
| 77 | NAUFAL RAMDHANI                    | 90 |
| 78 | KHANSA ARYA RAMADHAN               | 90 |
| 79 | ARGADITYA JUNEYSA MAHESAPUTRA      | 90 |
| 80 | FAHRI MAULIDANA                    | 90 |
| 81 | ASMIRAH ARDIYANTI CANDRANINGTYAS   | 90 |
| 82 | SERLY AYU MAHESA                   | 90 |
| 83 | AZAM KHOIRUL FATTAN                | 90 |

|    |                           |    |
|----|---------------------------|----|
| 84 | DAFA ALDIANYSA            | 90 |
| 85 | DEFA ALDIANYSA            | 90 |
| 86 | DWI PUTRA MULYANA         | 90 |
| 87 | FARRAS FAVIAN EFFENDI     | 90 |
| 88 | LIONEL ZAKY ALVARO        | 90 |
| 89 | RAFFA FAUZI PRATAMA       | 90 |
| 90 | RANGGA OKTAVIAN           | 90 |
| 91 | WILDAN SHAHWA             | 90 |
| 92 | M KHOIRUN NAJA            | 90 |
| 93 | M. FAHAN ZIDANE PRATAMA   | 90 |
| 94 | M. FAHMI ZAQI             | 90 |
| 95 | M. LUTFI ZAKARIA          | 90 |
| 96 | M. RIZKY WARDHANA         | 90 |
| 97 | RENDY AHLAN AHMAD BAIHAQI | 90 |

## Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) – Materi Aktivitas Ekonomi

PERENCANAAN PEMBELAJARAN SISTEM BLOK  
(PPSB)

## Fase D

## A. Identitas

|                   |                       |                  |                                |
|-------------------|-----------------------|------------------|--------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : MTs NU Pakis        | Mata Pelajaran   | : Ilmu Pengetahuan Sosial      |
| Kelas             | : VII                 | Nama Guru        | : Suci Trisna NH, S.Pd         |
| Blok              | : Blok III            | Alokasi Waktu    | : 5 x 40 Menit (per pertemuan) |
| Semester/TAP      | : Genap TP. 2024-2025 | Jumlah Pertemuan | : 6 Pertemuan                  |

## B. Capaian Pembelajaran

## Domain: Ekonomi

Di akhir fase D, peserta didik dapat memahami upaya masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya melalui kegiatan ekonomi, harga, pasar, lembaga keuangan, perdagangan Internasional, peran masyarakat dan negara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital, serta potensi Indonesia menjadi negara maju.

## C. Tujuan, Materi, dan Metode Pembelajaran

| Tujuan Pembelajaran                                                                                                                                                                                  | Materi                     | Metode                                                                                    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Siswa mampu memahami konsep kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar tempat tinggal.<br>2. Siswa mampu mendeskripsikan peran masing-masing pelaku ekonomi dalam produksi, distribusi, dan konsumsi. | Aktivitas Kegiatan Ekonomi | Cooperative Learning, PJB, Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi kelompok, Eksplorasi Mandiri. |

## D. Langkah Pembelajaran

## Aktivitas Kegiatan Ekonomi

| Kegiatan Awal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Kegiatan Inti                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Kegiatan Akhir                                                                                                                                                                                                                                   | Evaluasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pembukaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, dan melakukan presensi.</li> <li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik.</li> <li>Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan mengkaitkannya dengan contoh kehidupan sehari-hari peserta didik.</li> <li>Guru menyampaikan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.</li> </ul> <b>Motivasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan pemahaman ekonomi dapat membantu seseorang dalam berbisnis.</li> </ul> | <b>Penjelasan Materi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan konsep aktivitas kegiatan ekonomi, seperti "Apa itu kegiatan ekonomi?" dan bagaimana kegiatan ekonomi terjadi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Siswa mengidentifikasi tiga aktivitas utama dalam kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.</li> <li>Guru memberikan pemahaman bahwa setiap individu memiliki peran dalam kegiatan ekonomi, baik sebagai produsen, distributor, maupun konsumen.</li> </ul> <b>Latihan Individu:</b> <p>Siswa diberikan soal dan diminta untuk menjawabnya dengan benar.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi mereka, baik dalam diskusi maupun presentasi.</li> </ul> | <b>Evaluasi Formatif:</b> <p>Guru memberikan 3-5 pertanyaan sederhana tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberikan umpan balik langsung.</p> <b>Penilaian Keterlibatan:</b> <p>Guru mencatat keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok.</p> <b>Penilaian Sikap:</b> <p>Guru memberikan apresiasi untuk siswa yang aktif.</p> |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak siswa untuk lebih aktif dengan mengatakan, "Bagaimana jika kita membuat simulasi pasar mini dan kalian menjadi pengusahanya?"</li> </ul> <p><b>Apersepsi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menggali pengetahuan awal mereka, seperti:             <ol style="list-style-type: none"> <li>"Siapa yang pernah berjualan atau melihat aktivitas jual beli di pasar?"</li> </ol> </li> </ul> | <p><b>Latihan Kelompok:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa di bagi menjadi 3-4 kelompok, setiap kelompok merancang konsep produk yang akan dijual.</li> <li>Guru memberikan lembar kerja untuk membantu siswa menyusun proposal usaha.</li> <li>Siswa menentukan ide produk yang akan dijual, menetapkan harga, dan membuat nama usaha mereka.</li> <li>Setelah itu, setiap kelompok mempresentasikan rencana usaha mereka didepan kelas.</li> <li>Guru memberikan masukan dan saran. Setelah mendapat persetujuan dari guru, siswa akan melaksanakan proyek "Pasar Mini" untuk mempraktikkan jual beli secara langsung.</li> </ul> |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|

Guru Mata Pelajaran IPS



Suci Trisna NH, S.Pd

## Kegiatan Ekonomi

### 3) Faktor Produksi

Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam proses produksi barang dan jasa. Kegiatan produksi tidak hanya memerlukan bahan baku, tetapi juga faktor lain yang mendukung proses produksi dapat berjalan dengan baik. Faktor produksi dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu.

#### 1. Faktor alam

- Faktor alam menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam kegiatan produksi. Faktor alam merupakan semua hasil alam baik berupa benda maupun makhluk hidup yang digunakan dalam kegiatan produksi untuk mencapai kemakmuran.

#### 2. Faktor tenaga kerja

- Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang menjalankan kegiatan produksi baik secara langsung maupun tidak langsung. Tenaga kerja menjalankan kegiatan produksi secara langsung dan tidak langsung dengan tenaganya untuk menghasilkan barang dan jasa. Misalnya staf bagian produksi dan operator mesin produksi.

#### 3. Faktor modal

- Faktor modal tidak hanya berbentuk uang tunai. Faktor modal meliputi semua barang dan benda yang digunakan untuk memperlancar dan memaksimalkan proses produksi. Faktor produksi modal dapat berupa peralatan, mesin, gedung, dan benda penunjang kegiatan produksi lainnya.

#### 4. Faktor kewirausahaan

- Faktor keahlian berfungsi untuk mengontrol dan memastikan faktor-faktor produksi berjalan dengan baik dan menghasilkan produksi yang maksimal. Faktor produksi alam, tenaga kerja dan modal yang ada tidak akan maksimal jika perusahaan tidak memiliki faktor keahlian yang mampu mengelola semua hal tersebut.

Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sebutkan kegiatan produksi yang ada di lingkungan sekitar rumah kalian! Apakah bahan baku yang digunakan dan apa produk yang dihasilkan?

.....

.....

## Kegiatan Ekonomi

### 2. Distribusi



Distribusi peti kemas dengan kereta api

Distribusi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen. Kegiatan produksi tidak akan berguna jika hasil produksi tidak didistribusikan kepada konsumen. Distribusi dapat dilakukan oleh perseorangan maupun lembaga distribusi.

Ada empat tujuan utama distribusi, yaitu:

- Sebagai agen penyalur hasil produksi dari produsen ke konsumen
- Agar hasil produksi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal
- Memenuhi kebutuhan barang dan jasa tertentu
- Menjaga keberlangsungan produksi perusahaan

Berdasarkan cara penyalurannya, distribusi dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu:

#### 1) Distribusi langsung

- Distribusi langsung merupakan kegiatan distribusi yang dilaksanakan tanpa perantara antara produsen dan konsumen. Contoh: perusahaan roti yang menjual rotinya secara langsung dan penjahit yang menyerahkan bajunya langsung ke konsumen.



Penjahit sedang melakukan proses perbaikan baju

## Kegiatan Ekonomi

### 1. Produksi

Salah satu aktivitas yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya adalah kegiatan produksi. Kegiatan produksi sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat suatu barang atau menciptakan barang baru untuk memenuhi kebutuhan manusia.



Koki sedang memasak makanan

Produksi merupakan kegiatan yang lebih luas dari sekedar menghasilkan barang dengan mesin. Kegiatan seperti menambang minyak, menanam dan memanen padi dan sayur-sayuran, menjahit kain menjadi baju, dan mengolah tanah liat menjadi batu bata atau gerabah juga termasuk dalam kegiatan produksi, karena semuanya menambah manfaat atau menciptakan barang dengan berbagai jenis pekerjaan.

#### 1) Jenis Produksi

Hasil produksi dibagi menjadi dua yaitu produksi barang dan jasa.

- Produksi barang merupakan kegiatan mengubah sifat maupun bentuk suatu benda. Produksi barang ini dibedakan menjadi barang modal dan barang konsumsi. Misalnya produksi mesin pembuat cat dan produksi roti.
- Produksi jasa merupakan kegiatan menambah nilai guna suatu barang tanpa mengubah bentuknya. Misalnya jasa perawatan kecantikan, jasa pengobatan, jasa pariwisata.

#### 2) Tujuan Produksi

Tujuan utama kegiatan produksi adalah memenuhi kebutuhan manusia dan meningkatkan keuntungan bagi produsen atau perusahaan, dengan tujuan akhirnya adalah mencapai kemakmuran, yaitu keadaan di mana jumlah alat pemuas kebutuhan cukup dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

## Kegiatan Ekonomi

### 2) Distribusi semi langsung

- Distribusi semi langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya kepada konsumen melalui perantara yang merupakan bagian dari produsen. Contoh: Samsung menjual produknya melalui Samsung Center.



Samsung Center

### 3) Distribusi tidak langsung

- Distribusi tidak langsung merupakan kegiatan distribusi di mana produsen mendistribusikan barang dan jasanya melalui perantara. Perantara tersebut dapat berupa agen, minimarket, pasar dan pedagang kecil.



Mini Market

## 3. Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau mengurangi manfaat suatu barang untuk memenuhi kebutuhan. Manusia melakukan kegiatan konsumsi untuk keberlangsungan hidupnya.



Makan



Membeli Pakaian

Tujuan konsumsi lainnya adalah:

- Mengurangi manfaat suatu barang
- Menghabiskan manfaat suatu barang
- Menjaga status sosial di masyarakat dengan produk-produk kebutuhan tersier
- Menjaga kesehatan tubuh dengan konsumsi vitamin dan gizi seimbang
- Estetika atau keindahan

## Pelaku Ekonomi

Pelaku ekonomi merupakan individu atau kelompok yang melakukan kegiatan ekonomi baik konsumsi, produksi maupun distribusi. Lalu siapa saja yang berperan sebagai pelaku ekonomi? Apa peran mereka dalam perekonomian suatu negara?

### a. Rumah Tangga Konsumen

Rumah tangga konsumen adalah individu atau kelompok yang melakukan konsumsi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, serta menyewakan tanah, berinvestasi, atau menjadi penyedia faktor produksi lainnya dalam kegiatan ekonomi. Mereka merupakan pelaku ekonomi paling banyak.

### b. Rumah Tangga Produsen

Rumah tangga produsen merupakan pelaku kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan kepemilikan, rumah tangga produsen terdiri dari rumah tangga produsen milik negara dan rumah tangga produsen milik swasta.

Contohnya: Telkomsel, Krakatau Steel, McDonald

### c. Rumah Tangga Pemerintahan

Pemerintah berperan sebagai konsumen serta produsen dalam kegiatan ekonomi. Pemerintah melakukan kegiatan konsumsi dalam rangka membelanjakan pendapatan negara berupa belanja rutin dan belanja pembangunan untuk kepentingan rakyat. Pemerintah melakukan kegiatan produksi barang dan jasa melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

### d. Masyarakat Luar Negeri

Negara-negara bekerja sama melalui ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan mereka, dan tergantung pada hubungan baik antarnegara. Masyarakat luar negeri juga membantu dengan menyediakan tenaga kerja ahli dan menjadi investor di dalam negeri. Pemerintah berusaha menarik investasi dari luar negeri karena ini menjadi sumber dana penting untuk pembangunan nasional.

Identifikasikan pelaku ekonomi yang ada di lingkungan rumah kalian! Dan apa peran pelaku ekonomi tersebut bagi masyarakat di sekitar ?

.....

.....

## Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### **LATIHAN INDIVIDU**

Jawablah soal dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Jelaskan mengapa kegiatan ekonomi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia!

.....

.....

.....

2. Apa tujuan utama dari kegiatan produksi?

.....

.....

.....

3. Mengapa distribusi diperlukan dalam kegiatan ekonomi?

.....

.....

.....

4. Berikan satu contoh kegiatan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari!

.....

.....

.....

5. Berikan contoh kegiatan produksi di sekitar rumah kalian, lalu sebutkan bahan baku yang digunakan serta produk yang dihasilkan dari kegiatan produksi tersebut!

.....

.....

.....

**Perencanaan Penjualan pada Proyek Pasar Mini**

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

**Langkah-Langkah Kegiatan**

1. Tuliskan ide produk yang akan dijual kelompokmu!
2. Mengapa kelompokmu memilih produk tersebut?
3. Rencana Penjualan
  - Nama Produk
  - Target Konsumen
  - Harga Jual
  - Strategi Promosi (misalnya: poster, media sosial, promosi langsung)
4. Perhitungan Modal dan Keuntungan (Komponen Keterangan Biaya), seperti:
  - Bahan Baku
  - Alat Produksi
  - Kemasan
  - Lain-lain
  - Total Modal
  - Harga Jual per Produk
  - Perkiraan Keuntungan
5. Presentasi Perencanaan Penjualan

## Lampiran 9 Kisi-Kisi Angket Penilaian Karakter Kerja Sama

**ANGKET KARAKTER KERJASAMA**

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan karakter kerjasama belajar saudara.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan SS- Sangat Setuju, S – Setuju, N- Netral, TS- Tidak Setuju, STS- Sangat Tidak Setuju

| No | Pertanyaan                                                                      | PENILAIAN |   |   |    |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|----|-----|
|    |                                                                                 | SS        | S | N | TS | STS |
|    | Kesepakatan Bersama                                                             |           |   |   |    |     |
| 1. | Saya dan anggota kelompok berdiskusi untuk menyepakati aturan kerja bersama     |           |   |   |    |     |
| 2. | Saya berusaha mencari titik temu jika ada perbedaan pendapat dalam kelompok.    |           |   |   |    |     |
| 3. | Saya merasa kesepakatan dalam kelompok membantu kami bekerja lebih baik.        |           |   |   |    |     |
|    | Menghargai Kontribusi                                                           |           |   |   |    |     |
| 4. | Saya menghargai setiap saran dan masukan dari teman dalam proyek.               |           |   |   |    |     |
| 5. | Saya memberikan apresiasi kepada teman yang telah berkontribusi dalam kelompok. |           |   |   |    |     |
| 6. | Saya mendengarkan dengan baik ketika anggota kelompok menyampaikan pendapatnya. |           |   |   |    |     |

|    |                                                                                          |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | <b>Berbagi Tugas dan Tanggung Jawab</b>                                                  |  |  |  |  |
| 7. | Saya dan teman kelompok membagi tugas secara adil sesuai kemampuan masing-masing.        |  |  |  |  |
| 8. | Saya bersedia membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam tugasnya.         |  |  |  |  |
| 9. | Saya tetap menjalankan tanggung jawab saya meskipun tugas yang diberikan sulit           |  |  |  |  |
|    | <b>Konsistensi dalam Kelompok</b>                                                        |  |  |  |  |
| 11 | Saya selalu hadir dalam setiap pertemuan kelompok untuk membahas proyek.                 |  |  |  |  |
| 12 | Saya tetap terlibat dalam proyek kelompok meskipun menghadapi kesulitan.                 |  |  |  |  |
|    | <b>Fokus pada Tugas</b>                                                                  |  |  |  |  |
| 13 | Saya menyelesaikan tugas kelompok sesuai waktu yang disepakati.                          |  |  |  |  |
| 14 | Saya tidak menunda pekerjaan dalam proyek dan selalu mengikuti jadwal yang telah dibuat. |  |  |  |  |
| 15 | Saya selalu memastikan hasil pekerjaan saya berkualitas sebelum diserahkan ke kelompok.  |  |  |  |  |

## Lampiran 10 Kisi-Kisi Angket Variabel PjBL

## ANGKET PjBL

Nama Siswa :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Pada angket ini terdapat pertanyaan yang berkaitan dengan PjBL saudara.
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan SS- Sangat Setuju, S – Setuju, N- Netral, TS- Tidak Setuju, STS- Sangat Tidak Setuju

| No | Pertanyaan                                                                                                        | PENILAIAN |   |   |    |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---|---|----|-----|
|    |                                                                                                                   | SS        | S | N | TS | STS |
|    | <b>Menentukan Pertanyaan atau Masalah Utama</b>                                                                   |           |   |   |    |     |
| 1. | Saya dilibatkan dalam menyusun pertanyaan utama yang menjadi dasar proyek pasar mini.                             |           |   |   |    |     |
| 2. | Pertanyaan proyek yang saya dan kelompok rumuskan mendorong saya untuk berpikir kritis dan menemukan solusi baru. |           |   |   |    |     |
| 3. | Saya dapat menjelaskan mengapa pertanyaan dalam proyek ini penting untuk dipelajari dalam konteks ekonomi..       |           |   |   |    |     |
|    | <b>Membuat Desain Proyek</b>                                                                                      |           |   |   |    |     |
| 4. | Saya ikut serta dalam menyusun tujuan, alur kerja, dan pembagian tugas proyek pasar mini.                         |           |   |   |    |     |
| 5. | Saya memahami pembagian tugas dan peran saya dalam proyek ini.                                                    |           |   |   |    |     |
| 6. | Saya merasa perencanaan proyek telah dirancang secara matang dan sesuai dengan kemampuan kelompok.                |           |   |   |    |     |
|    | <b>Membuat Jadwal Penyelesaian Proyek</b>                                                                         |           |   |   |    |     |

|                                                  |                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
|--------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 7.                                               | Saya terlibat dalam menyusun jadwal penyelesaian proyek bersama guru dan kelompok.                                             |  |  |  |  |  |
| 8.                                               | Saya menyelesaikan setiap tugas proyek sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.                                             |  |  |  |  |  |
| 9.                                               | Kelompok saya menjalankan aktivitas proyek secara terstruktur sesuai tahapan waktu yang ditentukan.                            |  |  |  |  |  |
| <b>Memonitor Kemajuan Proyek</b>                 |                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 10                                               | Saya secara rutin memeriksa kemajuan proyek bersama kelompok dan guru.                                                         |  |  |  |  |  |
| 11                                               | Saya menerima masukan dari guru untuk memperbaiki proses pengerjaan proyek yang sedang berlangsung sehingga hasilnya memuaskan |  |  |  |  |  |
| 12                                               | Saya merasa proses monitoring proyek membantu saya untuk bekerja lebih disiplin dan bertanggung jawab                          |  |  |  |  |  |
| <b>Mempresentasikan dan Menguji Hasil Proyek</b> |                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 13                                               | Saya terlibat aktif dalam mempresentasikan/mendisplay hasil proyek pasar mini di hadapan teman dan guru                        |  |  |  |  |  |
| 14                                               | Saya mendapatkan tanggapan dari teman dan guru mengenai hasil proyek yang telah dibuat.                                        |  |  |  |  |  |
| 15                                               | Saya dapat menjelaskan ide dan proses kerja proyek saya secara percaya diri saat presentasi.                                   |  |  |  |  |  |
| <b>Mengevaluasi dan Refleksi Proyek</b>          |                                                                                                                                |  |  |  |  |  |
| 16                                               | Saya melakukan refleksi terhadap kelebihan dan kekurangan proyek yang telah saya selesaikan.                                   |  |  |  |  |  |
| 17                                               | Saya menerima masukan dari teman sebagai bahan evaluasi untuk proyek di masa mendatang                                         |  |  |  |  |  |
| 18                                               | Saya mendapat masukan dan apresiasi dari guru terkait produk yang telah dibuat.                                                |  |  |  |  |  |

## Lampiran 11 Hasil Uji Valididitas Variabel Kerjasama

## Correlations

|                        | P1     | P2     | P3     | P4     | P5     | P6     | P7     | P8   | P9     | P10    | P11    | P12    | P13    | P14    | P15    | TOTAL  |
|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P1 Pearson Correlation | 1      | .690** | .470*  | .584** | .285   | .465*  | .245   | .137 | .442   | .382   | .424   | .368   | .470*  | .462*  | .486*  | .574** |
| Sig. (2-tailed)        |        | .001   | .036   | .007   | .224   | .039   | .298   | .565 | .051   | .097   | .062   | .111   | .037   | .040   | .030   | .008   |
| N                      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P2 Pearson Correlation | .690** | 1      | .681** | .756** | .668** | .562** | .628** | .421 | .707** | .728** | .640** | .550*  | .644** | .660** | .660** | .843** |
| Sig. (2-tailed)        | .001   |        | .001   | .000   | .001   | .010   | .003   | .064 | .000   | .000   | .002   | .012   | .002   | .002   | .002   | .000   |
| N                      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P3 Pearson Correlation | .470*  | .681** | 1      | .331   | .455*  | .191   | .510*  | .287 | .482*  | .411   | .262   | .464*  | .821** | .450*  | .377   | .605** |
| Sig. (2-tailed)        | .036   | .001   |        | .154   | .044   | .419   | .022   | .220 | .032   | .072   | .265   | .039   | .000   | .047   | .101   | .005   |
| N                      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P4 Pearson Correlation | .584** | .756** | .331   | 1      | .778** | .715** | .729** | .419 | .740** | .784** | .741** | .607** | .423   | .626** | .737** | .852** |
| Sig. (2-tailed)        | .007   | .000   | .154   |        | .000   | .000   | .000   | .066 | .000   | .000   | .000   | .005   | .063   | .003   | .000   | .000   |
| N                      | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P5 Pearson Correlation | .285   | .668** | .455*  | .778** | 1      | .746** | .808** | .384 | .694** | .574** | .762** | .793** | .604** | .632** | .662** | .845** |

|     |                     |       |        |       |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|-----|---------------------|-------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|     | Sig. (2-tailed)     | .224  | .001   | .044  | .000   |        | .000   | .000   | .094   | .001   | .008   | .000   | .000   | .005   | .003   | .001   | .000   |
|     | N                   | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P6  | Pearson Correlation | .465* | .562** | .191  | .715** | .746** | 1      | .529*  | .179   | .512*  | .413   | .724** | .574** | .358   | .465*  | .447*  | .670** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .039  | .010   | .419  | .000   | .000   |        | .016   | .449   | .021   | .071   | .000   | .008   | .121   | .039   | .048   | .001   |
|     | N                   | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P7  | Pearson Correlation | .245  | .628** | .510* | .729** | .808** | .529*  | 1      | .529*  | .673** | .693** | .642** | .592** | .668** | .602** | .682** | .821** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .298  | .003   | .022  | .000   | .000   | .016   |        | .016   | .001   | .001   | .002   | .006   | .001   | .005   | .001   | .000   |
|     | N                   | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P8  | Pearson Correlation | .137  | .421   | .287  | .419   | .384   | .179   | .529*  | 1      | .779** | .596** | .444*  | .670** | .563** | .794** | .292   | .637** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .565  | .064   | .220  | .066   | .094   | .449   | .016   |        | .000   | .006   | .050   | .001   | .010   | .000   | .212   | .003   |
|     | N                   | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P9  | Pearson Correlation | .442  | .707** | .482* | .740** | .694** | .512*  | .673** | .779** | 1      | .851** | .790** | .814** | .701** | .936** | .712** | .925** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .051  | .000   | .032  | .000   | .001   | .021   | .001   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   |
|     | N                   | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P10 | Pearson Correlation | .382  | .728** | .411  | .784** | .574** | .413   | .693** | .596** | .851** | 1      | .710** | .496*  | .494*  | .695** | .786** | .825** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .097  | .000   | .072  | .000   | .008   | .071   | .001   | .006   | .000   |        | .000   | .026   | .027   | .001   | .000   | .000   |
|     | N                   | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P11 | Pearson Correlation | .424  | .640** | .262  | .741** | .762** | .724** | .642** | .444*  | .790** | .710** | 1      | .697** | .419   | .723** | .833** | .844** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .062  | .002   | .265  | .000   | .000   | .000   | .002   | .050   | .000   | .000   |        | .001   | .066   | .000   | .000   | .000   |

|                           |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| N                         | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P12 Pearson Correlation   | .368   | .550*  | .464*  | .607** | .793** | .574** | .592** | .670** | .814** | .496*  | .697** | 1      | .725** | .858** | .523*  | .830** |
| Sig. (2-tailed)           | .111   | .012   | .039   | .005   | .000   | .008   | .006   | .001   | .000   | .026   | .001   |        | .000   | .000   | .018   | .000   |
| N                         | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P13 Pearson Correlation   | .470*  | .644** | .821** | .423   | .604** | .358   | .668** | .563** | .701** | .494*  | .419   | .725** | 1      | .732** | .473*  | .770** |
| Sig. (2-tailed)           | .037   | .002   | .000   | .063   | .005   | .121   | .001   | .010   | .001   | .027   | .066   | .000   |        | .000   | .035   | .000   |
| N                         | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P14 Pearson Correlation   | .462*  | .660** | .450*  | .626** | .632** | .465*  | .602** | .794** | .936** | .695** | .723** | .858** | .732** | 1      | .635** | .874** |
| Sig. (2-tailed)           | .040   | .002   | .047   | .003   | .003   | .039   | .005   | .000   | .000   | .001   | .000   | .000   | .000   |        | .003   | .000   |
| N                         | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| P15 Pearson Correlation   | .486*  | .660** | .377   | .737** | .662** | .447*  | .682** | .292   | .712** | .786** | .833** | .523*  | .473*  | .635** | 1      | .805** |
| Sig. (2-tailed)           | .030   | .002   | .101   | .000   | .001   | .048   | .001   | .212   | .000   | .000   | .000   | .018   | .035   | .003   |        | .000   |
| N                         | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |
| TOTAL Pearson Correlation | .574** | .843** | .605** | .852** | .845** | .670** | .821** | .637** | .925** | .825** | .844** | .830** | .770** | .874** | .805** | 1      |
| Sig. (2-tailed)           | .008   | .000   | .005   | .000   | .000   | .001   | .000   | .003   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
| N                         | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     | 20     |

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Variabel PjBL

## Correlations

|                        | P1    | P2    | P3     | P4    | P5     | P6     | P7    | P8    | P9   | P10   | P11   | P12   | P13  | P14   | P15    | TOTAL  |
|------------------------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|-------|--------|--------|
| P1 Pearson Correlation | 1     | .444* | .308   | .494* | .515*  | .111   | .394  | .152  | .213 | -.033 | .333  | .405  | .331 | .193  | .614** | .614** |
| Sig. (2-tailed)        |       | .050  | .187   | .027  | .020   | .643   | .085  | .521  | .366 | .892  | .151  | .077  | .154 | .415  | .004   | .004   |
| N                      | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20     | 20     |
| P2 Pearson Correlation | .444* | 1     | .505*  | .386  | .173   | .118   | .000  | .420  | .291 | .000  | .000  | .349  | .173 | -.070 | .221   | .457*  |
| Sig. (2-tailed)        | .050  |       | .023   | .093  | .467   | .619   | 1.000 | .065  | .213 | 1.000 | 1.000 | .132  | .467 | .771  | .348   | .043   |
| N                      | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20     | 20     |
| P3 Pearson Correlation | .308  | .505* | 1      | .401  | .598** | .051   | .270  | .509* | .378 | .227  | .063  | -.076 | .374 | -.241 | .000   | .509*  |
| Sig. (2-tailed)        | .187  | .023  |        | .080  | .005   | .830   | .250  | .022  | .100 | .337  | .792  | .752  | .105 | .306  | 1.000  | .022   |
| N                      | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20     | 20     |
| P4 Pearson Correlation | .494* | .386  | .401   | 1     | .479*  | .603** | .288  | .545* | .404 | .242  | -.067 | .323  | .399 | -.064 | .102   | .656** |
| Sig. (2-tailed)        | .027  | .093  | .080   |       | .033   | .005   | .218  | .013  | .077 | .303  | .778  | .165  | .081 | .787  | .667   | .002   |
| N                      | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20    | 20   | 20    | 20    | 20    | 20   | 20    | 20     | 20     |
| P5 Pearson Correlation | .515* | .173  | .598** | .479* | 1      | .184   | .483* | .035  | .376 | .163  | .045  | .018  | .286 | -.058 | .046   | .508*  |
| Sig. (2-tailed)        | .020  | .467  | .005   | .033  |        | .438   | .031  | .884  | .102 | .494  | .850  | .940  | .222 | .809  | .848   | .022   |

|     |                     |       |       |       |        |       |        |        |      |        |        |      |      |      |        |        |        |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|------|--------|--------|------|------|------|--------|--------|--------|
| N   |                     | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20   | 20   | 20   | 20     | 20     | 20     |
| P6  | Pearson Correlation | .111  | .118  | .051  | .603** | .184  | 1      | .540*  | .269 | .556*  | .636** | .232 | .357 | .368 | .495*  | .079   | .696** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .643  | .619  | .830  | .005   | .438  |        | .014   | .252 | .011   | .003   | .324 | .123 | .111 | .027   | .742   | .001   |
|     | N                   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20   | 20   | 20   | 20     | 20     | 20     |
| P7  | Pearson Correlation | .394  | .000  | .270  | .288   | .483* | .540*  | 1      | .196 | .527*  | .672** | .441 | .306 | .403 | .585** | .207   | .758** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .085  | 1.000 | .250  | .218   | .031  | .014   |        | .407 | .017   | .001   | .052 | .190 | .078 | .007   | .382   | .000   |
|     | N                   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20   | 20   | 20   | 20     | 20     | 20     |
| P8  | Pearson Correlation | .152  | .420  | .509* | .545*  | .035  | .269   | .196   | 1    | .110   | .361   | .015 | .079 | .209 | -.042  | -.022  | .453*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .521  | .065  | .022  | .013   | .884  | .252   | .407   |      | .644   | .118   | .951 | .740 | .377 | .860   | .926   | .045   |
|     | N                   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20   | 20   | 20   | 20     | 20     | 20     |
| P9  | Pearson Correlation | .213  | .291  | .378  | .404   | .376  | .556*  | .527*  | .110 | 1      | .704** | .095 | .438 | .151 | .182   | .290   | .684** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .366  | .213  | .100  | .077   | .102  | .011   | .017   | .644 |        | .001   | .690 | .054 | .526 | .442   | .215   | .001   |
|     | N                   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20   | 20   | 20   | 20     | 20     | 20     |
| P10 | Pearson Correlation | -.033 | .000  | .227  | .242   | .163  | .636** | .672** | .361 | .704** | 1      | .297 | .187 | .163 | .495*  | .185   | .648** |
|     | Sig. (2-tailed)     | .892  | 1.000 | .337  | .303   | .494  | .003   | .001   | .118 | .001   |        | .204 | .429 | .494 | .026   | .434   | .002   |
|     | N                   | 20    | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20   | 20     | 20     | 20   | 20   | 20   | 20     | 20     | 20     |
| P11 | Pearson Correlation | .333  | .000  | .063  | -.067  | .045  | .232   | .441   | .015 | .095   | .297   | 1    | .312 | .271 | .522*  | .695** | .494*  |
|     | Sig. (2-tailed)     | .151  | 1.000 | .792  | .778   | .850  | .324   | .052   | .951 | .690   | .204   |      | .181 | .248 | .018   | .001   | .027   |

|       |                 |        |       |       |        |       |        |        |       |        |        |        |       |       |       |       |       |
|-------|-----------------|--------|-------|-------|--------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
| N     |                 | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    |
| P12   | Pearson         |        |       |       |        |       |        |        |       |        |        |        |       |       |       |       |       |
|       | Correlation     | .405   | .349  | -.076 | .323   | .018  | .357   | .306   | .079  | .438   | .187   | .312   | 1     | .108  | .087  | .510* | .504* |
|       | Sig. (2-tailed) | .077   | .132  | .752  | .165   | .940  | .123   | .190   | .740  | .054   | .429   | .181   |       | .649  | .714  | .022  | .024  |
|       | N               | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    |
| P13   | Pearson         |        |       |       |        |       |        |        |       |        |        |        |       |       |       |       |       |
|       | Correlation     | .331   | .173  | .374  | .399   | .286  | .368   | .403   | .209  | .151   | .163   | .271   | .108  | 1     | .447* | -.069 | .556* |
|       | Sig. (2-tailed) | .154   | .467  | .105  | .081   | .222  | .111   | .078   | .377  | .526   | .494   | .248   | .649  |       | .048  | .773  | .011  |
|       | N               | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    |
| P14   | Pearson         |        |       |       |        |       |        |        |       |        |        |        |       |       |       |       |       |
|       | Correlation     | .193   | -.070 | -.241 | -.064  | -.058 | .495*  | .585** | -.042 | .182   | .495*  | .522*  | .087  | .447* | 1     | .222  | .464* |
|       | Sig. (2-tailed) | .415   | .771  | .306  | .787   | .809  | .027   | .007   | .860  | .442   | .026   | .018   | .714  | .048  |       | .347  | .039  |
|       | N               | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    |
| P15   | Pearson         |        |       |       |        |       |        |        |       |        |        |        |       |       |       |       |       |
|       | Correlation     | .614** | .221  | .000  | .102   | .046  | .079   | .207   | -.022 | .290   | .185   | .695** | .510* | -.069 | .222  | 1     | .448* |
|       | Sig. (2-tailed) | .004   | .348  | 1.000 | .667   | .848  | .742   | .382   | .926  | .215   | .434   | .001   | .022  | .773  | .347  |       | .047  |
|       | N               | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    |
| TOTAL | Pearson         |        |       |       |        |       |        |        |       |        |        |        |       |       |       |       |       |
|       | Correlation     | .614** | .457* | .509* | .656** | .508* | .696** | .758** | .453* | .684** | .648** | .494*  | .504* | .556* | .464* | .448* | 1     |
|       | Sig. (2-tailed) | .004   | .043  | .022  | .002   | .022  | .001   | .000   | .045  | .001   | .002   | .027   | .024  | .011  | .039  | .047  |       |
|       | N               | 20     | 20    | 20    | 20     | 20    | 20     | 20     | 20    | 20     | 20     | 20     | 20    | 20    | 20    | 20    | 20    |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kerjasama dan PjBL

## Reliability Statistics Kerjasama

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .953             | 15         |

## Reliability Statistics PjBL

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .846             | 18         |

## Lampiran 14 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 97                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | -.0170356                  |
|                                  | Std. Deviation | 3.66923445                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .105                       |
|                                  | Positive       | .077                       |
|                                  | Negative       | -.105                      |
| Test Statistic                   |                | .105                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .010 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## Lampiran 15 Uji Linearitas

ANOVA Table

|                                             |               |                | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|---------------------------------------------|---------------|----------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Kerjasama *<br>Project<br>Based<br>Learning | Between       | (Combined)     | 2684.591       | 22 | 122.027     | 15.219  | .000 |
|                                             | Groups        | Linearity      | 1985.460       | 1  | 1985.460    | 247.628 | .000 |
|                                             |               | Deviation from | 699.131        | 21 | 33.292      | 4.152   | .000 |
|                                             |               | Linearity      |                |    |             |         |      |
|                                             | Within Groups |                | 593.326        | 74 | 8.018       |         |      |
| Total                                       |               |                | 3277.918       | 96 |             |         |      |

## Lampiran 16 Uji Spearman

Correlations

|                |                        |                         | Kerjasama | Project Based Learning |
|----------------|------------------------|-------------------------|-----------|------------------------|
| Spearman's rho | Kerjasama              | Correlation Coefficient | 1.000     | .846**                 |
|                |                        | Sig. (2-tailed)         | .         | .000                   |
|                |                        | N                       | 79        | 79                     |
|                | Project Based Learning | Correlation Coefficient | .846**    | 1.000                  |
|                |                        | Sig. (2-tailed)         | .000      | .                      |
|                |                        | N                       | 79        | 79                     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 17 Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .779 <sup>a</sup> | .607     | .603              | 3.685                      |

a. Predictors: (Constant), Project Based Learning

b. Dependent Variable: Kerjasama

## Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian



Pengenal dan Penjelasan Projek kepada Siswa



### Perencanaan pembuatan projek



### Presentasi Perencanaan Penjualan





Penjualan pada Pasar Mini





Mengisi Angket untuk Evaluasi

## Lampiran 19 Bukti Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gaseyana Nomor 50, Telp: (0341) 510135, Fax: (0341) 502532  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

---

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 210102130028  
 Nama : LAYYIN ARO ALFA RUSYDA  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan : PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
 Dosen Pembimbing 1 : Drs. M. YUNUS, M.Si  
 Dosen Pembimbing 2 :  
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PENGARUH IMPLEMENTASI METODE PROYEK PS PADA PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER KERJASAMA SISWA KELAS VII DI MTs NU PAKIS MALANG

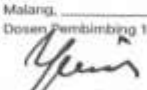
**IDENTITAS BIMBINGAN**

| No  | Tanggal Bimbingan | Nama Pembimbing     | Deskripsi Proses Bimbingan                                                                             | Tahun Akademik   | Status          |
|-----|-------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1.  | 10 September 2024 | Drs. M. YUNUS, M.Si | Pengajuan Judul Skripsi dan Konsultasi                                                                 | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 2.  | 16 Oktober 2024   | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi bab 1 dan bab 2                                                                             | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 3.  | 13 November 2024  | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi bab 3 dan revisi                                                                            | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 4.  | 29 November 2024  | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi isi Bab 1 hingga Bab 3.                                                                     | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 5.  | 04 Desember 2024  | Drs. M. YUNUS, M.Si | Memerisi Bab 1 sampai Bab 3 sesuai arahan dosen pembimbing                                             | Ganjil 2024/2025 | Sudah Dikoreksi |
| 6.  | 19 Februari 2025  | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi penyusunan angket penelitian                                                                | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 7.  | 21 Februari 2025  | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi lanjutan mengenai isi dan butir-butir dalam angket.                                         | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 8.  | 13 Maret 2025     | Drs. M. YUNUS, M.Si | Revisi isi angket berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.                                           | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 9.  | 21 April 2025     | Drs. M. YUNUS, M.Si | Menunjukkan hasil uji validitas dan reliabilitas angket kepada dosen pembimbing                        | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 10. | 28 April 2025     | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi dan diskusi tentang isi Bab 4 (hasil penelitian).                                           | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 11. | 03 Juni 2025      | Drs. M. YUNUS, M.Si | Memerisi Bab 4 berdasarkan masukan pembimbing dan Menyampaikan hasil akhir analisis angket penelitian. | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 12. | 09 Juni 2025      | Drs. M. YUNUS, M.Si | Pertalkan lanjutan pada Bab 4 sesuai arahan pembimbing                                                 | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 13. | 13 Juni 2025      | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi penyusunan Bab 5 Penutup (Kesimpulan dan Saran)                                             | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |
| 14. | 18 Juni 2025      | Drs. M. YUNUS, M.Si | Konsultasi Bab 1-6                                                                                     | Genap 2024/2025  | Sudah Dikoreksi |

Telah disetujui  
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2

\_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
 Dosen Pembimbing 1  
  
 Drs. M. YUNUS, M.Si

Kajur / Kaprodi

  
 Dr. Alfiana Yuli Elfianti, MA  
 NIP. 197107012006042001

## Lampiran 20 Sertifikat Bebas Plagiasi

|                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                             |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                          | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br/> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b><br/> <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br/> <b>PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b></p>                                         |
| <p><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></p>                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p>Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025</p>                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                             |
| <p>diberikan kepada:</p>                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                             |
| Nama                                                                                                                                                                                                                      | : Layyin Aro Aufa Rusyda                                                                                                                                                                                                                    |
| NIM                                                                                                                                                                                                                       | : 210102110029                                                                                                                                                                                                                              |
| Program Studi                                                                                                                                                                                                             | : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial                                                                                                                                                                                                        |
| Judul Karya Tulis                                                                                                                                                                                                         | : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PJBL) DALAM PROGRAM P5 TERHADAP KARAKTER KERJASAMA PESERTA DIDIK KELAS VII DI MTS NU PAKIS MALANG                                                                                                  |
| <p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p> |                                                                                                                                                                                                                                             |
|                                                                                                                                        | <p>Malang, 19 Juni 2025</p> <p>Kepala,</p>  <p>Benny Afwadzi</p>  |

## Lampiran 21 Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

**RIWAYAT HIDUP**

Nama : Layyin Aro Aufa Rusyda  
 NIM : 210102110029  
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 Juni 2003  
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Alamat Rumah : Jl. Sriwangi, RT 11 RW 06, Desa Tajinan, Kecamatan  
 Tajinan,  
 Kabupaten Malang  
 No. Tlp Rumah/ No. HP : 088231765694  
 E-mail : [210102110029@student.uin-malang.ac.id](mailto:210102110029@student.uin-malang.ac.id)  
[Aufarusyda45@gmail.com](mailto:Aufarusyda45@gmail.com)  
 Riwayat Pendidikan : TK Muslimat 02 Tumpang  
 MI PPAI Tumpang  
 MTs Bahrul Ulum Tajinan  
 MA Bahrul Ulum Tajinan  
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang